



The Year of Transformation, Growth and Collaboration

Laporan Tahunan 2018
2018 Annual Report

Daftar Isi

Table of Contents

4	Pendahuluan <i>Preface</i>	39	Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan <i>Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary</i>	45	Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief History of the Company</i>
5	Kata Pengantar <i>Welcome Note</i>			45	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>
9	Visi, Misi dan Nilai Perseroan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>			47	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Structure and Composition</i>
11	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>			49	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
15	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>			50	Peta Jaringan Operasional <i>Operational Network Map</i>
16	Kerja Sama <i>Collaborative Events</i>			51	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
18	Peristiwa-Peristiwa Penting pada Tahun 2018 <i>Significant Events in 2018</i>	1		54	Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professions/ Institutions</i>
			55	Penghargaan <i>Award</i>
21	Laporan dan Profil Manajemen <i>Management Reports and Profiles</i>			56	Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
22	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>			57	Tinjauan Ekonomi Umum <i>General Economic Review</i>
26	Profil Dewan Komisaris <i>Profiles of the Board of Commissioners</i>			57	Tinjauan Operasi <i>Operations Review</i>
32	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>			58	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>
36	Profil Direksi <i>Profiles of the Board of Directors</i>				
				
40	Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor <i>Information for Shareholders and Investors</i>			43	Profil Perseroan <i>Company Profile</i>
41	Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2018 <i>2018 Quarterly Share Highlights and Market Capitalization</i>			44	Sekilas tentang Perseroan <i>Company at a Glance</i>
41	Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia <i>Chronology of Shares Listing on Indonesia Stock Exchange</i>				
42	Alokasi Saham kepada Karyawan <i>Employee Stock Allocation</i>				
				

65	Solvabilitas dan Kolektibilitas <i>Solvency and Collectibility</i>
66	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
66	Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>
66	Investasi Modal <i>Capital Investment</i>
67	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
67	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum <i>Utilization of Public Offering Proceeds</i>
68	Informasi Material <i>Material Information</i>
68	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Impact of Accounting Policy Changes</i>
69	Dampak Perubahan Peraturan Perundangan <i>Impact of Regulatory Changes</i>
69	Perkara Penting yang Dihadapi Emiten <i>Important Legal Matters</i>
69	Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan <i>Events After the Date of the Statement of Financial Position</i>
70	Prospek dan Strategi Usaha <i>Business Prospects and Strategies</i>

71

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

72	Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan <i>Principles and Objectives of Corporate Governance</i>
72	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>
73	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of the Shareholders</i>

103

Manajemen Risiko
Risk Management

107

Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam Hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Hal Lainnya
Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters



109

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

76	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
80	Direksi <i>Board of Directors</i>
85	Komite Audit <i>Audit Committee</i>

92	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan <i>Nomination and Remuneration Functions of the Company</i>
----	---

94	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
----	---

96	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
----	---

99	Keterbukaan Informasi <i>Information Transparency</i>
----	--

101	Kode Etik Perseroan <i>Code of Conduct of the Company</i>
-----	--

102	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
-----	--

118

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018
Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Annual Report

120

Laporan Keuangan 2018
2018 Financial Statements

2

117

Lampiran

Attachments

.....
.....
.....
.....
.....

Foto Kegiatan

Event Photos



Aktivitas #Getactive 2.0
#Getactive 2.0 Workout



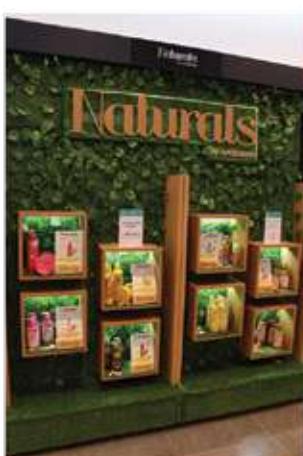
Peluncuran Watsons Member Cards
Watsons Member Cards Launch



Promosi Mandiri Jogja Marathon 2018
bersama Watsons
*Promotion of Mandiri Jogja Marathon 2018
with Watsons*



Pembukaan Gerai Offline Watsons di Kalimantan Timur
Watsons Offline Store Opening in East Kalimantan



Peluncuran Produk Naturals
by Watsons
*Naturals by Watsons Product
Launch*



Acara Kebersamaan Karyawan Watsons Indonesia 2018
2018 Watsons Indonesia Employees Outing

Pendahuluan

Preface

4





Tahun Transformasi, Pertumbuhan dan Kolaborasi *The Year of Transformation, Growth and Collaboration*

5

Sebagai pelaku ritel produk kesehatan dan kecantikan terkemuka, PT Duta Intidaya Tbk (“Perseroan”) bekerja tanpa henti untuk membuat konsumen *look good and feel great* setiap hari. Perseroan berkomitmen untuk terus menerus memperkenalkan pengalaman berbelanja yang makin menyenangkan dan menyegarkan kepada para konsumen setia.

Kendati para konsumen masih banyak yang menyukai ritel fisik, dan sementara gerai fisik masih merupakan bagian terbesar di dalam perjalanan berbelanja masyarakat, selama tahun-tahun terakhir ini, Perseroan telah mengamati adanya perubahan berbelanja dari *offline* ke *online* dan peningkatan penggunaan media digital.

As a leading health and beauty retailer, PT Duta Intidaya Tbk (“Company”) works tirelessly to make its customers look good and feel great every day. It is the Company’s commitment to continuously introduce enhanced and refreshed shopping experiences to its loyal customers.

Though customers are still big fans of brick-and-mortar retail, and while offline stores are still very much a part of people’s shopping journey, over these past years, the Company has observed a shift from offline to online shopping and the increased use of digital media.



Peluncuran Watsons Member Cards
Watsons Member Cards Launch

Perseroan pun, sebagai salah satu pemimpin pasar, merangkul perubahan ini. Seiring dengan makin dicarinya pengalaman omni-channel oleh para pembeli, Perseroan pun bertransformasi untuk mengadopsi beragam saluran dan media pemasaran dan pembelian konsumen untuk membangun kehadiran *online* serta visibilitas *mobile* yang kuat yang pada gilirannya akan mempererat hubungan dengan para konsumen di setiap titik perjalanan mereka sampai dengan pembelian.

Oleh karena itu, Perseroan memulai tahun yang baru lalu ini dengan meluncurkan program loyalitas konsumen dengan memperkenalkan Watsons Member Cards. Lebih jauh lagi, Perseroan meluncurkan beberapa inisiatif dan kolaborasi yang akan membangun hubungan yang lebih dalam dengan para konsumen, termasuk:

- meluncurkan Watsons 88 Online Shopathon;
- membuka gerai *offline* di Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan;
- membuka gerai *online* baru di Blibli.com;
- membawa sejumlah merek Watsons sendiri yang baru dikembangkan serta dan serangkaian produk perawatan diri yang lengkap di bawah label Naturals by Watsons;
- meluncurkan Watsons di aplikasi BIMA+; dan
- bekerjasama dengan KOL dan para *beauty influencer*.

Berkat usaha-usaha di tahun yang baru lalu ini, pendapatan Perseroan tercatat tumbuh hampir dua kali lipat, dan menerima penghargaan The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018 dari Marketeers.

Meskipun Perseroan mengapresiasi pencapaian-pencapaian di atas, namun masih begitu banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk mempertahankan keunggulan di jaman ritel modern ini. Bersama-sama, Perseroan akan terus berkolaborasi dan bertransformasi untuk mampu melampaui harapan konsumen, melayani para pemangku kepentingan dengan lebih baik, dan menciptakan pertumbuhan bagi para pemegang saham.

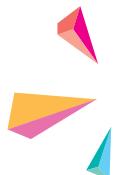
The Company too, as one of the market leaders, is embracing these changes. As shoppers are seeking more omni-channel experiences, so too is the Company transforming to adopt multiple purchase and marketing channels and devices to establish a strong online presence and mobile visibility and in so doing, to connect with its consumers at every point of their path to purchase.

Thus, the Company started this past year by launching its customer loyalty program through introducing the Watsons Member Cards. In addition, it has launched a number of initiatives and collaborations to establish a deeper connection with its customers, including:

- *launching the Watsons 88 Online Shopathon;*
- *opening offline stores in East Kalimantan and South Sulawesi;*
- *opening new online store at Blibli.com;*
- *bringing many newly developed Watsons brands and a complete range of organic personal care products under the label of Naturals by Watsons;*
- *launching Watsons on the BIMA+ application; and*
- *working with KOL and beauty influencers.*

Through these efforts this past year, the Company has seen its revenues almost doubled, and it was awarded The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018 from Marketeers.

While the Company appreciates these achievements, there is much more work to be done to thrive in the modern age of retail. Together, the Company will continue to collaborate and transform to exceed its customers' expectations, better serve its stakeholders, and create growth for its shareholders.



Katalog Bulanan

Monthly Catalogs







Visi, Misi dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Vision

Menjadi pelaku ritel kesehatan dan kecantikan terkemuka di Indonesia.

To be the leading health and beauty retailer in Indonesia.

9

Misi

Mission

Dengan tim ahli yang penuh antusiasme, misi Perseroan adalah untuk membuat pelanggan *look good and feel great* setiap hari dan agar senyum berkembang di wajah mereka.

With its energetic and expert team, the mission of the Company is to make customers look good and feel great every day and to put a smile on its customers' faces.



Pembukaan Gerai Watsons
Watsons Store Opening



Nilai Perusahaan

Corporate Values



Semangat Passion

- Membawa energi positif pada setiap hal yang Perseroan lakukan
 - Keinginan yang kuat untuk secara terus-menerus belajar dan berkembang
 - Sebuah kebahagiaan saat melampaui harapan pelanggan
- *Bringing positive energy to everything the Company does*
- *A desire to constantly learn and improve*
- *A joy in exceeding customers' expectations*



Komitmen Commitment

- Mengutamakan kepentingan Perseroan dari hati
 - Sebuah dedikasi untuk melakukan sesuatu yang lebih
 - Energi untuk mendorong hasil yang membawa dampak positif pada kinerja akhir
- *Having the Company's interests at heart*
- *The dedication to go the extra mile*
- *The energy to drive results and have a positive impact on the bottom line*



Kerja sama Teamwork

- Bekerja dengan saling terbuka, saling percaya dan saling menghormati
 - Mempertimbangkan pula nilai dari cara pandang alternatif
 - Menghasilkan sesuatu yang lebih melalui sinergi dan kolaborasi
- *Working with openness, trust and respect*
- *Taking value from alternative viewpoints*
- *Achieving more through synergy and collaboration*



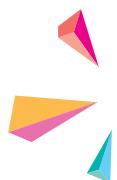
Sains Science

- Menciptakan solusi yang sederhana, cerdas dan pragmatis yang mengubah strategi menjadi tindakan
 - Selalu menggunakan fakta yang sudah terbukti dalam mengambil keputusan
- *Creating simple, smart and pragmatic solutions that turn strategy into action*
- *Always using proven facts for decisions*



Inovasi Innovation

- Bekerja lebih cerdas untuk meraih yang lebih baik setiap harinya
 - Menciptakan nilai dan hasil yang lebih baik melalui ide-ide baru, atau cara baru dalam melaksanakan sesuatu
- *Working smarter to get better every day*
- *Creating more value and better results from new ideas, or new ways of doing things*



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Catatan bagi Pembaca:
Angka-angka dalam seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam jutaan Rupiah
dan menggunakan notasi bahasa Inggris, kecuali bila dinyatakan lain.

Note to Readers:
The figures in the tables and graphs are stated in million Rupiah and in English
format, unless stated otherwise.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

KETERANGAN	31 Desember • December			DESCRIPTION	
	2018	2017	2016		
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	73,923	70,639	55,966	<i>Cash and cash equivalents</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	23,758	15,924	9,339	<i>Trade receivables - third parties - net</i>	
Piutang lain-lain	1	129	-	<i>Other receivables</i>	
Persediaan - bersih	133,056	84,581	56,058	<i>Inventories - net</i>	
Pajak dibayar di muka - Pajak penghasilan badan	5,965	-	-	<i>Prepaid taxes - Corporate income tax</i>	
Pajak dibayar di muka - pajak lain-lain	-	-	1,729	<i>Prepaid tax - other taxes</i>	
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	49,976	18,122	14,632	<i>Prepayments - current portion</i>	
Aset lancar lain-lain	526	317	260	<i>Other current assets</i>	
Jumlah aset lancar	287,205	189,712	137,984	<i>Total current assets</i>	
ASET TIDAK LANCAR					
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	13,392	15,887	12,341	<i>Prepayments - non-current portion</i>	
Aset tetap - bersih	88,048	53,570	37,846	<i>Fixed assets - net</i>	
Aset pajak tangguhan	6,835	4,454	1,909	<i>Deferred tax assets</i>	
Uang jaminan	16,382	12,086	9,252	<i>Refundable deposits</i>	
Jumlah aset tidak lancar	124,657	85,997	61,348	<i>Total non-current assets</i>	
JUMLAH ASET	411,862	275,709	199,332	TOTAL ASSETS	
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha	168,617	93,559	57,199	<i>Trade payables</i>	
Utang lain-lain	18,665	803	1,084	<i>Other payables</i>	
Utang pajak - pajak lain-lain	2,983	1,086	939	<i>Taxes payable - other taxes</i>	
Akrual	36,017	18,210	15,601	<i>Accruals</i>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11,887	7,455	3,466	<i>Short-term employee benefit obligations</i>	
Jumlah liabilitas jangka pendek	238,169	121,113	78,289	<i>Total current liabilities</i>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang lain-lain - Pihak berelasi	-	25,564	17,144	<i>Other payables - Related parties</i>	
Liabilitas imbalan kerja	10,290	8,204	4,311	<i>Employee benefit obligations</i>	
Jumlah liabilitas jangka panjang	10,290	33,768	21,455	<i>Total non-current liabilities</i>	
JUMLAH LIABILITAS	248,459	154,881	99,744	TOTAL LIABILITIES	



KETERANGAN	31 Desember • December			DESCRIPTION
	2018	2017	2016	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh	242,055	222,962	207,844	<i>Issued and fully paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	58,590	41,414	30,997	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan alokasi saham karyawan	-	(400)	(400)	<i>Employee stock allocation reserve</i>
Akumulasi kerugian	(137,242)	(143,548)	(138,853)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	163,403	120,828	99,588	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	411,862	275,709	199,332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

KETERANGAN	31 Desember • December			DESCRIPTION
	2018	2017	2016	
Pendapatan bersih	547,325	363,683	237,500	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(303,643)	(198,009)	(132,949)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	243,682	165,674	104,551	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(241,854)	(170,677)	(125,327)	<i>Operating expenses</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(2,339)	71	(27)	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Beban lain-lain, bersih	(18)	(45)	(2,427)	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	2,978	1,251	1,112	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	-	-	(1,468)	<i>Finance costs</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,449	(3,726)	(23,586)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2,750	(255)	(544)	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	5,199	(3,981)	(24,130)	<i>Net profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	1,107	(714)	169	<i>Other comprehensive income/(expense)</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	6,306	(4,695)	(23,961)	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	2.15	(2)	(12)	<i>Net profit/(loss) per share - basic and diluted (full amount)</i>

Rasio Keuangan

Financial Ratios

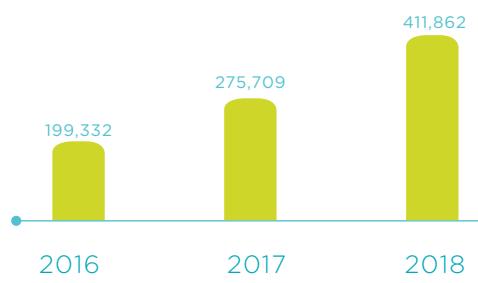
KETERANGAN	31 Desember • December			DESCRIPTION
	2018	2017	2016	
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan bersih	50.50%	53.13%	23.43%	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	53.35%	48.94%	19.80%	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	47.09%	58.46%	28.38%	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	41.70%	36.19%	22.16%	<i>Operating expenses</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	-230.60%	-83.50%	-31.55%	<i>Net profit/(loss) for the year</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	-234.31%	-80.41%	-31.60%	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Jumlah aset	49.38%	38.32%	56.96%	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	60.42%	55.28%	21.86%	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	35.24%	21.33%	120.58%	<i>Total equity</i>
Rasio Bisnis (%)				
Laba bruto/pendapatan bersih	44.52%	45.55%	44.02%	<i>Gross profit/net revenue</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/pendapatan bersih	1.15%	-1.29%	-10.09%	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year/net revenue</i>
Laba bruto/aset	59.17%	60.09%	52.45%	<i>Gross profit/assets</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/aset	1.26%	-1.44%	-12.11%	<i>Net profit/(loss) for the year/assets</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ekuitas	3.18%	-3.29%	-24.23%	<i>Net profit/(loss) for the year/equity</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/aset	1.53%	-1.70%	-12.02%	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year/assets</i>
Laba bruto/ekuitas	149.13%	137.12%	104.98%	<i>Gross profit/equity</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan/ekuitas	3.86%	-3.89%	-24.06%	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year/equity</i>
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas (x)				
Rasio lancar	1.21	1.57	1.76	<i>Current ratio</i>
Solvabilitas ekuitas	1.52	1.28	1.00	<i>Debt-to-equity ratio</i>
Solvabilitas aset	0.60	0.56	0.50	<i>Debt-to-asset ratio</i>



Grafik Keuangan

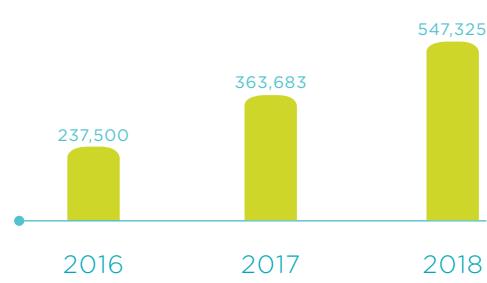
Financial Graphs

Jumlah Aset
Total Assets



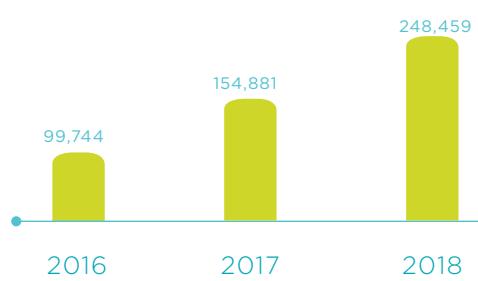
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Pendapatan Bersih
Net Revenue



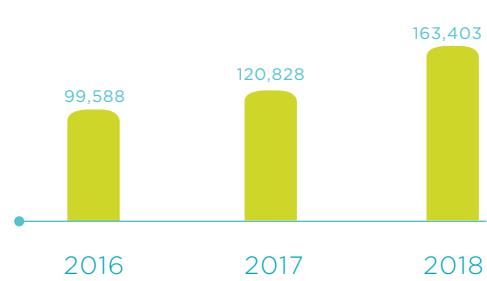
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



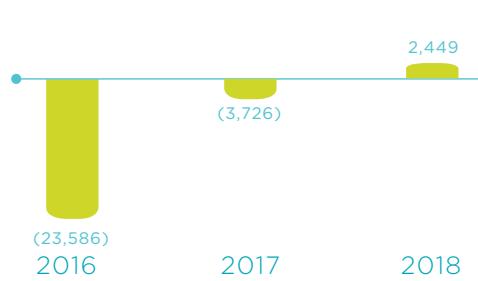
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Jumlah Ekuitas
Total Equity



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan
Profit/(Loss) Before Income Tax



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

EBITDA
EBITDA



(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)



2018

Perseroan mengoperasikan 105 gerai, termasuk gerai baru di Sulawesi Selatan dan Kalimantan Timur. Perseroan juga membuka 1 gerai *online* di platform Blibli.com, yang bersama-sama dengan gerai *offline* dan gerai *online*, menghasilkan pendapatan bersih sekitar Rp 547 miliar.

The Company operated 105 stores, including new stores in South Sulawesi and East Kalimantan. It also opened 1 online store at Blibli.com platform, which together with the offline stores and online stores, generated a net revenue of approximately Rp 547 billion.

15
Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016. Perseroan mengoperasikan 59 gerai dengan pendapatan bersih mencapai sekitar Rp 237 miliar.

The Company became a public company listing its shares at the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016. The Company operated 59 stores with a net revenue reaching approximately Rp 237 billion.

Perseroan mengoperasikan 80 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp 363 miliar dan berhasil memperoleh dana lebih dari Rp 65 miliar melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), yang diselesaikan pada bulan Januari 2018.

The Company operated 80 stores with a net revenue of more than Rp 363 billion. The Company raised funds of over Rp 65 billion through a rights issue exercise, which was completed in January 2018.

Perseroan mengoperasikan 46 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp 190 miliar.

The Company operated 46 stores with a net revenue of more than Rp 190 billion.

Perseroan mengoperasikan 12 gerai dengan pendapatan bersih lebih dari Rp 75 miliar.

The Company operated 12 stores with a net revenue of more than Rp 75 billion.

Perseroan didirikan.
Establishment of the Company

Perseroan membuka 4 gerai pertamanya.
The Company opened its first 4 stores.



Kerja Sama Collaborative Events



Go-Pay

Go-Pay

Saat ini transaksi tanpa uang tunai makin banyak digunakan oleh para pembeli, gerai-gerai offline Watsons menjadi salah satu toko pertama yang bergabung dengan Go-Pay, salah satu layanan pembayaran uang elektronik paling populer di Indonesia. Dengan berbagai promosi dan kemudahan penggunaan, kerjasama dengan Go-Pay telah menarik banyak pembeli ke gerai-gerai Watsons.

As cashless transactions gained more ground among shoppers, Watsons offline stores became one of the first merchants to join with Go-Pay, one of the most popular e-money payment services in Indonesia. With its variety of promotions and pure ease of use, the partnership with Go-Pay has attracted more shoppers to Watsons stores.

#pakeTCASH

#pakeTCASH

Perseroan melanjutkan kemitraannya dengan Telkomsel untuk melayani TCASH kepada seluruh konsumen Telkomsel dan non-Telkomsel untuk menyelesaikan transaksi pembelian di gerai Watsons. Aplikasi ini menarik bagi banyak pembeli berusia muda dengan menyediakan pengalaman berbelanja yang lebih efisien.

The Company continued its partnership with Telkomsel to provide TCASH to all Telkomsel and non-Telkomsel customers to settle their purchases at Watsons stores. This application is attractive to younger shoppers by providing a more efficient shopping experience.

16

Promosi Mandiri Jogja Marathon 2018 bersama Watsons

Promotion of Mandiri Jogja Marathon 2018 with Watsons

Perseroan meluncurkan kolaborasi bersama Bank Mandiri untuk acara promosi “Jogja Marathon bersama Watsons” pada tahun 2018. Acara ini dihadiri oleh sekitar 8.000 pelari. Kolaborasi ini memberikan potongan harga spesial untuk tiket JogMar dan voucher gratis Watsons bagi para pemegang kartu kredit Mandiri.

The Company launched a collaboration with Bank Mandiri for the “Jogja Marathon with Watsons” promotion event in 2018. This event was attended by approximately 8,000 runners. This collaboration provided Mandiri credit card holders with a special discount of JogMar tickets and free Watsons vouchers.





Aktivitas #Getactive 2.0 bersama Jennifer Bachdim

#Getactive 2.0 Workout with Jennifer Bachdim

Untuk memperkuat komitmen Perseroan dalam membangun citra diri dan gaya hidup sehat bagi para konsumennya, para karyawan Perseroan melakukan olahraga pagi bersama Jennifer Bachdim, *influencer* gaya hidup yang terkenal. Video olahraga ini dapat dilihat di YouTube dan media sosial Watsons lainnya.

To reinforce the Company's commitment to a healthy image and lifestyle for its customers, employees of the Company conducted a morning workout with Jennifer Bachdim, a famous lifestyle influencer. The video of this workout can be viewed on YouTube and other Watsons social media.

Halodoc

Halodoc

Perseroan melanjutkan kolaborasi suksesnya dengan Halodoc, aplikasi kesehatan terkemuka yang menyediakan solusi-solusi kesehatan yang lengkap dan terpercaya. Aplikasi ini memberikan akses mudah atas produk-produk kesehatan bagi konsumen di gerai Watsons.

The Company continued its successful collaboration with Halodoc, a leading health application which provides complete and reliable health solutions. This application provides customers at Watsons stores with easy access to healthy products.





Peristiwa-Peristiwa Penting pada Tahun 2018

Significant Events in 2018

Program Loyalitas Konsumen

Customer Loyalty Programs

Perseroan meluncurkan program loyalitas konsumen dengan memperkenalkan Watsons Member Cards dan Watsons Elite Member Cards kepada para konsumennya di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menghadirkan pengalaman berbelanja yang baru, dan memberikan penawaran-penawaran spesial yang lebih serta apresiasi bagi para konsumen Watsons baik *online* maupun *offline*.

The Company launched Watsons customer loyalty programs by introducing Watsons Member Cards and Watsons Elite Member Cards to its customers in Indonesia. These programs aim to bring new shopping experiences, and provide additional special offers and rewards to Watsons online and offline customers.



Platform *online* Watsons mulai melayani pesanan dan pengiriman kepada para pembelinya di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, membuat produk Watsons makin dapat diakses di daerah-daerah tersebut.

Watsons mulai mempromosikan penawaran-penawaran dan produk-produknya di platform BIMA+, menghadirkan sentuhan baru tertentu bagi para pengguna BIMA+ untuk menjangkau platform Watsons. Gerai *online* baru resmi juga telah dibuka di Blibli.com untuk memperkaya pilihan produk-produk kesehatan dan kecantikan yang dapat diperoleh para pembeli di Blibli.com.

: Penguatan eCommerce

eCommerce Enhancement

Watsons online platform started serving orders and deliveries to its customers in the Sumatera, Kalimantan and Sulawesi islands, making Watsons products more accessible in those areas.

Watsons started promoting its offers and products at the BIMA+ platform, bringing new touch points for BIMA+ users to reach Watsons' own platform. A new official online store was also opened at Blibli.com to enrich the range of health and beauty products accessible to Blibli.com shoppers.



Pengembangan Gerai dan Ekspansi Jaringan

Store Improvements and Network Expansion

Watsons membuka toko-toko pertamanya di Kalimantan Timur tepatnya di kota Balikpapan dan di Sulawesi Selatan yaitu di kota Makassar.

The Company opened its first Watsons stores in East Kalimantan at Balikpapan city and South Sulawesi at Makassar city.



Untuk lebih meningkatkan pengalaman berbelanja para konsumen, Watsons memperkenalkan konsep gerai G8 Watsons yang baru untuk gerai yang sudah ada di kota Surabaya, yaitu di Supermall Pakuwon Indah, serta di toko ke-100 di Discovery Mall di Pulau Bali.

To further enhance the customers' shopping experience, Watsons introduced the new Watsons G8 store concept to the existing Surabaya City store at Supermall Pakuwon Indah and its 100th store at the Discovery Mall in Bali island.

Penghargaan

Award

Perseroan memenangkan Penghargaan The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018 dari Marketeers untuk keberhasilan Perseroan melakukan integrasi aktivitas omni-pemasaran yang telah memberikan pengalaman berbelanja yang lebih bagi para konsumennya.

The Company won The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018 Award presented by Marketeers in recognition of the Company's successful integration of omni-marketing activities which has further enhanced the shopping experience of its customers.



Pengembangan Produk

Products Development

Watsons meluncurkan variasi produk perawatan diri organik yang lengkap di bawah mereknya sendiri, berlabel Naturals by Watsons. Variasi produk-produk organik ini bertujuan untuk menyediakan produk-produk yang lebih beragam untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Watsons launched a complete range of own brand organic personal care products under the label of Naturals by Watsons. This range of organic products aims to provide a wider range of products to satisfy customers' needs.



Jasa Antar Sampai ke Tujuan bagi Platform Online

Extended Last-Mile Delivery for Online Platform

Berkolaborasi dengan JNE, pemimpin pasar di industri logistik, Watsons memberikan jasa antar sampai ke tujuan untuk mencapai para pembeli *online* yang berlokasi di pulau Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Perluasan ini diharapkan membuat produk-produk Watsons lebih dapat diakses serta membangun kesadaran akan merek di wilayah-wilayah di mana gerai *offline* Watsons belum hadir.

Collaborating with JNE, a market leader in the logistic industry, Watsons extended its last-mile delivery to reach its online customers located in the Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi islands. This is expected to make Watsons products more accessible and build brand awareness in areas where Watsons offline stores do not yet exist.

88 Shopathon

88 Shopathon

Watsons sukses meluncurkan festival belanja *online* pertama yang dikenal dengan "88 Shopathon" dari tanggal 1 sampai 8 Agustus 2018. Para konsumen disuguhkan banyak produk-produk, penawaran dan diskon yang menakjubkan.

Watsons successfully launched the first ever online shopping festival known as "88 Shopathon" from 1 to 8 August 2018. Customers were provided with many amazing products, offerings and discounts.



Laporan dan Profil Manajemen

*Management Reports
and Profiles*

21





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Menyusul pertumbuhan selama tahun 2018, ekonomi global diproyeksikan akan tumbuh pada tingkat yang lebih rendah sebesar 3,5% pada tahun 2019. Meskipun ekonomi Indonesia mungkin dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan politik menjelang pemilihan umum, dengan perang dagang yang sedang berlangsung antara dua mitra dagang terbesar Cina dan Amerika Serikat, pemerintah Indonesia memperkirakan bahwa ekonomi nasional akan terus tumbuh moderat sebesar 5,3% pada tahun 2019.

Perseroan mengawali tahun 2018 dengan posisi modal yang kuat, dimana diperoleh hasil dari penawaran saham dengan HMED yang dilakukan pada tahun 2017 untuk mendanai ekspansi gerai *offline* dan *online* pada tahun 2018. Ekspansi yang berlanjut menghasilkan pertumbuhan pendapatan sebesar 50,50% dibandingkan dengan tahun 2017 dan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 5,2 miliar. Seiring dengan pertumbuhan penjualan *online* yang stabil, jumlah gerai *offline* yang dioperasikan oleh Perseroan telah melampaui 100 gerai dan mencapai 105 gerai pada akhir Desember 2018, sebuah tonggak pencapaian yang baru bagi Perseroan. Semua pencapaian yang mengesankan ini adalah bukti implementasi yang efektif atas inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan baik *offline* maupun *online* oleh Direksi selama beberapa tahun terakhir. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menavigasi Perseroan melewati tantangan-tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan perilaku konsumen dan meningkatnya jumlah saluran pemasaran dan penjualan baru di pasar ritel saat ini.

Pada tahun 2018, Direksi menerapkan strategi yang berfokus pada pelanggan dengan cara yang inovatif dan efektif, dengan menggabungkan perencanaan hulu dan pelaksanaan hilir baik untuk platform *offline* maupun *online*. Untuk menjadi organisasi yang fokus pada konsumen, Perseroan telah menciptakan kolaborasi yang tangguh dan menguntungkan dengan mitra bisnis yang mampu beradaptasi dengan perilaku dan tuntutan konsumen yang terus berubah.

Dear Esteemed Shareholders,

Following a year of growth over the course of 2018, the global economy is projected to grow at a lower rate of 3.5% in 2019. Internally, although the Indonesia economy may be affected by the rising political tensions ahead of the general elections, with the ongoing trade war between the country's two biggest trading partners, China and the United States, the Indonesia government forecasts that the local economy will continue to grow only modestly at a rate of 5.3% in 2019.

The Company started the year of 2018 with a strong capital position, as it obtained proceeds from the rights issue conducted in 2017 to finance its expansion in offline and online stores in 2018. The continuing expansion resulted in its revenue increasing by 50.50% compared to that of 2017 and making a net profit of Rp 5.2 billion. Along with the steady growth of online sales, the number of offline stores operated by the Company exceeded 100 and reached 105 by the end of December 2018, achieving another milestone of the Company. All these impressive achievements are testaments to the effective implementation by the Board of Directors of the offline and online strategic initiatives taken by the Company over the last several years. The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors' efforts in navigating the Company through the challenges generated from the shift in consumer behavior, and the increasing number of new marketing and sales channels in the retail market today.

22

In 2018, the Board of Directors implemented the Company's customer-focused strategy in an innovative and effective way, through combining its upstream planning and downstream execution both for offline and online platforms. Being a customer-focused organization, the Company created resilient and profitable collaborations with business partners that are capable of adapting to the ever-changing customer behavior and demands.

Selama tahun 2018, Perseroan memperluas jangkauan di seluruh Indonesia melalui saluran *offline* dan *online*. Usaha ini telah memperkuat koneksi dengan konsumen melalui saluran digital dan memperluas gerai *offline*-nya, untuk pertama kalinya, ke Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan.

Pelaksanaan inisiatif strategis ini oleh Direksi didukung penuh oleh Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya. Melalui kolaborasi intensif, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk membantu pengembangan Perseroan.

23

Agar Perseroan dapat tumbuh secara berkelanjutan, Perseroan harus menjaga kepercayaan konsumen, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar tinggi tata kelola perusahaan di seluruh operasionalnya. Sebagai bagian dari tugas pengawasannya, Dewan Komisaris mengadakan tiga pertemuan bersama dengan Direksi dan juga mengeluarkan keputusan pada 11 kesempatan rapat Dewan Komisaris atau dengan keputusan tertulis. Ini konsisten dengan komitmen Dewan Komisaris terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam memantau kinerja Perseroan, Dewan Komisaris telah secara aktif dibantu oleh Komite Audit yang melaksanakan semua fungsinya secara efektif pada tahun 2018. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Komite Audit dalam mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi dan Kepala Unit Audit Internal, untuk mengikuti perkembangan masalah bisnis dan implikasinya terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Temuan-temuan pengawasan Komite Audit atas pengungkapan keuangan, audit internal, pengendalian internal dan proses manajemen risiko serta perkembangan audit eksternal dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Perseroan merasa puas karena prinsip-prinsip praktik tata kelola yang baik sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa

During 2018, the Company extended its footprints throughout Indonesia through offline and online channels. It enhanced its connection with its customers via digital channels and expanded its offline stores, for the first time, to East Kalimantan and South Sulawesi.

The implementation of these strategic initiatives by the Board of Directors was fully supported by the Board of Commissioners in its supervisory function. Through intensive collaboration, the Board of Commissioners consistently provided advice and recommendations to the Board of Directors to assist the Company's development.

To enable the Company to grow sustainably, the Company must maintain the trust of its consumers, shareholders and other stakeholders. To that end, the Company is committed to maintaining high standards of corporate governance across its operations. As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors and also passed resolutions on 11 occasions in the Board of Commissioners' meetings or by way of written resolutions. This is consistent with the commitment of the Board of Commissioners to the principles of good corporate governance.

In monitoring the performance of the Company, the Board of Commissioners has been actively assisted by the Audit Committee which carried out all its functions effectively in 2018. The Board of Commissioners appreciated the efforts made by the Audit Committee in holding regular meetings with the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit, to keep abreast of the business issues and their implications to the Company's operational and financial performance. The findings of the Audit Committee's oversight of financial disclosures, internal audit, internal control and risk management processes as well as the progress of the external audit were reported to the Board of Commissioners. The Company is satisfied that the principles of good governance practices set out in the Guidelines on Corporate



Keuangan (“OJK”) tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka telah ditaati dan rekomendasi di dalamnya diterapkan secara konsisten selama tahun 2018 sebagai panduan dan referensi praktis untuk implementasi di semua kegiatan Perseroan yang relevan.

Saya ingin menyambut empat anggota baru, Bapak Dominic Kai Ming Lai, Ibu Edith Shih, Bapak Alan John Heaton dan Bapak Irwan Bunyamin Afiff, yang bergabung dengan Dewan Komisaris setelah rapat umum pemegang saham tahunan (“RUPS”) yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2018. Dengan luasnya pengetahuan dan pengalaman mereka yang berharga akan memperkuat posisi Perseroan dalam mencapai lebih jauh tujuan dan sasarannya. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ayu Patricia Rachmat, yang mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris setelah RUPS tahunan 2018, untuk semua kontribusi dan waktu berharga yang beliau berikan kepada Perseroan selama masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak Maret 2016 hingga Mei 2018.

Sejak tanggal 28 Mei 2018, Dewan Komisaris terdiri atas:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
- Komisaris : Sugito Walujo
- Komisaris : Dominic Kai Ming Lai
- Komisaris : Edith Shih
- Komisaris : Alan John Heaton
- Komisaris Independen : Irwan Bunyamin Afiff

Melangkah ke depan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan terus memperluas jangkauannya di pasar ritel Indonesia. Perseroan mendukung analisis manajemen terhadap prospek Perseroan pada tahun 2019, dan percaya bahwa strategi yang diadopsi oleh Direksi untuk tahun 2019 sebagaimana diuraikan dalam Laporan Direksi akan membuat Perseroan mencapai pertumbuhan operasional dan keuangan yang lebih besar.

Governance of Listed Companies issued by the Financial Services Authority (“OJK”) were observed and recommendations therein were consistently applied during 2018 as guidance and practical references for the implementation in all relevant activities of the Company.

I would like to welcome four new members, Mr Dominic Kai Ming Lai, Ms Edith Shih, Mr Alan John Heaton and Mr Irwan Bunyamin Afiff, who joined the Board of Commissioners after the annual general meeting of shareholders (“GMS”) held on 28 May 2018. With their wealth of valuable knowledge and experience, they certainly strengthen the position of the Company in the furtherance of its purpose and objectives. At the same time, the Board of Commissioners would like to thank Ms Ayu Patricia Rachmat, who resigned as a member of the Board of Commissioners after the conclusion of the 2018 annual GMS, for all her valuable contributions and time that she provided to the Company during her tenure as a member of the Board of Commissioners from March 2016 to May 2018.

From 28 May 2018, the Board of Commissioners consists of:

- President Commissioner and Independent Commissioner: Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
- Commissioner : Sugito Walujo
- Commissioner : Dominic Kai Ming Lai
- Commissioner : Edith Shih
- Commissioner : Alan John Heaton
- Independent Commissioner : Irwan Bunyamin Afiff

Moving forward, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to further expand its footprint in the Indonesian retail market. It supports the management's analysis of the Company's prospects in 2019 and it believes that the strategies adopted by the Board of Directors for 2019 as outlined in the Report of the Board of Directors will lead the Company to achieve even greater operational and financial growth.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan saya kepada Direksi, manajemen dan semua karyawan Perseroan atas kerja keras mereka selama tahun 2018 dan komitmen mereka yang berkelanjutan terhadap tujuan Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang tak tergoyahkan. Melalui kolaborasi yang berkelanjutan antara semua pemangku kepentingan dan Perseroan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perusahaan akan terus bertransformasi dan tumbuh untuk menjadi peritel terkemuka di industri kesehatan dan kecantikan di Indonesia.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation to the Board of Directors, management and all the employees of the Company for their hard work during 2018 and their ongoing commitment to the Company's goals. Our thanks are also due to the shareholders and stakeholders for their unwavering support. Through the continued collaboration among all stakeholders and the Company, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to transform and grow to become the leading retailer in the health and beauty industry in Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Zannuba Arifah Chafsoh Rahman

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari enam anggota, dengan masa jabatan masing-masing tiga tahun dari diselenggarakannya RUPS tahunan pada tanggal 28 Mei 2018, yaitu:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
- Komisaris : Sugito Walujo
- Komisaris : Dominic Kai Ming Lai
- Komisaris : Edith Shih
- Komisaris : Alan John Heaton
- Komisaris Independen: Irwan Bunyamin Afiff



Zannuba Arifah Chafsoh Rahman

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Ibu Rahman pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 34 tertanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali pada RUPS tahunan tanggal 28 Mei 2018.

Saat ini, Ibu Rahman juga menjabat sebagai Direktur Wahid Institute sejak tahun 2003. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai staf khusus Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bidang komunikasi politik pada tahun 2006, staf pribadi pada Kantor Presiden Abdurrahman Wahid pada tahun 1999 serta asisten koresponden pada The Sydney Morning Herald dan The Age Melbourne pada tahun 1997. Beliau memperoleh gelar Master

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 141 dated 28 May 2018, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Board of Commissioners consists of the following six members, each with a term of office of three years from the annual GMS held on 28 May 2018:

- *President Commissioner and Independent Commissioner: Zannuba Arifah Chafsoh Rahman*
- *Commissioner : Sugito Walujo*
- *Commissioner : Dominic Kai Ming Lai*
- *Commissioner : Edith Shih*
- *Commissioner : Alan John Heaton*
- *Independent Commissioner : Irwan Bunyamin Afiff*

Indonesian citizen, aged 44. Mrs Rahman was first appointed as a President Commissioner and Independent Commissioner of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. She was reappointed at the annual GMS on 28 May 2018.

Mrs Rahman is also currently a Director of Wahid Institute since 2003. Previously, she served as a special staff for political communication to President Susilo Bambang Yudhoyono in 2006, personal staff to the Office of President Abdurrahman Wahid in 1999 and assistant correspondent to The Sydney Morning Herald and The Age Melbourne in 1997. She obtained her Master of Public Administration degree from Harvard University in 2003 and a

Administrasi Publik dari Harvard University pada tahun 2003 dan Sarjana Komunikasi Visual dari Universitas Trisakti pada tahun 1997.

Selain menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Maret 2016. Pada tanggal 17 Desember 2018, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengangkat kembali beliau sebagai Ketua Komite Audit, dan karenanya memperpanjang masa jabatannya sampai dengan tanggal 28 Mei 2021 (bertepatan dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan).



27

Sugito Walujo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. Bapak Walujo pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana dinyatakan pada Akta No. 34 tertanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali pada RUPS tahunan tanggal 28 Mei 2018.

Bapak Walujo saat ini juga menjabat sebagai *Managing Partner* di Northstar Group sejak tahun 2003 dan Komisaris PT Delta Dunia Makmur Tbk sejak tahun 2009. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai *Senior Vice President* di Pacific Century Group pada tahun 2000 hingga 2003, dan *associate* di Goldman Sachs & Co pada tahun 1997 hingga 2000. Pada tahun 2009, beliau dianugerahi penghargaan prestisius ‘Young Entrepreneur of the Year’ dari Ernst & Young. Beliau juga merupakan anggota dari *the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations*. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di jurusan Teknik Industri dari Cornell University pada tahun 1997.

Bapak Walujo adalah pemegang saham pengendali PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi, yang secara bersama-sama memiliki 18,46% saham beredar Perseroan.

Bachelor’s Degree in Visual Communications from Trisakti University in 1997.

In addition to serving as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company, she has also been serving as the Chairperson of Audit Committee of the Company since March 2016. On 17 December 2018, the Board of Commissioners resolved to re-appoint her as the Chairperson of the Audit Committee, thus extending the term of office to 28 May 2021 (to coincide with the expiry of her term of office as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company).

Indonesian citizen, aged 43. Mr Walujo was first appointed as a Commissioner of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. He was reappointed at the annual GMS on 28 May 2018.

Mr Walujo has also been serving as the Managing Partner of Northstar Group since 2003 and a commissioner of PT Delta Dunia Makmur Tbk since 2009. Previously, he served as Senior Vice President of Pacific Century Group from 2000 to 2003, and associate at Goldman Sachs & Co from 1997 to 2000. In 2009, he was awarded Ernst & Young’s prestigious ‘Young Entrepreneur of the Year’ award. He is a member of the International Advisory Board of the Council on Foreign Relations. He graduated with a Bachelor of Science degree in Industrial Engineering from Cornell University in 1997.

Mr Walujo is the controlling shareholder of PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi, holding in aggregate 18.46% of the issued shares in the Company.



Dominic Kai Ming Lai

Komisaris
Commissioner

Warga negara Kanada, berusia 65 tahun. Bapak Lai diangkat sebagai Komisaris pada RUPS tahunan tanggal 28 Mei 2018.

Bapak Lai memiliki pengalaman manajemen selama lebih dari 35 tahun di berbagai industri. Beliau adalah direktur eksekutif dan deputy managing director dari CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"). Sejak tahun 2000, beliau telah menjadi direktur Hutchison Whampoa Limited ("HWL") yang menjadi entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada Juni 2015. Bapak Lai adalah direktur non-eksekutif pada Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH") dan direktur pada Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL"). Beliau juga menjabat direktur pengganti bagi para direktur HTHKH, HTAL dan TOM Group Limited ("TOM"). CKHH, HTHKH dan TOM adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di The Stock Exchange of Hong Kong Limited ("SEHK"), sementara HTAL adalah perusahaan yang terdaftar di Australian Securities Exchange. Beliau juga merupakan direktur pemegang saham pengendali Perseroan, Total Alliance Holdings Limited ("Total Alliance"). CKHH merupakan perusahaan induk akhir dari Perseroan dan perusahaan-perusahaan yang tersebut di atas merupakan anak-anak perusahaan atau perusahaan-perusahaan asosiasi dari CKHH dimana Bapak Lai menjabat sebagai direktur guna mengawasi pengelolaan bisnis tersebut. Bapak Lai memiliki gelar Sarjana Sains (Hons) dan gelar Magister Administrasi Bisnis.

Canadian citizen, aged 65. Mr Lai was appointed as a Commissioner at the annual GMS on 28 May 2018.

Mr Lai has over 35 years of management experience in different industries. He is an executive director and deputy managing director of CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH"). Since 2000, he has been a director of Hutchison Whampoa Limited ("HWL") which became a wholly owned subsidiary of CKHH in June 2015. Mr Lai is a non-executive director of Hutchison Telecommunications Hong Kong Holdings Limited ("HTHKH") and a director of Hutchison Telecommunications (Australia) Limited ("HTAL"). He is also an alternate director to directors of HTHKH, HTAL and TOM Group Limited ("TOM"). CKHH, HTHKH and TOM are companies listed on The Stock Exchange of Hong Kong Limited ("SEHK") and HTAL is a company listed on the Australian Securities Exchange. He is also a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance Holdings Limited ("Total Alliance"). CKHH is the ultimate holding company of the Company and the other aforementioned companies are subsidiaries or associated companies of CKHH in which Mr Lai acts as director for the purpose of overseeing the management of such businesses. Mr Lai holds a Bachelor of Science (Hons) degree and a Master's degree in Business Administration.



Edith Shih

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, berusia 67 tahun. Ibu Shih diangkat sebagai Komisaris pada RUPS tahunan pada tanggal 28 Mei 2018.

29

Ibu Shih memiliki pengalaman selama lebih dari 35 tahun di bidang hukum, peraturan, keuangan perusahaan, kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Beliau adalah direktur eksekutif dan sekretaris perusahaan CKHH. Beliau telah bersama grup Cheung Kong (Holdings) Limited sejak 1989 dan sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 2015 bersama HWL, di mana keduanya adalah entitas anak yang dimiliki seluruhnya oleh CKHH pada Juni 2015. Beliau menjabat di berbagai posisi pada grup HWL, termasuk direktur, kepala penasihat umum grup dan sekretaris perusahaan untuk HWL dan entitas anak serta perusahaan terasosiasinya. Ibu Shih adalah direktur non-eksekutif untuk HTHKH, Hutchison China MediTech Limited ("Chi-Med") dan Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited sebagai manajer wali amanat bagi Hutchison Port Holdings Trust ("HPH Trust"). CKHH dan HTHKH adalah perusahaan-perusahaan terdaftar di SEHK. Chi-Med adalah perusahaan terdaftar di pasar AIM di London Stock Exchange dan Nasdaq Global Select Market. HPH Trust adalah wali amanat yang terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited. CKHH adalah perusahaan induk akhir dari Perseroan dan bersama dengan perusahaan-perusahaan yang disebut di atas adalah entitas anak atau perusahaan terasosiasi dari CKHH di mana Ibu Shih menjabat sebagai direktur untuk mengawasi pengelolaan bisnis tersebut.

Ibu Shih juga merupakan seorang pengacara berijin di Inggris dan Wales, Hong Kong dan Victoria, Australia serta rekanan dari Institute of Chartered Secretaries and Administrators di Inggris dan The Hong Kong Institute of Chartered Secretaries, yang memegang gelar ganda sebagai *Chartered Secretary* dan *Chartered Governance Professional*. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains di bidang Pendidikan dan Magister Seni dari University of the Philippines serta meraih gelar Magister Pendidikan dari Columbia University, New York.

British citizen, aged 67. Ms Shih was appointed as a Commissioner at the annual GMS on 28 May 2018.

Ms Shih has over 35 years of experience in the legal, regulatory, corporate finance, compliance and corporate governance fields. She is an executive director and the company secretary of CKHH. She has been with the Cheung Kong (Holdings) Limited group since 1989 and from 1991 to 2015 with HWL, both of which became wholly owned subsidiaries of CKHH in June 2015. She has acted in various capacities within the HWL group including director, head group general counsel and company secretary of HWL and its subsidiaries and associated companies. Ms Shih is a non-executive director of HTHKH, Hutchison China MediTech Limited ("Chi-Med") and Hutchison Port Holdings Management Pte. Limited as the trustee-manager of Hutchison Port Holdings Trust ("HPH Trust"). CKHH and HTHKH are companies listed on SEHK. Chi-Med is a company listed on the AIM market of the London Stock Exchange and the Nasdaq Global Select Market. HPH Trust is a business trust listed on Singapore Exchange Securities Trading Limited. CKHH is the ultimate holding company of the Company and the other aforementioned companies are subsidiaries or associated companies of CKHH in which Ms Shih acts as director for the purpose of overseeing the management of such businesses.

Ms Shih is a solicitor qualified in England and Wales, Hong Kong and Victoria, Australia and a Fellow of both the Institute of Chartered Secretaries and Administrators and The Hong Kong Institute of Chartered Secretaries, holding Chartered Secretary and Chartered Governance Professional dual designations. She holds a Bachelor of Science degree in Education and a Master of Arts degree from the University of the Philippines and a Master of Arts degree and a Master of Education degree from Columbia University, New York.



Alan John Heaton

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, berusia 56 tahun. Bapak Heaton ditunjuk sebagai Komisaris pada RUPS tahunan pada tanggal 28 Mei 2018.

Bapak Heaton sangat terlibat di dalam sektor ritel kesehatan dan kecantikan selama lebih dari 20 tahun. Beliau adalah Direktur Keuangan Grup di A.S. Watson Group (yang adalah bagian dari grup perusahaan CKHH), perusahaan ritel kesehatan dan kecantikan internasional terbesar di dunia. Pada posisi ini, Bapak Heaton bertanggung jawab penuh atas seluruh aspek keuangan A.S. Watson Group, termasuk bidang perpajakan dan audit. Sebelum bergabung dengan A.S. Watson Group, Bapak Heaton bekerja di The Boots Company plc, Inggris, selama 7 tahun dan menduduki sederet posisi senior di bidang keuangan baik dalam industri ritel di Inggris maupun internasional. Beliau juga menjabat direktur pada perusahaan pemegang saham pengendali Perseroan, Total Alliance. Bapak Heaton memperoleh gelar Sarjana Sains dengan predikat First Class Honours dari University of Sheffield, Inggris, di bidang Matematika Terapan, pada tahun 1984. Beliau adalah seorang Chartered Accountant di bawah Institute of Chartered Accountants Inggris dan Wales sejak tahun 1988, dan menjadi anggota Association of Corporate Treasurers di Inggris pada tahun 1994.

British citizen, aged 56. Mr Heaton was appointed as a Commissioner at the annual GMS on 28 May 2018.

Mr Heaton has been deeply involved in the health and beauty retailing sector for over 20 years. He is the Group Finance Director of A.S. Watson Group (which is part of the CKHH group of companies), the world's largest international health and beauty retailer. In this role, Mr Heaton has full responsibility for all financial aspects of A.S. Watson Group, including tax and audit activities. Before joining A.S. Watson Group, Mr Heaton worked at The Boots Company plc in the United Kingdom for 7 years, in various senior finance roles in both the UK operations and in international retail. He is also a director of the controlling shareholder of the Company, Total Alliance. Mr Heaton obtained a First Class Honours Bachelor of Science degree from the University of Sheffield, United Kingdom, in Applied Mathematics, in 1984. He is a Chartered Accountant with the Institute of Chartered Accountants of England and Wales since 1988, and became a member of the Association of Corporate Treasurers, in the United Kingdom in 1994.



Irwan Bunyamin Afiff

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun. Bapak Afiff ditunjuk sebagai Komisaris Independen pada RUPS tahunan pada tanggal 28 Mei 2018.

31

Bapak Afiff memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan perusahaan. Beliau telah menjabat sebagai senior managing partner RSM Indonesia, sebuah perusahaan akuntansi dan konsultasi internasional sejak 1992. Sebagai partner utama RSM Indonesia, beliau berperan aktif sebagai konsultan di bidang akuntansi, perpajakan dan keuangan bagi sejumlah perusahaan bertaraf internasional dan nasional. Beliau juga menjabat sebagai rekanan kontak internasional RSM International untuk Indonesia antara tahun 1992 sampai dengan tahun 2017, dan terlibat di dalam pengembangan strategis RSM Indonesia. Sebelum bergabung dengan RSM Indonesia, Bapak Afiff menjabat sebagai konsultan di Price Waterhouse (saat ini bernama "PricewaterhouseCoopers"). Beliau merupakan lulusan Universitas Indonesia jurusan Akuntansi dan memiliki gelar Magister Administrasi Bisnis di bidang Keuangan dari University of Colorado, Boulder, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, aged 55. Mr Afiff was appointed as an Independent Commissioner at the annual GMS on 28 May 2018.

Mr Afiff has over 30 years of experience in the accounting, tax and corporate finance fields. He has been serving as the senior managing partner of RSM Indonesia, an international related accounting and consulting firm since 1992. As a main partner of RSM Indonesia, Mr Afiff has been actively involved as consultant in the areas of accounting, tax and finance serving international and domestic companies. He was also the international contact partner of RSM International for Indonesia between 1992 and 2017, and involved in the strategic development of RSM Indonesia. Before joining RSM Indonesia, Mr Afiff was a consultant at Price Waterhouse (currently "PricewaterhouseCoopers"). Mr Afiff graduated from the University of Indonesia majoring in Accounting, and holds a Master of Business Administration degree, majoring in Finance, from University of Colorado at Boulder, the United States.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Ekonomi global mengalami tahun volatilitas sepanjang tahun 2018. Meskipun terdapat tantangan dalam ekonomi dunia, Perseroan melihat kekuatan dan ketahanan dalam ekonomi nasional yang melanjutkan tren pertumbuhan positif dan mencatat tingkat pertumbuhan 5,17% (dibandingkan dengan 5,07% pada tahun 2017). Survei Konsumen Bank Indonesia yang dilakukan pada akhir tahun 2018 juga menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen tetap kuat pada tahun 2018.

Tahun 2018 menandai dimulainya era baru bagi Perseroan seiring adaptasinya dengan tantangan perubahan besar dalam perilaku konsumen. Platform digital dan *online* mulai mengambil alih cara transaksi dilakukan. Sebagai pemain kunci dalam industri ritel, Perseroan harus tetep terdepan dalam perubahan ini. Karena itu, Perseroan merangkul perubahan perilaku konsumen ini dengan mengembangkan berbagai saluran pemasaran dan riteling yang membuka peluang baru bagi Perseroan untuk membangun mereknya, dan terhubung dengan konsumen memberikan penawaran berbagai pilihan produk yang lebih luas, bernilai lebih besar, dan layanan yang lebih baik.

Dana (bersih Rp 61,8 miliar) yang diperoleh dari penawaran saham dengan HMETD, yang disetujui oleh pemegang saham pada bulan September 2017, memperkuat posisi modal Perseroan dan memberikan fondasi yang kuat untuk melanjutkan ekspansi jangkauan pasar. Dana ini secara efektif digunakan untuk membiayai pengeluaran belanja modal yang dibutuhkan untuk memperbarui gerai yang sudah ada, membuka gerai *online* dan *offline* yang baru, investasi teknologi informasi dan membiayai modal kerja untuk perluasan bisnis Perseroan. Strategi untuk ekspansi *online* dan *offline* ini adalah kekuatan pendorong di belakang kemampuan Perseroan untuk melampaui target keuangan dan operasionalnya untuk tahun 2018.

Dear Esteemed Shareholders,

The global economy underwent a year of volatility in 2018. Despite the challenges in the world economy, the Company saw strength and resilience in the local economy which continued its positive growth trend and recorded a growth rate of 5.17% (as compared to 5.07% for year 2017). The Bank Indonesia Consumer Survey conducted in late 2018 also indicated that consumer confidence remained strong in 2018.

The year 2018 marked the beginning of a new era for the Company as it adapted to the challenges of a major shift in consumer behavior. Digital and online platforms were beginning to take over the way transactions were being made. As a key player in the retail industry, the Company needed to stay ahead of the game. As such, it is embracing these changes in consumer behavior by developing multiple marketing and retailing channels which have opened up new opportunities for the Company to build its brands, and connect with its customers by offering even wider ranges of products, greater value and better service.

32

The funds (net Rp 61.8 billion) raised from the rights issue, approved by the shareholders in September 2017, strengthened the capital position of the Company and provided the Company with a solid foundation to continue its market coverage expansion. These funds were effectively used for financing the capital expenditures needed for refurbishing existing stores, opening new online and offline stores, investment in information technology and financing working capital for its expanded business. These strategies for online and offline expansion were the driving forces behind the Company's ability to exceed its financial and operational targets for 2018.

Perseroan meningkatkan pendapatannya sebesar 50,50% dari Rp 363,68 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 547,33 miliar pada tahun 2018, yang jauh di atas target tahun 2018. Peningkatan pendapatan yang signifikan ini terutama didorong oleh pembukaan gerai baru yang terus berlanjut di lokasi strategis dan pembentukan platform online baru. Pada tahun 2018, 26 gerai baru, termasuk 9 gerai di dua provinsi baru, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan, dibuka, menjadikan jaringan gerai berkembang menjadi 105 gerai pada akhir tahun 2018.

Hasilnya, Perseroan berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif dengan membukukan laba bersih sebesar Rp 5,20 miliar pada tahun 2018 dibandingkan dengan rugi bersih Rp 3,98 miliar pada tahun 2017. Total aset juga meningkat dari Rp 275,71 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 411,86 miliar pada tahun 2018 karena peningkatan persediaan untuk mendukung peningkatan jumlah gerai offline dan platform online.

Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan program loyalitas konsumen dengan memperkenalkan Member Cards Watsons untuk mendapatkan dukungan jangka panjang dari para konsumen. Perseroan juga bekerja sama dengan sejumlah mitra terkemuka dalam bisnis digital seperti BIMA+ oleh 3 Indonesia, dan menerapkan kegiatan omnipemasaran terpadu untuk memacu pertumbuhan bisnis, kunjungan ke gerai, dan kesadaran merek. Selanjutnya, Perseroan menetapkan hari belanja online Perseroan yang dikenal sebagai 88 Shopathon, dan memperluas jangkauan produk merek Perseroan dan produk eksklusif.

Berkomitmen untuk memberikan pengalaman konsumen terbaik, Perseroan terus memperbarui gerai offline yang ada dan yang baru dibuka dengan konsep terbaru yang lebih meningkatkan pengalaman belanja konsumen. Dengan semakin populernya uang elektronik sebagai alternatif pembayaran, Perseroan telah memperluas layanan pembayaran uang elektronik dan kampanye promosi cashback dengan bekerja sama dengan beberapa bank terkemuka dan penyedia layanan pembayaran digital, dan meningkatkan kemitraan dengan Go-Pay.

The Company increased its revenue by 50.50% from Rp 363.68 billion in 2017 to Rp 547.33 billion in 2018, which was well ahead of the 2018 budget. This significant increase in revenue was mainly driven by the continued opening of new stores at strategic locations and the establishment of new online platforms. In 2018, 26 new stores, including 9 stores in two new provinces, East Kalimantan and South Sulawesi, were opened, bringing its growing store network to a total of 105 stores by the end of 2018.

As a result, the Company achieved a turnaround in its financial performance by making a net profit of Rp 5.20 billion in 2018 as compared to a net loss of Rp 3.98 billion in 2017. Its asset base also increased from Rp 275.71 billion in 2017 to Rp 411.86 billion in 2018 due to the increase in inventory to support its increased number of offline stores and online platforms.

In 2018, the Company launched its customer loyalty programs by introducing the Watsons Member Cards to garner long term support of its customers. It also cooperated with a number of prominent partners in digital businesses such as BIMA+ by 3 Indonesia, and implemented integrated omni-marketing activities to spur business growth, in-store traffics and brand awareness. Further, the Company established its online shopping day known as 88 Shopathon, and widened its own brand and exclusive product ranges.

Committed to providing the best customer experience, the Company continued to upgrade its existing and newly opened offline stores with the latest concepts to further improve its customers' shopping experience. With the increasing popularity of e-money as a payment alternative, the Company has expanded its e-money payment services and cash back promotion campaigns by collaborating with several leading banks and digital payment service providers, and enhancing its partnership with Go-Pay.



Selain itu, Perseroan meningkatkan kemudahan pengalaman belanja untuk para pembeli *online* dengan memperkuat kerjasama strategis yang ada dengan platform *online* terkemuka, seperti Lazada dan Shopee, menambahkan Blibli.com ke daftar mitra *eCommerce* serta meningkatkan platform *eCommerce* resmi Perseroan sendiri.

Implementasi yang efektif dari berbagai strategi yang dijelaskan di atas didasarkan pada penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang berkelanjutan oleh manajemen Perseroan sepanjang tahun 2018. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta fungsi yang efektif Unit Audit Internal dan auditor eksternal telah membawa ke tingkat transparansi dan akuntabilitas operasional Perseroan yang lebih tinggi. Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi semakin meningkat dengan pertemuan berkala dan komunikasi mereka mengenai bisnis dan strategi Perseroan.

Sebagai pengakuan atas keberhasilan integrasi kegiatan omni-pemasaran Perseroan pada tahun 2018, majalah pemasaran terkemuka, Marketeers, memberikan Perseroan Penghargaan The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018.

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan di dalam komposisi Direksi. Susunan Direksi terdiri atas:

- Presiden Direktur : Lilis Mulyawati
- Direktur Independen : Sukarnen
- Direktur : Mariawati

Ke depannya, pemerintah optimis bahwa ekonomi Indonesia akan terus tumbuh sebesar 5,3% seiring dengan berbagai langkah ekonomi yang dilaksanakan menjelang akhir tahun 2018. Berlatarkan fakta ini, Direksi melihat tahun 2019 sebagai tahun yang menarik, penuh peluang dan potensi. Perseroan akan terus bertransformasi dengan investasi dalam sumber daya manusia, *eCommerce* dan teknologi, gerai baru, dan program peremajaan untuk memastikan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

In addition, the Company improved its seamless shopping experience for its online shoppers by strengthening its existing strategic cooperations with leading online platforms, such as Lazada and Shopee, adding Blibli.com to the list of its eCommerce partners and upgrading its own official eCommerce platform.

The effective implementation of the various strategies described above was grounded in the continued application of good corporate governance practices by the management of the Company throughout 2018. The oversight by the Board of Commissioners and the Audit Committee, as well as the effective functioning of the Internal Audit Unit and external auditor have contributed to a high level of transparency and accountability of the operations of the Company. The synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors was further enhanced by their regular meetings and communications regarding the Company's business and strategies.

In recognition of the Company's successful integration of omni-marketing activities in 2018, the prominent marketing magazine, Marketeers, presented the Company with The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018 Award.

In 2018, there has been no change in the composition of the Board of Directors. The Board of Directors consists of:

- President Director : Lilis Mulyawati
- Independent Director : Sukarnen
- Director : Mariawati

Looking forward, the government is optimistic that Indonesia's economy will continue to grow by 5.3% following the various economic measures that were implemented towards the end of 2018. Against this backdrop, the Board of Directors sees 2019 as another exciting year, full of opportunities and potentials. The Company will continue to transform with investments in its human resources, eCommerce and technology, new stores and refit programs to ensure its future sustainable growth.

Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh staf kami untuk dedikasi dan determinasi guna menjawab tantangan-tantangan baru pada tahun 2018. Direksi juga ingin menggunakan kesempatan ini dalam menyampaikan terimakasih kami kepada Dewan Komisaris atas petunjuk, para konsumen kami atas kepercayaan dan kesetiaan berbelanja, mitra bisnis kami untuk kerjasamanya, dan para pemegang saham kami untuk dukungannya. Mari kita bekerja bersama untuk melanjutkan pertumbuhan dan transformasi.

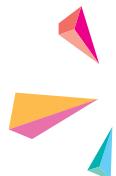
I would like to thank all of our staff for their dedication and determination to rise to the new challenges in 2018. The Board of Directors would also like to take this opportunity to extend our gratitude to our Board of Commissioners for their guidance, our customers for their trust and patronage, our business partners for their cooperation and our shareholders for their support. Let us work together to continue to grow and transform.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director



Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 141 tertanggal 28 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Direksi Perseroan terdiri dari tiga anggota, yaitu:

- Presiden Direktur : Lilis Mulyawati
- Direktur Independen : Sukarnen
- Direktur : Mariawati



Lilis Mulyawati

Presiden Direktur
President Director

36

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Ibu Lilis Mulyawati pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan pada Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Akta No. 34 tertanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau diangkat kembali pada RUPS tahunan tanggal 28 Mei 2018 untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya sejak tanggal tersebut.

Sebelumnya, Ibu Lilis Mulyawati menjabat berbagai posisi strategis, termasuk di Guardian yaitu sebagai direktur operasional (2015), *brand director* (2012-2015), senior manajer operasional (2010-2012) dan manajer unit bisnis (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Farmasi pada tahun 1994 dari Universitas Pancasila dan memperoleh gelar profesi sebagai apoteker pada tahun 1995.

Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 141 dated 28 May 2018, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's Board of Directors consists of the following three members:

- *President Director* : *Lilis Mulyawati*
- *Independent Director* : *Sukarnen*
- *Director* : *Mariawati*

Indonesian citizen, aged 51. Mrs Lilis Mulyawati was first appointed as President Director of the Company in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. She was reappointed at the annual GMS held on 28 May 2018 for another term of three years from that date.

Previously, Mrs Lilis Mulyawati served in various strategic positions, including at Guardian as operational director (2015), brand director (2012-2015), senior operational manager (2010-2012) and business unit manager (2004-2010). She obtained her Bachelor's Degree in Pharmacy from Pancasila University in 1994 and received her pharmacist qualification in 1995.



Sukarnen

Direktur Independen
Independent Director

37

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Bapak Sukarnen diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Maret 2016 berdasarkan keputusan pemegang saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Akta No. 34 tertanggal 17 Maret 2016 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau menjabat Direktur Pengembangan Bisnis sejak Maret 2017. Beliau diangkat kembali pada RUPS tahunan tanggal 28 Mei 2018 untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya sejak tanggal tersebut. Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *financial management analyst* di Futurum Corfinan (2010-2015), *financial controller* di PT Baker Hughes Indonesia (Baker Oil Tools) (2005-2010), manajer di KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005) dan asisten manajer di KAP Prasetio, Utomo & Co (Andersen Indonesia) dan Andersen (kantor Sydney, Australia) (1995-2002). Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1994. Beliau juga memiliki sertifikat Chartered Accountant (Indonesia) dan Certified Public Accountant (Indonesia).

Indonesian citizen, aged 48. Mr Sukarnen was first appointed as Independent Director in March 2016 pursuant to the resolution of the shareholders of the Company as stipulated under Deed No. 34 dated 17 March 2016 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. He has been serving as the Business Development Director since March 2017. He was reappointed at the annual GMS held on 28 May 2018 for another term of three years from that date. He is also currently serving as the Corporate Secretary.

Previously, he served as a financial management analyst at Futurum Corfinan (2010-2015), financial controller at PT Baker Hughes Indonesia (Baker Oil Tools) (2005-2010), manager at KAP Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2002-2005) and assistant manager at KAP Prasetio, Utomo & Co (Andersen Indonesia) and Andersen (Sydney office, Australia) (1995-2002). He obtained a Master of Science Degree in Management from the University of Indonesia in 2010 and a Bachelor's Degree in Economics from Trisakti University in 1994. He holds the Chartered Accountant (Indonesia) and Certified Public Accountant (Indonesia) certifications.



Mariawati

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Ibu Mariawati diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS pada tanggal 10 Maret 2017 untuk masa jabatan tiga tahun sejak tanggal tersebut berdasarkan Akta No. 45 tertanggal 10 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Beliau menjabat Direktur Keuangan dan bertanggung jawab atas fungsi keuangan dan akuntansi di Perseroan sejak tanggal tersebut.

Perjalanan karier Ibu Mariawati dimulai dari KAP Deloitte Touche dan PricewaterhouseCoopers. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang manajemen keuangan dan akuntansi di berbagai perusahaan, termasuk perusahaan ritel seperti PT Carrefour Indonesia dan kelompok usaha Mitra Adiperkasa. Ibu Mariawati memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1998.

Indonesian citizen, aged 42. Mrs Mariawati was appointed as a Director of the Company at the GMS held on 10 March 2017 for a term of three years from that date and based on the Deed No. 45 dated 10 March 2017 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. She has been serving as the Finance Director in charge of responsibilities in the finance and accounting functions of the Company since that date.

Mrs Mariawati started her career at the public accounting firms Deloitte Touche and PricewaterhouseCoopers. She has over 20 years of experience in corporate financial and accounting management in various companies, including retail companies such as PT Carrefour Indonesia and Mitra Adiperkasa group. Mrs Mariawati obtained her Master's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 2000 and Bachelor's Degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1998.



Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan

Training and Development of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary

Perseroan mengorganisasikan dan menyelenggarakan pelatihan pengembangan profesional berkelanjutan ("CPD") seperti seminar, webcast dan materi baca yang relevan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam pelatihan CPD untuk memastikan bahwa mereka memperoleh informasi terbaru dalam aspek komersial (termasuk perubahan industri terkait dan inovasi), hukum dan regulasi di mana Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya, dan untuk menyegarkan kembali pengetahuan dan keterampilan mereka tentang peran, fungsi dan tugas komisaris atau direktur atau sekretaris perusahaan terbuka. Selain itu, kehadiran di forum eksternal atau sesi pengarahan (termasuk menyampaikan pidato) tentang topik yang relevan juga diperhitungkan dalam pelatihan CPD.

39

Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk memberikan rincian pelatihan CPD yang diperoleh kepada Perseroan dari waktu ke waktu. Berdasarkan rincian yang diberikan, pelatihan CPD yang diikuti oleh para Komisaris dan Direktur selama tahun 2018 dapat diringkas sebagai berikut:

The Company arranges and provides continuous professional development ("CPD") training such as seminars, webcasts and relevant reading materials to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary, and encourages them to participate in CPD trainings to help ensure that they are apprised of the latest changes in the commercial (including industry-specific and innovative changes), legal and regulatory environment in which the Company conducts its businesses, and to refresh their knowledge and skills on the roles, functions and duties of a listed company commissioner or director or corporate secretary. In addition, attendance at external forums or briefing sessions (including delivery of speeches) on relevant topics also counts towards CPD training.

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Corporate Secretary are required to provide the Company with details of the CPD training undertaken by them from time to time. Based on the details so provided, the CPD training undertaken by the Commissioners and Directors during 2018 is summarized as follows:

Bidang Areas	Hukum dan Regulasi <i>Legal and Regulatory</i>	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	Bisnis Perseroan atau Bisnis Terkait/Tugas Komisaris atau Direksi atau Sekretaris Perusahaan <i>Company's Business or Related Business/Commissioners' or Directors' or Corporate Secretary's Duties</i>
Komisaris Commissioners			
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman	✓	✓	✓
Sugito Walujo	✓	✓	✓
Dominic Kai Ming Lai	✓	✓	✓
Edith Shih	✓	✓	✓
Alan John Heaton	✓	✓	✓
Irwan Bunyamin Afiff	✓	✓	✓
Direksi Directors			
Lilis Mulyawati	✓	✓	✓
Sukarnen (merangkap Sekretaris Perusahaan <i>also Corporate Secretary</i>)	✓	✓	✓
Mariawati	✓	✓	✓

Informasi bagi Pemegang Saham dan Investor

*Information for
Shareholders and
Investors*

40



Ikhtisar Saham dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2018

2018 Quarterly Share Highlights and Market Capitalization

Tahun Year	Pembukaan Open (Rp)	Tertinggi High (Rp)	Terendah Low (Rp)	Penutupan Close (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2018							
Q1	189	190	185	186	2,420,547,025	3,205,400	450,221,746,650
Q2	186	200	185	196	2,420,547,025	6,984,200	474,427,216,900
Q3	196	260	195	214	2,420,547,025	71,652,100	517,997,063,350
Q4	214	230	210	210	2,420,547,025	430,200	508,314,875,250
2017							
Q1	190	222	190	191	2,078,439,000	1,784,000	369,981,849,000
Q2	190	197	190	191	2,078,439,000	624,237,000	369,981,849,000
Q3	191	250	190	216	2,078,439,000	840,000	448,942,824,000
41	191	200	185	189	2,229,504,176	74,166,000	421,376,289,264

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Modal Dasar (Rp) Authorized Capital (Rp)	Modal Terdaftar dan Disetor Penuh (Rp) Listed and Fully Paid Up Capital (Rp)	Jumlah Sa- ham Tercatat Number of Listed Shares	Tambahan Saham Tercatat Additional Listed Shares	Harga Penawaran/ Pelaksanaan Per Saham (Rp) Offering/ Exercise Price Per Share (Rp)
Sebelum Penawaran Saham Perdana <i>Prior to Initial Public Offering</i>	-	640,159,200,000	-	-	-	-
28 Juni 2016 <i>28 June 2016</i>	Penawaran Saham Perdana atas 478.041.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham <i>Initial Public Offering of 478,041,000 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>	640,159,200,000	207,843,900,000	2,078,439,000	-	180



Tanggal Pencatatan <i>Listing Date</i>	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	Modal Dasar (Rp) <i>Authorized Capital (Rp)</i>	Modal Terdaftar dan Disetor Penuh (Rp) <i>Listed and Fully Paid Up Capital (Rp)</i>	Jumlah Saham Tercatat <i>Number of Listed Shares</i>	Tambahan Saham Tercatat Additional Listed Shares	Harga Penawaran/Pelaksanaan Per Saham (Rp) <i>Offering/Exercise Price Per Share (Rp)</i>
27-29 Desember 2017 dan 2-9 Januari 2018 <i>27-29 December 2017 and 2-9 January 2018</i>	HMETD atas 342.108.025 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham <i>Rights Issue of 342,108,025 shares with nominal value of Rp 100 per share</i>	640,159,200,000	242,054,702,500	2,420,547,025	342,108,025	190



Alokasi Saham kepada Karyawan

Employee Stock Allocation

Sejak tanggal 28 Juni 2016, Perseroan memiliki Program Alokasi Saham kepada Karyawan ("ESA") sejumlah 2.390.000 saham, yang mewakili sekitar 0,5% dari total jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana saham Perseroan. Harga pelaksanaan program ESA sama dengan harga penawaran, yaitu sebesar Rp 180 per saham.

Tujuan program ini adalah untuk mempertahankan para karyawan kunci yang telah dan akan memberikan kontribusi yang penting untuk pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang Perseroan serta menyelaraskan kepentingan-kepentingan para karyawan dan para pemegang saham Perseroan. Melalui program ini, Perseroan juga berharap dapat mendorong para karyawan untuk mengoptimalkan kinerja mereka dan untuk mempertahankan kontribusi tinggi kepada Perseroan.

Saham yang diterbitkan dalam rangka program ESA ini tidak dapat dijual maupun dipindah tanggalkan (*lock up*) untuk periode dua tahun sejak tanggal pencatatan, yaitu 28 Juni 2016.

Since 28 June 2016, the Company has an Employee Stock Allocation ("ESA") Program at a total of 2,390,000 shares, representing approximately 0.5% of the total offered shares at the Initial Public Offering of shares of the Company. The exercise price of the ESA program is Rp 180 per share, the same as the offering price.

The aim of the program is to retain key employees who have made and will continue to make important contributions to the long-term growth and profitability of the Company and to align the interests of the Company's employees and shareholders. Through this program, the Company also hopes to encourage employees to optimize their performance and maintain significant contributions to the Company.

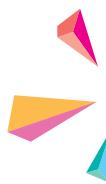
The shares issued under the ESA program may not be sold or transferred for a period of two years from the listing date, which was 28 June 2016.

Profil Perseroan

Company Profile

43





Sekilas tentang Perseroan

Company at a Glance

Nama Perusahaan
Company Name

**PT Duta
Intidaya Tbk**

Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

**16 JUNI
2005**

16 June 2005

Bidang Usaha
Line of Business

Pengeceran dan perdagangan
produk kesehatan dan
kecantikan

*Retail and trade of health and
beauty products*

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Deed of Establishment No. 16 dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights based on its Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 640,159,200,000

**Modal Ditempatkan dan
Disetor Per 31 Desember
2018**

*Issued and Paid-up Capital as of
31 December 2018*

Rp 242,054,702,500

44

Alamat Kontak
Contact Address

**EightyEight@Kasablanca Tower A, 28th
and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
South Jakarta 12870, Indonesia**



Telepon

Telephone

+62 (21) 2128-3001

Faksimile

Facsimile

+62 (21) 2128-3002



Email

corporate.secretary@watsons.co.id



Website

www.watsons.biz.id

Pencatatan Saham

Share Listing

28 Juni 2016

28 June 2016

Kode Saham

Ticker Code

DAYA

**Kepemilikan Saham Per
31 Desember 2018**

*Share Ownership as of
31 December 2018*

**Total Alliance
Holdings Limited**

73.87%

PT Indah Sehat Cemerlang

17.43%

PT Usaha Indah Abadi

1.03%

Publik / Public

7.67%

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan asosiasi atau perusahaan dalam pengendalian bersama.

As of 31 December 2018, the Company did not have any subsidiary companies, associated companies or jointly-controlled companies.

Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of the Company

Perseroan didirikan dengan nama PT Duta Intidaya pada tanggal 16 Juni 2005, sesuai dengan Akta Pendirian No. 16 tanggal 16 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005. Selama lima tahun terakhir, Perseroan mengalami pertumbuhan CAGR (Compounded Annual Growth Rate) sebesar 25% dari 43 gerai pada tahun 2014 menjadi 105 gerai pada akhir tahun 2018. Sejak akhir Desember 2018, 105 gerai Perseroan telah beroperasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan. Sebagian besar gerai ini terletak di pusat perbelanjaan, yang dikelilingi oleh daerah pemukiman (*neighborhood shopping malls*) dengan kepadatan tinggi konsumen.

45

Perseroan adalah pemegang lisensi tunggal dan eksklusif sebagai pelaku ritel Watsons di Indonesia. Pemberi lisensi, A. S. Watson Retail (HK) Limited, adalah anggota A.S. Watson Group yang merupakan perusahaan ritel internasional terbesar di dunia untuk produk kesehatan dan kecantikan dengan 15.000 gerai di 25 pasar. Sejak tahun 2009, Watsons telah diakui sebagai "Merek Apotek/Gerai Obat No. 1" berdasarkan "Top 1,000 Brands Survey" oleh Campaign Asia-Pacific. Sebagai pemberi lisensi, A. S. Watson Retail (HK) Limited memberikan dukungan pemasaran dan teknis kepada Perseroan.

The Company was established under the name of PT Duta Intidaya on 16 June 2005, in accordance with Deed of Establishment No. 16, dated 16 June 2005, drawn up before Ukon Krisnajaya, S.H., Notary in Jakarta, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005. In the last five years, the Company experienced a CAGR (Compounded Annual Growth Rate) growth of 25% from 43 stores in 2014 to 105 stores by end of 2018. Since the end of December 2018, the Company has 105 stores operating in Capital Special Region of Jakarta, Banten, West Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bali, East Kalimantan and South Sulawesi. Most of the stores were located in shopping centers, surrounded by residential neighborhoods (neighborhood shopping malls) with high consumer density.

The Company is the sole and exclusive licensee of the Watsons retail brand in Indonesia. The licensor, A. S. Watson Retail (HK) Limited, is a member of the A.S. Watson Group which is the world's largest international health and beauty retailer with 15,000 stores in 25 markets. Since 2009, Watsons has been recognized as "Asia's No. 1 Pharmacy/Drugstore brand" in Campaign Asia-Pacific's "Top 1,000 Brands Survey". As licensor, A. S. Watson Retail (HK) Limited provides marketing and technical support to the Company.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Perseroan memiliki enam kegiatan usaha yang terdiri atas kegiatan usaha utama dan penunjang dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha utama:

- menjalankan usaha di bidang pengeceran dan perdagangan produk kecantikan dan kesehatan, obat-obatan, barang farmasi, peralatan medis dan kesehatan, produk perawatan pribadi dan kulit, parfum dan kosmetik, produk-produk bayi dan barang dagangan umum pada gerai dan/atau apotek;

The main and supporting business activities of the Company comprises the following six activities:

1. Main business activities:

- conducting business in the field of retailing and trading of health and beauty products, medicine, pharmacy goods, medical and wellness equipment, personal and skin care products, perfume and cosmetics, baby products and general merchandise in store and/or pharmacy;*



- b. menjalankan usaha di bidang perdagangan makanan dan minuman;
- c. menjalankan usaha selaku agen/perwakilan, agen tunggal, distributor, leveransir, waralaba dan pemasok (penyalur) dari segala macam barang yang dapat diperdagangkan, baik untuk perhitungan sendiri maupun perhitungan pihak lain atas dasar komisi; dan
- d. mengimpor barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas.
2. Kegiatan usaha penunjang:
- memasarkan dan mendistribusikan di dalam negeri barang-barang sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana disebutkan di atas; dan
 - menyelenggarakan kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan usaha Perseroan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk melaksanakan transaksi yang bersifat operasional dengan pihak ketiga.
- Pada akhir tahun 2018, Perseroan mengoperasikan 105 gerai di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Timur dan Sulawesi Selatan.
- 46

b. conducting business in the field of trading of food and beverages;

c. acting as agent/representative, sole agent, distributor, purveyor, franchise and supplier of any type of traded goods, whether for its own calculation or other party's calculation on a commission basis; and

d. importing any goods related to the abovementioned business activities of the Company.

2. Supporting business activities:

a. marketing and distributing domestically any goods related to the abovementioned main business activities of the Company; and

b. engaging in other activities that are required to support and/or related to the abovementioned business activities of the Company, including conducting operational transactions with any third parties.

As of the end of 2018, the Company operates 105 stores across Capital Special Region of Jakarta, Banten, West Java, Central Java, Special Region of Yogyakarta, East Java, Bali, East Kalimantan and South Sulawesi.





Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure and Composition

Pada tanggal 31 Desember 2018, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the structure and composition of the shareholders of the Company were as follows:

No.	Deskripsi <i>Description</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nominal (Rp)	Percentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
	Modal Saham <i>Authorized Share Capital</i>	6,401,592,000	640,159,200,000	
	Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-up Capital</i>			
1.	Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	178,802,900,300	73.87%
2.	PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	42,200,725,900	17.43%
3.	PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	2,500,000,000	1.03%
4.	Publik (masing-masing dibawah 5%) <i>Public (each below 5%)</i>	185,510,763	18,551,076,300	7.67%
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>	2,420,547,025	242,054,702,500	100.00%
	Saham dalam Portofolio <i>Shares in Portfolio</i>	3,981,044,975		

47

Catatan:

PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi dikendalikan oleh Sugito Walujo, dan Total Alliance Holdings Limited (pemegang saham pengendali Perseroan) dikendalikan oleh CK Hutchison Holdings Limited.

Note:

PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi are controlled by Mr Sugito Walujo, and Total Alliance Holdings Limited (the controlling shareholder of the Company) is controlled by CK Hutchison Holdings Limited.



Pada tanggal 31 Desember 2018, struktur dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan klasifikasi pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the structure and composition of the Company's shareholders based on the classification of shareholders were as follows:

No.	Status Pemilik <i>Ownership Status</i>	Total		
		Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Pemodal Nasional <i>National Investors</i>				
1.	Perorangan Indonesia	326	4,886,263	0.20%
2.	Perseroan Terbatas	2	447,007,259	18.47%
Jumlah Pemodal Nasional	Total National Investors	328	451,893,522	18.67%
Pemodal Asing <i>Foreign Investors</i>				
1.	Perorangan Asing	2	30,100	0.00%
2.	Badan Usaha Asing	4	1,968,623,403	81.33%
Jumlah Pemodal Asing	Total Foreign Investors	6	1,968,653,503	81.33%
Jumlah	Total	334	2,420,547,025	100.00%

Tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham, secara langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan, kecuali Bapak Sugito Walujo yang memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung dalam Perseroan melalui PT Indah Sehat Cemerlang dan PT Usaha Indah Abadi.

None of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company holds any shares, directly or indirectly, in the Company, except Mr Sugito Walujo who has an indirect shareholding in the Company through PT Indah Sehat Cemerlang and PT Usaha Indah Abadi.

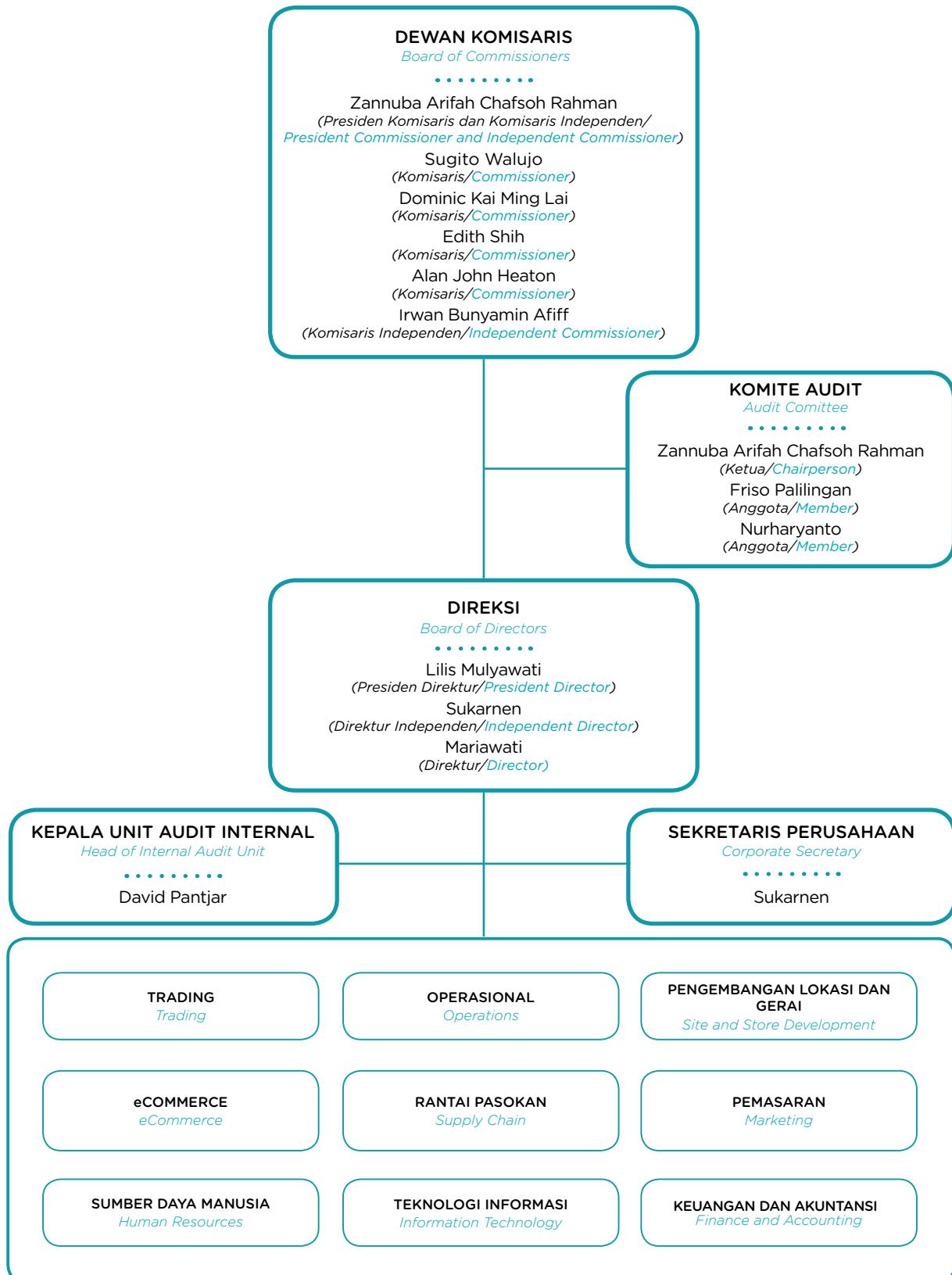


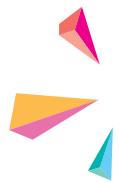
Struktur Organisasi

Organization Structure

Pada tanggal 31 Desember 2018, struktur organisasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the organization structure of the Company was as follows:





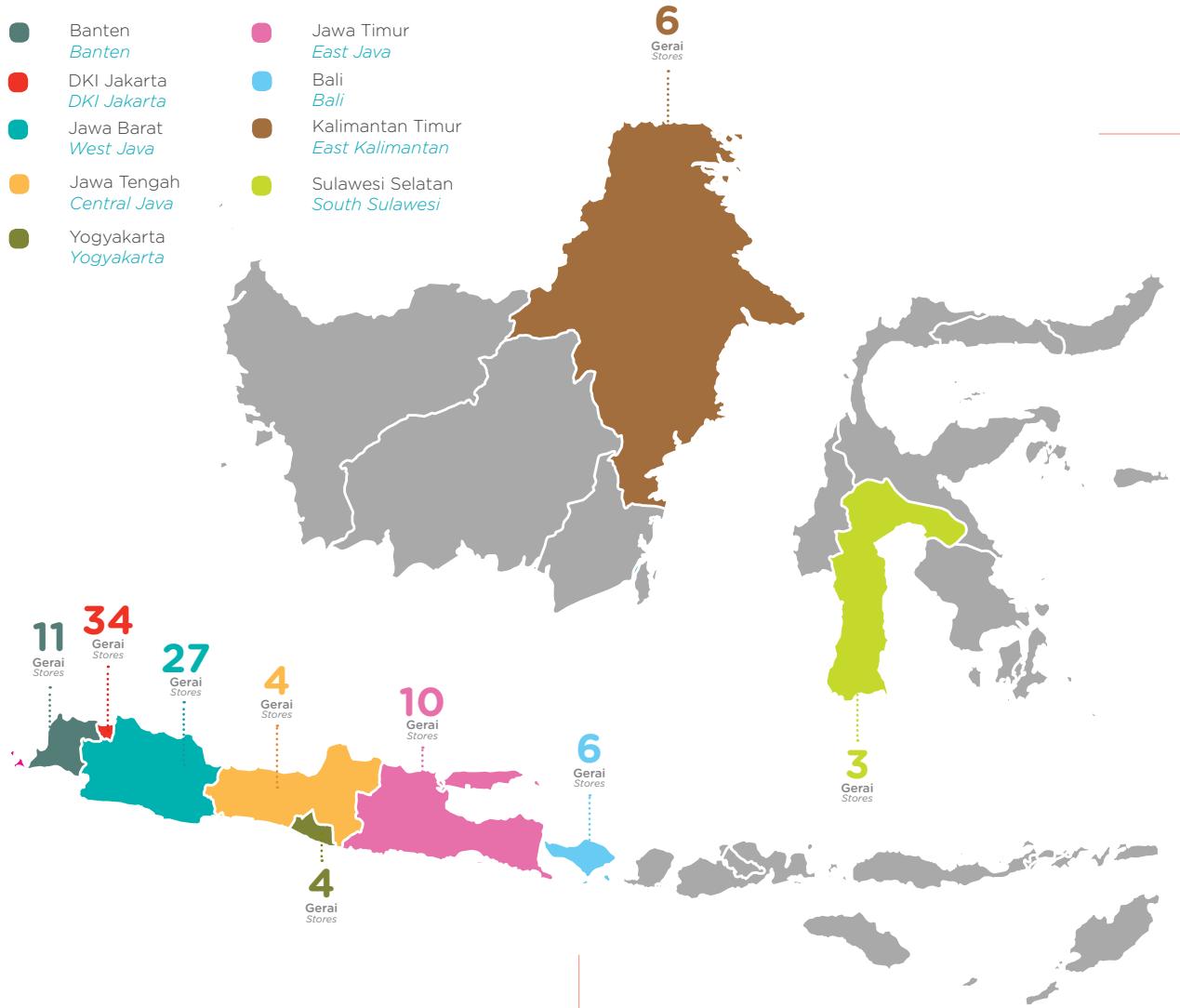
Peta Jaringan Operasional

Operational Network Map

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mengelola 105 gerai di area pemasaran berikut:

As of 31 December 2018, the Company managed 105 stores in the following market areas:

- Banten
Banten
- DKI Jakarta
DKI Jakarta
- Jawa Barat
West Java
- Jawa Tengah
Central Java
- Yogyakarta
Yogyakarta
- Jawa Timur
East Java
- Bali
Bali
- Kalimantan Timur
East Kalimantan
- Sulawesi Selatan
South Sulawesi



50

Di samping gerai offline, Watsons eStore telah beroperasi di:

- Platform Online Watsons (www.watsons.co.id)
- eStore resmi Watsons di Lazada Marketplace
- eStore resmi Watsons di Shopee Marketplace
- eStore resmi Watsons di Blibli Marketplace
- eStore resmi Watsons di Platform Halodoc

In addition to offline stores, Watsons eStores have been operating on:

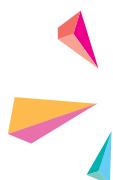
- Watsons Online Platform (www.watsons.co.id)
- Watsons official eStore at Lazada Marketplace
- Watsons official eStore at Shopee Marketplace
- Watsons official eStore at Blibli Marketplace
- Watsons official eStore at Halodoc Platform



Watsons ID |



www.watsons.co.id



Sumber Daya Manusia

Human Resources



51

Sesi Pelatihan Karyawan
Employee Training Session

Perseroan menyadari peran penting karyawannya yang kompeten dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dukungan karyawan yang kompeten merupakan faktor utama dalam mendorong pengembangan bisnis Perseroan dalam mencapai visinya sebagai pemain utama dalam bisnis ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia.

Hingga akhir tahun 2018, pertumbuhan operasi Perseroan didukung oleh 879 karyawan, meningkat sebesar 30,80% dari tahun 2017 (672 karyawan).

The Company recognizes the vital role that its competent employees play in maintaining the sustainability of its business. The support of its employees is key in driving the development of the Company's business for the fulfillment of its vision to become a leading player in the health and beauty retailing business in Indonesia.

As of the end of 2018, the growing operations of the Company was supported by 879 employees, representing an increase of 30.80% from year 2017 (672 employees).

Komposisi Karyawan

Composition of Employees

Berdasarkan Tingkat Pendidikan <i>Based on Level of Education</i>						
Pendidikan <i>Education</i>	2018	2017	2016	2015	2014	
Pasca Sarjana <i>Postgraduate</i>	10	8	7	3	9	
Sarjana <i>Bachelor</i>	277	183	146	103	149	
Diploma <i>Diploma</i>	48	34	25	27	20	
SMA <i>High School</i>	544	447	349	306	242	
Jumlah Total	879	672	527	439	420	



Berdasarkan Jenjang Manajemen Based on Managerial Level						
Jenjang Manajemen Managerial Level		2018	2017	2016	2015	2014
Manajer	<i>Manager</i>	71	45	38	14	10
Staf	<i>Staff</i>	808	627	489	425	410
Jumlah	Total	879	672	527	439	420

Berdasarkan Kelompok Usia Based on Age Group						
Usia Age		2018	2017	2016	2015	2014
>50		4	0	0	0	0
41 - 50		25	29	45	20	17
31 - 40		175	147	26	85	161
≤ 30		675	496	456	334	242
Jumlah	Total	879	672	527	439	420

52

Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Based on Employment Status						
Status Ketenagakerjaan Employment Status		2018	2017	2016	2015	2014
Tetap	<i>Permanent</i>	488	419	307	228	224
Tidak Tetap	<i>Non-permanent</i>	391	253	220	211	196
Jumlah	Total	879	672	527	439	420

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Facilities and Welfare

Menjunjung tinggi komitmennya terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkelanjutan, Perseroan berupaya untuk memelihara kesejahteraan karyawan. Upaya ini dimulai dengan penyediaan paket remunerasi yang kompetitif sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku seraya tetap mempertimbangkan tingkat kompensasi perusahaan lain dalam industri sejenis. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan mendaftarkan seluruh anggota staf ke

Committed to the sustainable development of Human Resources ("HR"), the Company strives to maintain employee welfare. This effort begins with the provision of competitive remuneration packages pursuant to the prevailing laws and regulations while taking into account the compensation level of other companies in similar industries. In accordance with the applicable regulations, the Company registers all staff members into the Employment BPJS and Health BPJS programs. To encourage the optimal

dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Untuk mendorong optimalisasi kinerja karyawan, Perseroan juga memberikan insentif dan bonus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dengan jelas berdasarkan indeks kinerja utama individu.

Dalam menentukan paket remunerasi karyawan, Perseroan mematuhi setiap peraturan pemerintah daerah yang menetapkan ketentuan upah minimum bagi provinsi dan/atau kota di mana karyawan bekerja.

performance of its employees, the Company also awards incentives and bonuses in accordance with clearly established criteria based on individual key performance indices.

In determining the remuneration packages for its employees, the Company adheres to each of the applicable regional government regulations which determine the minimum wage requirement for the relevant province and/or city where its employees work.

Rekrutmen dan Pengembangan Karyawan

Recruitment and Employee Development

Perseroan senantiasa melakukan pelaksanaan rekrutmen sesuai kebutuhan pengembangan bisnis, termasuk apoteker profesional yang mendukung setiap gerai Watsons. Proses seleksi yang ditetapkan oleh Perseroan dilakukan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi kandidat dan kesesuaian dengan posisi yang relevan, dengan senantiasa mengedepankan prinsip kesetaraan.

Proses rekrutmen ini kemudian dilanjutkan dengan pengembangan kompetensi melalui pelatihan yang dirancang untuk transfer pengetahuan dan keterampilan. Setiap karyawan baru harus menjalani masa orientasi, di mana mereka diperkenalkan dengan karyawan lain dan kegiatan seputar bisnis

The Company conducts recruitment exercises from time to time as required in the development of its business, including professional pharmacists to support each Watsons store. The selection process that has been established by the Company is based solely on the qualification and competency of the candidate and suitability to the relevant position under the principle of equality.

The recruitment process is followed by competency development through trainings that are designed for the transfer of knowledge and skills. Every new employee must undergo an orientation period, whereby new employees are introduced to other employees and activities related to the Company's



Sesi Pelatihan Karyawan
Employee Training Session



Perseroan. Sementara transfer keterampilan teknis dilakukan secara internal melalui program pengembangan SDM yang disiapkan oleh Departemen SDM.

Pada tahun 2018, Perseroan memfokuskan upaya pengembangan SDM pada pengetahuan produk, pengembangan gerai, pengembangan personal, pelatihan fungsional, berbagi arahan dari pemimpin gerai dan Teknologi Informasi ("IT").

Melalui berbagai program pelatihan, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi dan kompetensi TI dari SDM untuk mengoptimalkan kinerja platform *offline* dan *online*, termasuk platform eCommerce resmi milik Watsons.

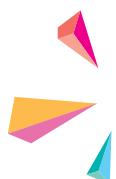
Perseroan juga mengembangkan aplikasi *Mobile Learning - Pocket U* yaitu aplikasi yang akan lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan pelatihan yang lebih luas dari karyawan yang makin bertambah jumlahnya.

business. The transfer of technical skills is carried out internally through the HR development programs prepared by the HR Department.

In 2018, the Company focused its HR development efforts on product knowledge, store expansion, personal improvement, functional training, store leaders' sharing, and Information Technology ("IT").

Through various training programs, the Company strived to enhance the efficiency and IT competency of its HR to optimize the performance of its offline and online platforms, including the official Watsons eCommerce platform.

The Company has also developed the Mobile Learning - Pocket U application which targets to cater more effectively for a wider range of training needs of its growing number of employees.



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions/Institutions

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(anggota jaringan global firma PricewaterhouseCoopers)
(member of PricewaterhouseCoopers global network)
WTC 3
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia

Pada tahun 2018, total biaya jasa yang ditanggung oleh Perseroan untuk penggunaan jasa profesional dari lembaga/profesi penunjang pasar modal di atas adalah sekitar Rp 995 juta.

In 2018, the total fees incurred by the Company for the use of the professional services of the above capital market supporting professions/institutions amounted to approximately Rp 995 million.

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2,
Jakarta 10120, Indonesia

Notaris Notary

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Jl. Madrasah
Komplek Taman Gandaria Kav. 11A,
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan 12420, Indonesia



55

The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018

Pada tahun 2018, Perseroan memperoleh penghargaan The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018 dari Marketeers sebagai pengakuan atas keberhasilan Perseroan mengintegrasikan omni-pemasaran sepanjang tahun 2018. Sementara keberhasilan Perseroan sebagian berasal dari pertumbuhan pasar kesehatan dan kecantikan yang sedang berkembang progresif di masyarakat Indonesia, integrasi aktivitas omni-pemasaran yang sukses dilaksanakan oleh Perseroan telah mendorong pertumbuhan bisnisnya lebih laju.

In 2018, the Company was awarded The Best Omni-Marketing Campaign of the Year 2018 from Marketeers acknowledging the Company's ability to integrate omni-marketing throughout 2018. Whilst the Company's success is in part due to the growth of the health and beauty market that is developing progressively in the Indonesian community, the integration of omni-marketing activities successfully carried out by the Company has spurred its business growth.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion
and Analysis*

56





Tinjauan Ekonomi Umum

General Economic Review

Pada tahun 2018, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,17%. Ekonomi yang kuat berakar dari upaya pemerintah untuk mempertahankan inflasi yang rendah dan stabil, stabilitas defisit fiskal dan utang nasional pada tingkat aman.

Seiring dengan penguatan daya beli dan kuatnya keyakinan konsumen, konsumsi rumah tangga di Indonesia naik 5,05% dari 2017.

Akan tetapi perang dagang antara Cina dan Amerika Serikat telah menciptakan ketidakpastian dan volatilitas di pasar.

In 2018, the economy of Indonesia continued to grow at a rate of 5.17%. The strong economy stemmed from the government's efforts to maintain low and steady inflation, stabilize the fiscal deficit and maintain the national debt at a safe level.

With better purchasing power and stronger consumer confidence, Indonesia household consumption increased by 5.05% from 2017.

However, the trade war between China and the United States has created uncertainty and volatility to the market.

57



Tinjauan Operasi

Operations Review

Terdorong oleh komitmen untuk melayani kebutuhan akan produk dan jasa kesehatan dan kecantikan yang berkualitas kepada pasar, Perseroan terus mengembangkan jaringan promosi gerai online dan offline seraya mempertahankan standar jasa dan efisiensi yang tinggi.

Pada tahun 2018, Perseroan membuka 26 gerai baru, termasuk di pulau Kalimantan dan pulau Sulawesi, untuk memperluas portofolionya. Perseroan juga memperkenalkan konsep baru dan gerai-gerai premium yang membawa pengalaman berbelanja baru serta unik kepada para konsumen.

Untuk menjadi pemimpin pasar di sektor platform online, Perseroan menggunakan berbagai platform media sosial untuk meningkatkan kesadaran konsumen serta menawarkan pengalaman berbelanja yang unik. Perseroan juga membangun sinergi dan kerjasama operasional dengan sejumlah operator marketplace online.

Driven by its commitment to providing continuous delivery of high quality health and beauty products and services to the market, the Company continued to develop its network of online and offline stores promotions while maintaining a high standard of service and efficiency.

In 2018, the Company opened 26 new stores, including in Kalimantan island and Sulawesi island, to extend its portfolio, and also introduced new concept and premium stores to bring new and unique shopping experiences and services to customers.

In order to develop as the market leader in the online platform sector, the Company used various types of social media platforms to enhance customer awareness and provide unique shopping experience. The Company also established operational synergies and partnerships with a number of online marketplace operators.



Lebih jauh lagi, Perseroan memperkuat *brand* Watsons melalui berbagai acara promosi yang dibawakan di Indonesia, seperti Jogja Marathon, roadshow dengan Jak!FM dan Maybelline, Watsons Cosmetic Days, 88 Shopathon dan Watsons Insta Perfect.

Untuk terus mempertahankan pertumbuhan dan memperkuat loyalitas pelanggan, Perseroan meluncurkan program loyalitas konsumen melalui penerbitan kartu anggota Watsons bagi para konsumen. Para pelanggan akan diuntungkan dari diskon-diskon, penawaran spesial serta pengalaman berbelanja yang lebih baik.

In addition, the Company enhanced the Watsons brand through promotion events hosted in Indonesia, such as the Jogja Marathon, Roadshow events with Jak!FM and Maybelline, Watsons Cosmetic Days, 88 Shopathon and Watsons Insta Perfect.

To further sustain growth and enhance customer loyalty, the Company launched its customer loyalty programs by issuing Watsons member cards to its customers. Customers will benefit from the related discounts, special offers, and enhanced shopping experience.



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Perbandingan Target dan Pencapaian 2018

Comparison of Targets and Results Achieved in 2018

58

Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan eksternal selama tahun 2018. Sebagai hasil dari kebijakan ekspansi yang cermat dan efisiensi operasional, Perseroan mencapai pertumbuhan keuangan yang luar biasa pada tahun 2018 yang jauh di atas target, yaitu peningkatan 50,50% pada pendapatan dari Rp 363,68 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 547,33 miliar pada tahun 2018. Upaya-upaya efisiensi yang telah dijalani oleh Direksi juga berhasil mengubah rugi komprehensif Rp 4,70 miliar pada tahun 2017 menjadi laba komprehensif sebesar Rp 6,31 miliar pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, total ekuitas Perseroan meningkat 35,24% menjadi Rp 163,40 miliar, sebagian besar dari penerbitan saham baru dengan HMEDT. Dana hasil penawaran ini akan digunakan untuk ekspansi bisnis di masa mendatang. Rasio utang-terhadap-ekuitas meningkat dari 1,28 pada tahun 2017 menjadi 1,52 pada tahun 2018 seiring dengan meningkatnya utang/liabilitas dalam beberapa tahun terakhir karena perluasan kehadiran Perseroan baik di dunia offline maupun online. Perseroan juga telah mencapai pertumbuhan operasional yang menakjubkan dengan ekspansi jaringan gerai yang kontinu dan penetrasi pasar-pasar baru melalui perencanaan aplikasi berbasis teknologi informasi.

The Company was able to overcome various external challenges throughout 2018. As the result of a prudent expansion policy and improved operational efficiencies, the Company achieved a substantial financial growth in 2018 which was well ahead of budget, recording a 50.50% increase in revenue from Rp 363.68 billion in 2017 to Rp 547.33 billion in 2018. Efficiency measures that were taken by the Board of Directors also succeeded in turning a comprehensive loss of Rp 4.70 billion in 2017 to a comprehensive income of Rp 6.31 billion in 2018.

In 2018, the Company's total equity increased by 35.24% to Rp 163.40 billion, mainly due to the issue of new shares under the rights issue, the proceeds from which are earmarked for use in future business expansion. The debt to equity ratio increased from 1.28 in 2017 to 1.52 in 2018 as total debt/liabilities increased over the years due to the continuous development of the offline and online presence of the Company. The Company also achieved tremendous operational growth by continuous store network expansion and penetration in new markets through planned information technology-based applications.

Target Perseroan untuk 2019

Company Targets for 2019

Ke depan Perseroan memandang positif kepada industri ritel Indonesia tahun 2019. Perseroan mengantisipasi pencapaian yang lebih tinggi lagi baik di dalam operasional maupun finansial, serta ekspansi yang lebih luas lagi di pasar Indonesia, baik di *online* maupun *offline*. Terdorong oleh dana hasil penawaran umum dengan HMETD, Perseroan akan terus memperluas jaringan gerainya, mengembangkan kerjasama dengan partner eCommerce dan memperkuat sistem Teknologi Informasinya untuk mendukung platform *online*. Upaya-upaya ini termanifestasi di dalam strategi-strategi bisnis sebagaimana dijabarkan pada halaman 70.

Moving forward and in the light of the positive forecast for the 2019 Indonesian retail industry, the Company anticipates to achieve even greater operational and financial growth, and to further expand its footprint in the Indonesian market, through both online and offline channels. Leveraging on the proceeds from the rights issue, the Company will continue to expand its network of stores, develop cooperation with more eCommerce partners and enhance its Information Technology systems to support its online platforms. Such efforts are manifested through the business strategies as listed out on page 70.

59

Aset

Assets

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Aset Lancar	287,205	189,712	97,493	51.39%	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	124,657	85,997	38,660	44.96%	<i>Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset	411,862	275,709	136,153	49.38%	<i>Total Assets</i>

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 meningkat 49,38% menjadi Rp 411,86 miliar dari Rp 275,71 miliar pada tanggal 31 Desember 2017. Aset lancar meningkat 51,39% menjadi Rp 287,21 miliar dari Rp 189,71 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan aset tidak lancar meningkat 44,96% menjadi Rp 124,66 miliar dari Rp 86,00 miliar pada tanggal 31 Desember 2017.

Total assets as of 31 December 2018 increased by 49.38% to Rp 411.86 billion from Rp 275.71 billion as of 31 December 2017. Current assets increased by 51.39% to Rp 287.21 billion from Rp 189.71 billion as of 31 December 2017 and non-current assets increased by 44.96% to Rp 124.66 billion from Rp 86.00 billion as of 31 December 2017.



Aset Lancar

Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Kas dan setara kas	73,923	70,639	3,284	4.65%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	23,758	15,924	7,834	49.20%	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	1	129	(128)	-99.22%	Other receivables
Persediaan - bersih	133,056	84,581	48,475	57.31%	Inventories - net
Pajak dibayar di muka - Pajak penghasilan badan	5,965	-	5,965	n/a	Prepaid taxes - Corporate income tax
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	49,976	18,122	31,854	175.78%	Prepayments-current portion
Aset lancar lain-lain	526	317	209	65.93%	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	287,205	189,712	97,493	51.39%	Total Current Assets

Aset lancar meningkat 51,39% menjadi Rp 287,21 miliar dari Rp 189,71 miliar pada tanggal 31 Desember 2017. Biaya dibayar di muka naik 175,78% menjadi Rp 49,98 miliar dari Rp 18,12 miliar pada 31 Desember 2017 karena kenaikan sewa dibayar di muka dan uang jaminan seiring pembukaan gerai-gerai offline, sewa guna usaha atas gudang dan perpanjangan sewa guna dari gerai-gerai yang sudah ada. Piutang usaha pihak ketiga naik sebesar 49,20% menjadi Rp 23,76 miliar dari Rp 15,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2017. Ini terutama diakibatkan oleh peningkatan promosi dan diskon penjualan yang dapat diklaim, yang sejalan dengan peningkatan penjualan. Sementara itu, guna mendukung penjualan di gerai-gerai baru dan jalur online, persediaan bersih meningkat 57,31% menjadi Rp 133,06 miliar dari Rp 84,58 miliar pada tanggal 31 Desember 2017.

Current assets increased by 51.39% to Rp 287.21 billion from Rp 189.71 billion as of 31 December 2017. Prepayments increased by 175.78% to Rp 49.98 billion from Rp 18.12 billion as of 31 December 2017 as prepaid rental and refundable deposits increased due to the opening of more offline stores, the leasing of more warehouse space and the extension of the leases of the existing stores. Trade receivables from third parties increased by 49.20% to Rp 23.76 billion from Rp 15.92 billion as of 31 December 2017. This was mainly due to the increase in promotions and claimable sales discounts in line with the sales increase. Meanwhile, net inventory increased by 57.31% to Rp 133.06 billion from Rp 84.58 billion on 31 December 2017 to support sales for the new stores and online channels.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	13,392	15,887	(2,495)	-15.70%	<i>Prepayments - non-current portion</i>
Aset tetap - bersih	88,048	53,570	34,478	64.36%	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	6,835	4,454	2,381	53.46%	<i>Deferred tax assets</i>
Uang jaminan	16,382	12,086	4,296	35.55%	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	124,657	85,997	38,660	44.96%	<i>Total Non-Current Assets</i>

Aset tidak lancar meningkat 44,96% menjadi Rp 124,66 miliar dari Rp 86,00 miliar pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini sebagian besar karena peningkatan aset tetap sebesar 64,36% dari Rp 53,57 miliar menjadi Rp 88,05 miliar. Penambahan belanja modal terutama berasal dari pembukaan 26 gerai baru pada tahun 2018.

Non-current assets increased by 44.96% to Rp 124.66 billion from Rp 86.00 billion as of 31 December 2017. This increase was attributable to the increase in fixed assets by 64.36% from Rp 53.57 billion to Rp 88.05 billion. The capex addition was due mainly to the opening of 26 new stores in 2018.

61

Liabilitas

Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Liabilitas Jangka Pendek	238,169	121,113	117,056	96.65%	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	10,290	33,768	(23,478)	-69.53%	<i>Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas	248,459	154,881	93,578	60.42%	<i>Total Liabilities</i>

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat Rp 248,46 miliar, meningkat 60,42% dari Rp 154,88 miliar pada tanggal 31 Desember 2017.

Total liabilities as of 31 December 2018 amounted to Rp 248.46 billion, an increase of 60.42% from Rp 154.88 billion as of 31 December 2017.



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Utang usaha	168,617	93,559	75,058	80.23%	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	18,665	803	17,862	2224.41%	<i>Other payables</i>
Utang pajak - pajak lain-lain	2,983	1,086	1,897	174.68%	<i>Taxes payable - other taxes</i>
Akrual	36,017	18,210	17,807	97.79%	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	11,887	7,455	4,432	59.45%	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	238,169	121,113	117,056	96.65%	Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek meningkat 96,65% atau Rp 117,06 miliar dari Rp 121,11 miliar ke Rp 238,17 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini terutama terjadi pada peningkatan utang usaha sebesar Rp 75,06 miliar karena peningkatan pada pembelian untuk mendukung perluasan bisnis. Dengan peningkatan jumlah gerai menjadi 105, peningkatan biaya akumulasi dan operasional termasuk sewa, iklan dan promosi meningkat sebesar Rp 17,81 miliar.

Current liabilities increased by 96.65% or Rp 117.06 billion from Rp 121.11 billion to Rp 238.17 billion as of 31 December 2018. The increase was mainly attributable to the increase in trade payables by Rp 75.06 billion due to the increase in purchase support for the expanding business. With the increase in store numbers to 105, the corresponding accruals and operating expenses including rental, advertising and promotions increased by Rp 17.81 billion.

62

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Utang lain-lain - Pihak berelasi	-	25,564	(25,564)	N/A	<i>Other payables - Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja	10,290	8,204	2,086	25.43%	<i>Employee benefit obligations</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,290	33,768	(23,478)	-69.53%	Total Non-Current Liabilities

Liabilitas jangka panjang turun 69,53% atau Rp 23,48 miliar dari Rp 33,77 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 10,29 miliar pada tahun 2018. Penurunan ini terutama karena pembayaran utang pada tahun 2017 sebesar Rp 25,56 miliar dari utang royalti kepada pihak berelasi. Penurunan ini dinetralkan oleh peningkatan tunjangan pensiun sebesar 25,43% atau Rp 2,09 miliar dari Rp 8,20 miliar menjadi Rp 10,29 miliar karena peningkatan biaya jasa bersih dari laba aktuarial yang dicatat selama tahun 2018.

Non-current liabilities decreased by 69.53% or Rp 23.48 billion from Rp 33.77 billion in 2017 to Rp 10.29 billion in 2018. The decrease was mainly due to settlement in 2017 of Rp 25.56 billion in royalty payables to related parties. The decrease was offset by an increase in post-employment benefits by 25.43% or Rp 2.09 billion from Rp 8.20 billion to Rp 10.29 billion due to the increase in service costs netted off against the actuarial gain recorded during 2018.

Ekuitas

Equity

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	242,055	222,962	19,093	8.56%	<i>Issued and fully paid-up capital</i>
Tambahan modal disetor	58,590	41,414	17,176	41.47%	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	(137,242)	(143,548)	6,306	-4.39%	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah Ekuitas	163,403	120,828	42,575	35.24%	<i>Total Equity</i>

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat Rp 163,40 miliar, naik 35,24% atau Rp 42,58 miliar dari Rp 120,83 miliar pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini dikarenakan hasil penambahan modal dengan HMETD sebesar Rp 36,27 miliar dan laba komprehensif sebesar Rp 6,31 miliar pada tanggal 31 Desember 2018.

The Company's total equity as of 31 December 2018 was Rp 163.40 billion, an increase of 35.24% or Rp 42.58 billion from Rp 120.83 billion as of 31 December 2017. The increase was due to the net proceeds received from the rights issue of Rp 36.27 billion and the total comprehensive income of Rp 6.31 billion as of 31 December 2018.

63

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Jutaan Rupiah	2018	2017	Selisih (Rp)	Pertumbuhan (%)	In Million Rupiah
Keterangan			Difference (Rp)	Growth (%)	Description
Pendapatan bersih	547,325	363,683	183,642	50.50%	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(303,643)	(198,009)	(105,634)	53.35%	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	243,682	165,674	78,008	47.09%	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(241,854)	(170,677)	(71,177)	41.70%	<i>Operating expenses</i>
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs, bersih	(2,339)	71	(2,410)	-3394.37%	<i>Foreign exchange losses/(gains), net</i>
Beban lain-lain, bersih	(18)	(45)	27	-60.00%	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	2,978	1,251	1,727	138.05%	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,449	(3,726)	6,175	-165.73%	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	2,750	(255)	3,005	-1178.43%	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	5,199	(3,981)	9,180	-230.60%	<i>Net profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain	1,107	(714)	1,821	-255.04%	<i>Other comprehensive income/(loss)</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	6,306	(4,695)	11,001	-234.31%	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	2.15	(2)	4.15	-207.50%	<i>Net profit/(loss) per share - basic and diluted (full amount)</i>



Pendapatan

Net Revenue

Perseroan berhasil meningkatkan pendapatannya sebesar 50,50% menjadi Rp 547,33 miliar pada 31 Desember 2018 dari Rp 363,68 miliar pada 31 Desember 2017. Peningkatan ini berkat perluasan bisnis Perseroan melalui pembukaan gerai-gerai baru dan perluasan *online*.

The Company has recorded an increase in revenue by 50.50% to Rp 547.33 billion as of 31 December 2018 from Rp 363.68 billion as of 31 December 2017. The revenue increase was mainly due to the further expansion of the Company's business through new stores openings and online expansion.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan tahun 2018 tercatat Rp 303,64 miliar, meningkat 53,35% dibandingkan 2017. Peningkatan ini lebih tinggi daripada kenaikan pendapatan, dan karenanya menyebabkan penurunan tipis marjin laba kotor menjadi lebih besar dari 45,55% menjadi 44,52%. Penurunan marjin laba kotor ini terutama disebabkan oleh ekspansi gerai *online* yang memiliki marjin lebih rendah.

The cost of revenue in 2018 amounted to Rp 303.64 billion, an increase of 53.35% over 2017. Such increase was greater than the increase in sales, thus resulting a slight decrease in gross margin from 45.55% to 44.52%. Such reduction in the gross margin was mainly due to the expansion of online sales which have a lower margin.

64

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha naik 41,70% menjadi Rp 241,85 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan disumbangkan antara lain oleh biaya operasi gerai yang baru dibuka pada tahun 2018 dan penambahan biaya investasi untuk platform *online* baru.

Operating expenses increased by 41.70% to Rp 241.85 billion as of 31 December 2018. The increase was contributed by, among others, the operating costs of new stores opened in 2018 and the additional investment costs for new online platforms.

Laba Bersih

Net Profit

Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp 5,20 miliar, dibandingkan kerugian bersih sebesar Rp 3,98 miliar pada tahun 2017. Kinerja yang lebih baik ini karena peningkatan pendapatan dan marjin laba kotor yang stabil serta skala ekonomi dan efisiensi operasional.

The Company recorded a net profit of Rp 5.20 billion, as compared to net loss Rp 3.98 billion in 2017. The better performance was attributable to an increase in sales and stable gross margin as well as economics of scale and operation efficiency.

Arus Kas

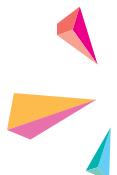
Cash Flows

Dalam Jutaan Rupiah Keterangan	2018	2017	Selisih (Rp) Difference (Rp)	Pertumbuhan (%) Growth (%)	In Million Rupiah Description
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	8,794	22,425	(13,631)	-60.78%	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(41,793)	(33,291)	(8,502)	25.54%	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	36,269	25,535	10,734	42.04%	<i>Net cash flows generated from financing activities</i>
Arus Kas Bersih	3,270	14,669	(11,399)	-77.71%	<i>Net Cash Flow</i>

Arus kas bersih yang dihasilkan meningkat Rp 3,27 miliar dari Rp 70,64 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp 73,92 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Peningkatan ini dikarenakan arus kas bersih masuk dari aktivitas operasional sebesar Rp 8,79 miliar (2017: Rp 22,43 miliar), yang diseimbangkan oleh arus kas keluar untuk aktivitas investasi (terutama untuk belanja modal) sebesar Rp 41,79 miliar (2017: Rp 33,29 miliar) dan kas dari aktivitas pendanaan (terutama dari penambahan modal dengan HMETD) sebesar Rp 36,27 miliar (2017: Rp 25,54 miliar).

The net cash balance increased by Rp 3.27 billion from Rp 70.64 billion as of 31 December 2017 to Rp 73.92 billion as of 31 December 2018. Such increase was attributable to the cash inflow generated from operating activities of Rp 8.79 billion (2017: Rp 22.43 billion), offset by the cash outflow used in investing activities (mainly for capex) of Rp 41.79 billion (2017: Rp 33.29 billion) and net cash generated from financing activities (mainly from the rights issue) of Rp 36.27 billion (2017: Rp 25.54 billion).

65



Solvabilitas dan Kolektabilitas

Solvency and Collectability

Solvabilitas

Solvency

Aset lancar sebesar Rp 287,21 miliar melampaui liabilitas jangka pendek sebesar Rp 238,17 miliar, dengan selisih Rp 49,04 miliar. Rasio lancar tercatat turun menjadi 1,21 pada tahun 2018 dibandingkan 1,57 pada tahun 2017.

Current assets of Rp 287.21 billion exceeded current liabilities of Rp 238.17 billion by Rp 49.04 billion and the current ratio decreased to 1.21 in 2018 from 1.57 in 2017.

Kolektabilitas Piutang

Receivables Collectability

Kolektabilitas piutang pada tahun 2018 dinilai cukup memuaskan dengan rata-rata 13 hari. Seluruh piutang tercatat di buku dikategorikan sebagai "Lancar".

Receivables collectability in 2018 was satisfactory at an average of 13 days. All of the receivables recorded in the book were categorized as "Current".



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Manajemen permodalan Perseroan bertujuan untuk menyeimbangkan kelanjutan bisnis dan mengoptimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya serta mengoptimalkan struktur modal untuk menurunkan biaya modal.

Perseroan secara rutin meninjau dan mengelola struktur modalnya untuk memastikan efisiensi dalam penciptaan imbal hasil optimal bagi para pemegang saham dan menyeimbangkan kebutuhan modal Perseroan di masa mendatang, utilisasi modal, profitabilitas kini dan masa datang, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi kesempatan investasi strategis.

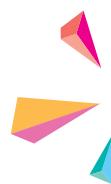
Pada tahun 2018, total ekuitas Perseroan meningkat 35,24% menjadi Rp 163,40 miliar dan rasio utang-terhadap-ekuitas meningkat dari 1,28 pada tahun 2017 menjadi 1,52.

The Company's capital management aims to maintain business sustainability and optimize benefits for shareholders and other stakeholders as well as to optimize the capital structure to reduce capital costs.

The Company routinely reviews and manages its capital structure to ensure its efficiency in generating optimal returns for the shareholders in consideration of the Company's future capital requirements, capital utilization, current and future profitability, operating cash flow projections, capital expenditures projections and strategic investment opportunity projections.

In 2018, the Company's total equity increased by 35.24% to Rp 163.40 billion and the debt-to-equity ratio increased from 1.28 in 2017 to 1.52.

66



Komitmen Material terhadap Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material apapun terkait dengan investasi belanja modal pada tahun 2018.

The Company did not enter into any material commitments pertaining to capital goods investment in 2018.



Investasi Modal

Capital Investment

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah membelanjakan sekitar Rp 50,83 miliar untuk pengembangan peralatan gerai dan peralatan lain sehubungan dengan pembukaan gerai-gerai baru sesuai rencana.

In 2018, the Company spent approximately Rp 50.83 billion for the planned improvement of store equipment and other related equipment in relation to the opening of the new stores.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), dividen dapat dibagikan secara tunai atau berupa saham dengan ketentuan bahwa: (i) pembagian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham pada RUPS tahunan Perseroan atau RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku; dan (ii) jumlah laba bersih pada tahun buku mencukupi untuk distribusi. Pembayaran dividen juga harus mempertimbangkan posisi keuangan Perseroan berdasarkan indikator keuangan tertentu.

Dividen interim dapat didistribusikan sebelum akhir tahun buku jika tindakan tersebut diizinkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan dividen interim tidak: (i) mengakibatkan aset bersih lebih rendah daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan modal dan (ii) mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajibannya kepada krediturnya atau mengganggu aktivitas Perseroan. Pembayaran dividen interim dilakukan berdasarkan keputusan Direksi dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam hal Perseroan mengalami kerugian pada akhir tahun buku setelah dividen interim dibayarkan, dividen interim harus dikembalikan ke Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi bersama dan masing-masing bertanggung jawab atas proses pengembalian dividen interim oleh pemegang saham.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies ("Company Law"), dividends may be distributed in cash or shares provided that: (i) the distribution has been approved by the shareholders at the Company's annual GMS or extraordinary GMS in accordance with the Articles of Association and prevailing regulations; and (ii) adequate net profit for the year is available for the distribution. Dividend payment must also consider the financial position of the Company based on certain financial indicators.

An interim dividend may be distributed before the end of a financial year provided that such action is permitted by the Company's Articles of Association and that the interim dividend does not: (i) result in lower net assets than the total issued and paid-up capital and statutory reserves, and (ii) result in the Company's inability to fulfill its obligations to its creditors or disrupt the Company's activities. The payment of an interim dividend is made based on the Board of Directors' decision and subject to the approval of the Board of Commissioners.

In the event that the Company suffers a loss at the end of the financial year after the interim dividends have been paid, the interim dividends must be returned to the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly and severally responsible for the interim dividend return process by the shareholders.

67



Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Public Offering Proceeds

Hingga tanggal 31 Desember 2018, realisasi dana hasil penawaran umum saham dengan HMETD Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the utilization of proceeds from the Company's rights issue was as follows:



Jenis Penawaran Umum <i>Type of Public Offering</i>	Penambahan Modal dengan HMETD (“PMHMETD”) <i>Rights Issue</i>	
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD yang diterbitkan oleh OJK <i>Effective Date of Registration Statement of Rights Issue issued by OJK</i>	6 Desember 2017 <i>6 December 2017</i>	
Hasil PMHMETD <i>Proceeds of Rights Issue</i>	Hasil PMHMETD <i>Proceeds of Rights Issue</i>	Rp 65,000,524,750
Realisasi Penggunaan Dana <i>Realization of the Use of Proceeds</i>	Biaya Penawaran Umum <i>Total Cost</i>	Rp 3,196,927,257
	Hasil Bersih <i>Net Proceeds</i>	Rp 61,803,597,493
	Kebutuhan Belanja Modal dalam hubungan dengan Gerai Baru, Peremajaan Gerai, Investasi Teknologi Informasi <i>Capital Expenditure for New Stores, Store Refits and Investment in Information Technology</i>	Rp 36,985,479,565
Sisa Dana Hasil PMHMETD <i>Remaining Rights Issue Proceeds</i>	Kebutuhan Modal Kerja dalam hubungan dengan Gerai Baru dan Bisnis eCommerce <i>Working Capital for New Stores and eCommerce Businesses</i>	Rp 24,818,117,928
		-

68

Informasi Material

Material Information

Pada tahun 2018 tidak ada informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha dan akuisisi, restrukturisasi utang, transaksi afiliasi dengan benturan kepentingan yang perlu dilaporkan.

Ekspansi Perseroan pada tahun 2018 dinilai tidak material dari sisi nilai.

There has been no material information regarding investment, expansion, divestment, merger and acquisition, debt restructuring, affiliated transactions with conflict of interest that needed to be reported.

The Company's expansion in 2018 was deemed non material in terms of value.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Accounting Policy Changes

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang material yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

There was no material change to the accounting policy used in the preparation of the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2018.



Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Impact of Regulatory Changes

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

There was no regulatory change in 2018 that had any significant impact on the Company's business activities.

69

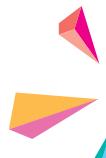


Perkara Penting yang Dihadapi Emiten

Important Legal Matters

Selama tahun 2018, Perseroan atau anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tidak menghadapi sanksi administrasi apapun dari badan regulator maupun otoritas pemerintah manapun, atau perkara apapun atau perselisihan di luar pengadilan dan/atau kasus perdata dan perdana dan/atau perselisihan pengadilan atau arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau perselisihan administratif dengan lembaga pemerintah yang berwenang termasuk perpajakan, ketenagakerjaan, atau masalah kepailitan atau pengajuan kepailitan, atau mendapatkan ancaman tuntutan hukum kepadanya yang dapat mengakibatkan dampak signifikan terhadap posisinya dan/atau kelanjutan bisnis Perseroan.

Throughout 2018, neither the Company nor any members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company were involved in any administrative sanctions imposed by any regulatory or government authorities, or any case or dispute outside the court and/or any civil or criminal cases and/or other court or arbitration disputes, either in Indonesia or abroad, or any administrative disputes with any authorized government agencies including disputes related to taxation, industrial labor, or bankruptcy issues or filing for bankruptcy, or having any lawsuit threatened against it or him or her in a way that may have significant impact on his or her position and/or the Company's business continuity.



Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan

Events After the Date of the Statement of Financial Position

Semua kejadian yang berlangsung sejak 31 Desember 2018 yang wajib mendapatkan penyesuaian atau penyampaian keterbukaan informasi oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia telah disesuaikan atau disampaikan.

All events subsequent to 31 December 2018, and for which Indonesian Financial Accounting Standards require adjustment or disclosure have been adjusted or disclosed.



Prospek dan Strategi Usaha

Business Prospects and Strategies

Melihat prospek ekonomi dan industri yang cerah ke depan, Perseroan akan melanjutkan rencana pertumbuhan di dunia *offline* dan *online*. Perseroan akan terus meningkatkan jaringan gerainya, mengembangkan jalinan kerja sama dengan lebih banyak mitra *eCommerce* dan mengembangkan sistem teknologi informasi demi mendukung platform *online*.

Upaya-upaya ini termanifestasi di dalam strategi-strategi yang sedang dilaksanakan ini:

1. melanjutkan perluasan jaringan gerai di berbagai wilayah di Indonesia;
2. mengoptimalkan profitabilitas gerai melalui peningkatan dan peremajaan gerai sekaligus segmentasi pasar;
3. menawarkan harga yang kompetitif dan sejumlah program promosi;
4. memelihara keterlibatan konsumen dan loyalitas merek melalui *customer loyalty programs*;
5. mengembangkan *eCommerce* lebih lanjut dan melakukan diversifikasi saluran penjualan; dan
6. meningkatkan hubungan strategis dengan pemasok utama, merek dagang sendiri, dan memberikan penawaran eksklusif untuk meningkatkan marjin pendapatan dan efisiensi biaya.

Given the bright economy and industry prospects, the Company will continue to forge ahead with its offline and online expansion. The Company will continue to expand its network of stores, develop cooperation with more eCommerce partners and enhance its information technology systems to support its online platforms.

Such efforts are manifested in the following ongoing strategies:

1. *continuous expansion of the Company's network of stores in various regions in Indonesia;*
2. *optimization of the profitability of stores through store repairs and enhancement as well as market segmentation;*
3. *provision of competitive prices and promotions;*
4. *maintenance of consumer engagement and brand loyalty through customer loyalty programs;*
5. *further development of eCommerce and diversification of sales channels; and*
6. *further development of strategic relationships with key suppliers, own brand, and exclusive offerings to improve profit margins and cost efficiency.*

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

71

HAIR SYSTEM
by watsons

DAMAGE
REPAIR
CONDITIONER

FOR CRITICALLY
DAMAGED HAIR

HAIR SYSTEM
by watsons

STRENGTHENING
CONDITIONER

FOR WEAK AND
FRAGILE HAIR



Bonding
Cement
Complex™

Reinforce Level

mild

intense



Prinsip-Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Principles and Objectives of Corporate Governance

Dalam perkembangannya, Perseroan berusaha untuk menciptakan pertumbuhan yang optimal dan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya penciptaan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, Perseroan berkomitmen penuh dalam mengupayakan penerapan standar tata kelola perusahaan di seluruh kegiatan operasionalnya.

Perseroan selalu berusaha untuk menjaga pengelolaan usaha yang sehat sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perseroan yakin bahwa praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik adalah penting guna mempertahankan perilaku bisnis yang dapat dipercaya, etis dan berkelanjutan, yang selanjutnya akan meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang terus tumbuh.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah ditaati dan rekomendasi-rekomendasi yang telah diaplikasikan secara konsisten sebagai panduan dan referensi praktikal bagi implementasi setiap kegiatan Perseroan yang relevan.

In its development, the Company endeavours to generate optimal and sustainable growth as part of its efforts to create value for the shareholders and other stakeholders. To that end, the Company is committed to maintaining high standards of corporate governance across its operations.

The Company is committed to maintaining sound management of its operations in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company believes that good corporate governance practices are vital to the maintenance of reliable, ethical and sustainable business conduct, which in turn will enhance the Company's competitiveness in a growing industry.

Principles of good corporate governance set out in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Guidelines on Corporate Governance of Listed Companies are observed and recommendations therein are consistently applied as guidance and practical references for the implementation in all relevant activities of the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kewenangan dan kewajiban tiap organ ditetapkan sesuai fungsi masing-masing entitas sebagaimana diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketiga entitas tersebut bekerja sama di bawah sebuah struktur sistematis yang dirancang untuk memastikan efektivitas manajemen Perseroan, sekaligus mencegah potensi benturan kepentingan.

Pursuant to the Company Law, the Company's corporate governance structure consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The authority and responsibilities of each entity are stipulated in the Company Law and the Company's Articles of Association. The three entities work together under a systematic structure that is designed to ensure effectiveness in the Company's management and to prevent potential conflicts of interest.



Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2018 Annual General Meeting of the Shareholders

73

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of the Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan wadah bagi para pemegang saham dalam mengambil keputusan penting mengenai Perseroan. RUPS memiliki kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS memiliki kewenangan untuk membuat keputusan berdasarkan pertimbangan kepentingan bisnis jangka panjang Perseroan sesuai UUPT, Anggaran Dasar, dan aturan terkait lainnya yang dikeluarkan regulator pasar modal.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan, menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengambil keputusan terkait aksi korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, baik RUPS maupun para pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kewajiban dan haknya sesuai

The General Meeting of the Shareholders ("GMS") is a platform for the shareholders to adopt important resolutions concerning the Company. It possesses exclusive authorities not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS has the authority to pass resolutions after considering the Company's long-term business interests and in accordance with the provisions of the Company Law, the Company's Articles of Association and the relevant regulations issued by the capital market regulators.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving any amendment to the Articles of Association, approving the Company's annual financial statements, determining the form and amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as adopting resolutions on corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without prejudice to the power and authority possessed by the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the performance of the duties, functions and



dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS tahunan pada tanggal 28 Mei 2018 dengan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham atau kuasa pemegang saham dari 2.235.304.974 saham atau 92,34% dari jumlah saham yang memiliki hak suara sah sebagaimana diterbitkan oleh Perseroan.

Keputusan-keputusan RUPS tahunan yang dituangkan di dalam Akta Berita Acara Rapat No. 141 tertanggal 28 Mei 2018, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dapat diringkas sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun 2017, mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pelepasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) bagi semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan mereka yang dilaksanakan selama tahun buku 2017.
2. Mengetahui laporan mengenai penggunaan dana hingga tanggal 31 Desember 2017 yang diterima dari penawaran umum perdana.
3. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan pada tahun buku 2018 dan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya untuk kantor akuntan publik tersebut.
4. Memberikan persetujuan perubahan susunan dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan persetujuan pengangkatan kembali anggota Direksi.
6. Menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.
7. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium bagi anggota Direksi Perseroan hingga RUPS tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Seluruh keputusan tersebut telah dilaksanakan sebelum laporan tahunan ini diterbitkan.

authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their obligations and rights in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations.

In 2018, the Company held its annual GMS on 28 May 2018, attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and shareholders or representatives of shareholders holding 2,235,304,974 shares or 92.34% of the total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

The resolutions of the annual GMS as stated on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 141 dated 28 May 2018, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, are summarized below:

1. *Approved the 2017 Annual Report of the Company, ratified the financial statements of the Company for the year ended 31 December 2017, as well as approved the release and discharge of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their responsibilities for management actions and supervisory actions taken during the financial year 2017.*
2. *Noted the report on the utilization until 31 December 2017 of proceeds from the initial public offering.*
3. *Authorized the Board of Commissioners to appoint a public accountant firm to audit the financial statements of the Company for the financial year 2018 and to determine the remuneration and any other requirements applicable to such public accountant firm.*
4. *Approved the change in composition and re-election of members of the Board of Commissioners.*
5. *Approved the re-election of members of the Board of Directors.*
6. *Determined the remuneration of the members of the Board of Commissioners.*
7. *Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual GMS to be held in 2019.*

All the above resolutions had been implemented before the publication of this annual report.



Presiden Komisaris dan Komisaris Independen, anggota Direksi dan Komite Audit, Kepala Departemen dan partisipan lainnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018

President Commissioner and Independent Commissioner, members of the Board of Directors and Audit Committee, Heads of Departments and other participants at the 2018 Annual General Meeting of the Shareholders

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan RUPS tahunan pada tanggal 21 Juni 2017. Dua RUPS luar biasa diadakan pada: (i) tanggal 10 Maret 2017 terkait pengangkatan Ibu Mariawati sebagai Direktur Perseroan dan memberikan kewenangan pada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium bagi anggota Direksi sampai dengan RUPS tahunan 2018; dan (ii) tanggal 15 September 2017 terkait persetujuan rencana Perseroan untuk meningkatkan modalnya melalui penerbitan saham dengan HMETD. Informasi mengenai keputusan yang disetujui pada RUPS tahunan 2018 dan ketiga RUPS Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2017 dapat ditemukan di situs web Perseroan di www.watsons.biz.id.

Para pemegang saham diinformasikan mengenai prosedur pengambilan suara dan persetujuan keputusan sebelum setiap RUPS. Setiap saham memberikan hak kepada pemegang yang hadir atau kuasanya pada RUPS untuk memberikan satu suara. Apabila sebuah keputusan atas sebuah usulan tidak dapat disepakati melalui musyawarah, maka para pemegang saham akan diminta untuk memberikan suaranya terhadap usulan keputusan melalui pengambilan suara. Sebuah usulan keputusan akan diterima apabila disetujui lebih dari setengah jumlah suara yang sah dan memiliki hak di RUPS.

In 2017, the Company held its annual GMS on 21 June 2017. Two extraordinary GMS were held respectively on: (i) 10 March 2017 regarding the appointment of Mrs Mariawati as a Director of the Company and the granting of the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors until the 2018 annual GMS; and (ii) 15 September 2017 regarding the approval of the Company's plan to increase its capital by means of a rights issue. Information on the resolutions passed at the 2018 annual GMS and the three GMS of the Company held in 2017 has been made available on the website of the Company at www.watsons.biz.id.

Shareholders are advised of the procedures for voting and adoption of resolutions prior to each GMS. Each share entitles the owner who is present in person or by proxy at a GMS to cast one vote. In the event that a decision cannot be reached by consensus in relation to a proposed resolution, shareholders will be requested to cast their votes on the proposed resolution by poll voting. A proposed resolution will be adopted if approved by more than half of the total number of eligible and legitimate votes cast at a GMS.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan dan operasional Perseroan oleh Direksi terkait dengan tujuan dan sasaran Perseroan. Fungsi ini dilakukan melalui pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi dalam memastikan pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kebijakan dan tindakan yang dijalankan oleh Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris diatur oleh Piagam Dewan Komisaris, UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh regulator pasar modal.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk periode jabatan tiga tahun, berlaku sejak ditetapkannya pada RUPS terkait, tanpa mengesampingkan hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dewan Komisaris Perseroan secara bersama-sama bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan dibantu oleh Komite Audit Perseroan. Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang terbukti terlibat di dalam kejahatan keuangan, ia harus mengajukan pengunduran diri kepada Perseroan.

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the management and operation of the Company by the Board of Directors in connection with the purposes and objectives of the Company. This function is carried out through the provision of advice and recommendations to the Board of Directors to ensure the fulfillment of good corporate governance principles in every policy and action taken by the Board of Directors.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is governed by the Charter of the Board of Commissioners, the Company Law, the Company's Articles of Association and the prevailing regulations issued by capital market regulators.

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for three years commencing from the date determined at the relevant GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. The Board of Commissioners of the Company is collectively responsible to the shareholders and is assisted by the Audit Committee. If any member of the Board of Commissioners is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company.

76

Pengungkapan Kepemilikan Piagam Dewan Komisaris

Statement of Establishment of the Charter of the Board of Commissioners

Perseroan telah mengesahkan Piagam Dewan Komisaris sejak Maret 2016 dan telah diperbarui pada tanggal 17 Desember 2018. Piagam Dewan Komisaris disusun secara khusus sebagai panduan kerja bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, guna memaksimalkan kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan dan operasional yang dijalankan oleh Direksi.

The Company has adopted the Charter of the Board of Commissioners effective as of March 2016, which was updated on 17 December 2018. The Charter of the Board of Commissioners is specifically formulated to provide guidelines for the Board of Commissioners to perform its duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner, and to maximize its performance in supervising the management and operations activities performed by the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- (a) memberikan tanggapan dan rekomendasi terhadap rencana kerja tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi;
- (b) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan serta kebijakan pengelolaan dan pengendalian internal Perseroan;
- (c) mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait persiapan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
- (d) memberikan persetujuan atas laporan mengenai kegiatan-kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat untuk departemen-departemen Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada: keuangan, perdagangan, operasional gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia, dan teknologi informasi dalam laporan tahunan dan untuk menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;
- (e) melaksanakan fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi;
- (f) menyiapkan dan mendokumentasikan risalah rapat Dewan Komisaris; dan
- (g) melaporkan kepada Perseroan, kepemilikan saham miliknya atau masing-masing anggota keluarganya di Perseroan dan perusahaan lain.

Perseroan telah menetapkan pembentukan Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di atas. Tugas yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2018 telah disampaikan di Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Komite Audit yang tercantum pada laporan tahunan ini. Anggota Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah memberikan rekomendasi-rekomendasi yang obyektif terkait dengan informasi keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, secara profesional.

Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggung jawab untuk kerugian yang ditanggung oleh Perseroan yang diakibatkan dari kesalahan atau kelalaian oleh anggota

In general, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- (a) *to provide feedback and recommendations on the Company's annual working plan submitted by the Board of Directors;*
- (b) *to supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks as well as management's efforts and internal control policies;*
- (c) *to supervise and advise the Board of Directors on the preparation and disclosure of periodic financial statements;*
- (d) *to provide verification (sign-off) of the report on its supervision and advisory activities on the departments of the Company including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources, and information technology in the annual report, and to review and approve the annual report;*
- (e) *to carry out nomination and remuneration functions;*
- (f) *to prepare and maintain minutes of the Board of Commissioners' meetings; and*
- (g) *to report to the Company, his or her and their respective families' share ownership in the Company and other companies.*

The Company has established an Audit Committee to support the implementation of the above duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Duties carried out by the Audit Committee in 2018 were set out in the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee forming part of this annual report. Members of the Board of Commissioners opined that the Audit Committee has made objective recommendations regarding the Company's financial information, internal control and risk management systems in a professional manner.

Members of the Board of Commissioners are jointly responsible for losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying



Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali apabila mereka dapat membuktikan bahwa (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan-tindakan pencegahan terhadap kerugian yang berlanjut.

out their duties, unless they can prove that (i) the losses were not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the actions causing the loss; and (iv) they have taken action to prevent the continuation of such losses.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Implementasinya

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Commissioners and Its Implementation

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada para pemegang saham Perseroan, dan penelaahan kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham pada RUPS tahunan. Kriteria penilaian kinerja meliputi (i) pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; dan (iii) pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Dewan Komisaris, bersama dengan Direksi, bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2018 pada RUPS tahunan yang akan diadakan pada tahun 2019.

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, penilaian diri atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolegial Dewan Komisaris, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi dan konsensus di antara anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Kriteria utama untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Commissioners, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is held accountable to the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Commissioners is conducted by the shareholders at the annual GMS. Criteria for the performance assessment include (i) implementation of the duties of the Board of Commissioners as set out in the Charter of the Board of Commissioners and the Articles of Association; (ii) performance of special duties pursuant to resolutions passed at the GMS; and (iii) provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purpose and objectives of the Company. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2018 at the annual GMS to be held in 2019.

Pursuant to the Charter of the Board of Commissioners, self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Commissioners, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendations and consensus among members of the Board of Commissioners, who are responsible for the nomination and remuneration

Direksi, dan pemberian nasihat dan panduan kepada Direksi untuk tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Hasil penilaian diri Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan.

functions of the Company. Key criteria for self-assessment include, among others, supervision of the management of the Company by the Board of Directors, and the provision of advice and guidance to the Board of Directors for furtherance of the purpose and objectives of the Company. Results of the self-assessment of the Board of Commissioners are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Commissioners

79

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris atau mengadakan rapat bersama dengan Direksi Perseroan dan departemen lain. Penyelenggaraan rapat dilakukan berdasarkan piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, yang sejalan dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi, dan telah membuat keputusan-keputusan dalam sebelas kali rapat Dewan Komisaris atau melalui keputusan tertulis. Sehubungan dengan komitmen bisnis yang mendesak yang harus dihadiri oleh Ibu Zannuba Arifah Chafsoh Rahman (Presiden Komisaris dan Komisaris Independen), beliau hadir pada sepertiga dari rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi, sehingga tingkat kehadirannya adalah 33%. Masing-masing rapat tersebut dihadiri oleh kelima anggota Dewan Komisaris lainnya, yaitu Bapak Sugito Walujo, Bapak Dominic Kai Ming Lai, Ibu Edith Shih, Bapak Alan John Heaton dan Bapak Irwan Bunyamin Afiff.

The Board of Commissioners must hold regular meetings in addition to joint meetings with the Board of Directors and other departments of the Company. These meetings are carried out in accordance with the Charter of the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association, which are formulated pursuant to the existing capital market regulations.

In 2018, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors, and also passed resolutions on eleven occasions in meetings of Board of Commissioners or by way of written resolutions. Due to urgent business commitments which had to be attended to by Mrs Zannuba Arifah Chafsoh Rahman (President Commissioner and Independent Commissioner), she was available to attend one third of the Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors, achieving an attendance rate of 33%. Each of those meetings was attended by all the remaining five members of the Board of Commissioners, comprising Mr Sugito Walujo, Mr Dominic Kai Ming Lai, Ms Edith Shih, Mr Alan John Heaton and Mr Irwan Bunyamin Afiff.



Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Commissioners

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dan sebagian besar terdiri atas gaji.

Perseroan secara berkala meninjau jumlah remunerasi berdasarkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja masing-masing anggota, dan kondisi pasar di Indonesia.

Pada tahun 2018 jumlah remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris adalah sejumlah sekitar Rp 0,92 miliar sebagaimana disampaikan pada laporan keuangan Perseroan tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2019.

Under the Company Law and the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS and consists mainly of a salary.

The Company periodically reviews the amount of remuneration based on the Company's financial performance, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

In 2018, the total remuneration for the members of the Board of Commissioners amounted to approximately Rp 0.92 billion as disclosed in the 2018 financial statements of the Company published on 28 February 2019.



80

Direksi Perseroan secara bersama-sama bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional Perseroan guna mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dan memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi.

Sesuai dengan Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dengan tunduk pada ketentuan sebagaimana diatur dalam UUPT, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal.

Sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk periode jabatan tiga tahun terhitung sejak pengangkatannya dalam RUPS yang menyetujui pengangkatan tersebut, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Apabila ada anggota Direksi yang terbukti terlibat di dalam kejahatan keuangan, maka ia harus mengajukan pengunduran diri dari Perseroan.

The Company's Board of Directors is collectively responsible for the management and operation of the Company in connection with the purposes and objectives of the Company and ensuring the implementation of good corporate governance practices at all levels of the organization.

In accordance with the Charter of the Board of Directors, the Board of Directors is fully responsible for the implementation of all business activities in the Company pursuant to the Company Law, the Company's Articles of Association and capital market regulations.

As prescribed in the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a term of three years commencing from the date determined at the GMS that approves the appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time. If any member of the Board of Directors is convicted of any financial crimes, he/she must tender his/her resignation to the Company.

Pengungkapan Kepemilikan Piagam Direksi

Statement of Establishment of the Charter of the Board of Directors

Perseroan telah mengesahkan Piagam Direksi pada bulan Maret 2016 dan telah diperbarui pada tanggal 17 Desember 2018.

Piagam Direksi disusun secara khusus sebagai pedoman kerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara akuntabel, transparan, dan penuh tanggung jawab, dalam mencapai tujuan Perseroan serta memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

The Company has established the Charter of the Board of Directors effective as of March 2016, which was updated on 17 December 2018.

The Charter of the Board of Directors was specifically established to provide the guidelines for the Board of Directors in performing their duties and responsibilities in an accountable, transparent and responsible manner to ensure the fulfillment of the Company's objectives and the expectation of the stakeholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

81

- (a) memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan dan maksudnya, Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
- (b) menyelenggarakan RUPS tahunan atau RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia;
- (c) menyusun dan melaksanakan rencana kerja tahunan Perseroan untuk memperoleh persetujuan Dewan Komisaris;
- (d) melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas Perseroan pada beberapa area termasuk tetapi tidak terbatas pada area sebagai berikut: keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, penjualan, dan teknologi informasi;
- (e) membentuk struktur organisasi Perseroan, disertai dengan uraian tugas untuk setiap divisi dan unit usaha;
- (f) memperoleh, menyimpan, dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;
- (g) menyiapkan dan menyerahkan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan; dan
- (h) menyiapkan dan menyampaikan informasi material kepada publik.

The Board of Directors is responsible for the management and operation of the Company, with the following duties and responsibilities:

- (a) *to lead and manage the Company in accordance with its purposes and objectives, the Articles of Association, and the prevailing laws and regulations and with due observance to the principles of good corporate governance;*
- (b) *to convene an annual GMS or other GMS in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia;*
- (c) *to formulate and implement the Company's annual work plan to be submitted to the Board of Commissioners for its approval;*
- (d) *to carry out assessments and evaluations of the efficiency and effectiveness of the Company pertaining to several areas, including but not limited to: financial, accounting, operational, human resources, sales and information technology;*
- (e) *to establish the organizational structure of the Company along with the detailed duties of each division and business unit;*
- (f) *to procure, keep and maintain the Company's shareholders register and special shareholders register;*
- (g) *to prepare and submit the Company's periodic financial statements and annual report; and*
- (h) *to prepare and communicate material information to the public.*



Anggota Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali bila mereka dapat membuktikan bahwa (i) kerugian tersebut tidak diakibatkan oleh kelalaian mereka; (ii) mereka telah mengelola Perseroan dengan itikad baik, mengutamakan kepentingan Perseroan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran Perseroan; (iii) mereka tidak memiliki kepentingan pribadi dalam tindakan-tindakan yang menyebabkan kerugian; dan (iv) mereka telah mengambil tindakan-tindakan pencegahan terhadap kerugian yang berlanjut.

Members of the Board of Directors are jointly responsible for the losses incurred by the Company resulting from the fault or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties, unless they can prove that (i) the losses were not attributable to their negligence; (ii) they have managed the Company in good faith, in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company; (iii) they have no personal interests in the actions causing the loss; and (iv) they have taken action to prevent the continuation of such losses.

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Implementasinya

Assessment of the Performance of the Members of the Board of Directors and Its Implementation

Kebijakan mengenai penilaian kinerja anggota Direksi, termasuk penilaian diri, dan implementasinya telah dicantumkan di dalam Piagam Direksi.

Direksi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan, dan penelaahan kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada RUPS tahunan. Kriteria penilaian kinerja meliputi (i) pelaksanaan tugas Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar; (ii) pelaksanaan tugas khusus berdasarkan keputusan yang disahkan dalam RUPS; dan (iii) pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Direksi, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian mereka pada tahun 2018 di RUPS tahunan yang akan diadakan pada tahun 2019.

Sesuai dengan Piagam Direksi, penilaian diri atas kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggotanya untuk menilai kinerja kolegial Direksi, dan bukan untuk menilai kinerja individu masing-masing anggota. Penilaian diri dilakukan setiap tahun atau secara berkala bila dianggap perlu oleh Direksi, dengan berkonsultasi kepada Dewan Komisaris. Prosedur dan kriteria penilaian diri ditetapkan berdasarkan rekomendasi di antara

Policies regarding assessment of the performance of the members of the Board of Directors, including self-assessment, and their implementation have been incorporated into the Charter of the Board of Directors.

The Board of Directors is held accountable to the Board of Commissioners and the shareholders of the Company, and a performance review of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and the shareholders at the annual GMS. Criteria for the performance assessment include (i) implementation of the duties of each Director as set out in the Charter of the Board of Directors and the Articles of Association; (ii) implementation of the resolutions passed at the GMS; and (iii) achievement in realizing the purpose and objectives of the Company. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, are to be held accountable to the implementation of their duties and achievement in 2018 at the annual GMS to be held in 2019.

Pursuant to the Charter of the Board of Directors, self-assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by each of its members for assessing the collegial performance of the Board of Directors, and not for assessing the individual performance of each member. Self-assessment is conducted annually or at other regular intervals as considered necessary by the Board of Directors

anggota Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab atas fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan. Sesuai dengan rekomendasi Dewan Komisaris, kriteria kunci untuk penilaian diri meliputi, antara lain, pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan dan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penilaian diri Direksi digunakan sebagai panduan untuk menyoroti keunggulan tertentu dan untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu ditingkatkan.

in consultation with the Board of Commissioners. Self-assessment procedures and criteria are established based on the recommendation of the Board of Commissioners, that is responsible for the nomination and remuneration functions of the Company. In line with the recommendations of the Board of Commissioners, the key criteria for self-assessment include, among others, achievement in realizing the purpose and objectives of the Company and implementation of the good corporate governance principles. Results of the self-assessment of the Board of Directors are used as guidance to highlight specific strengths and to identify areas for improvement.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi

Policy and Frequency of the Meetings of the Board of Directors

83

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat antar anggota untuk mendiskusikan dan menentukan kebijakan penting serta langkah-langkah strategis. Prosedur penyelenggaraan rapat Direksi tercantum di dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

Selain rapat internal, Direksi wajib menggelar rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Komite Audit dan departemen lain di dalam Perseroan secara berkala. Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap empat bulan.

Pada tahun 2018, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan dua belas kali rapat Direksi dan tiga kali Rapat Gabungan bersama Dewan Komisaris. Anggota Direksi mencatatkan 100% kehadiran di dalam setiap rapat.

In the performance of its functions, the Company's Board of Directors is required to hold meetings among its members to discuss and decide on important policies and strategic measures. The procedure for the Board of Directors' meetings is set out in the Charter of the Board of Directors and the Company's Articles of Association in accordance with the existing capital market regulations.

In addition to the internal meetings, the Board of Directors must hold regular joint meetings with the Board of Commissioners, the Audit Committee and other relevant departments of the Company. A joint meeting with the Board of Commissioners must be held at least once in every four months.

In 2018, the Board of Directors organized twelve meetings of the Board of Directors and three joint meetings with the Board of Commissioners. The meetings recorded 100% attendance by the members of the Board of Directors.



Remunerasi Direksi

Remuneration of the Board of Directors

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi terdiri atas gaji, upah, dan tunjangan. Besaran remunerasi untuk setiap anggota Direksi ditentukan oleh RUPS, yang diperbolehkan mendelagasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi anggota Direksi Perseroan mengacu kepada tinjauan berkala terhadap kinerja keuangan dan laba Perseroan, serta kinerja masing-masing individu dan kondisi pasar di Indonesia.

Dalam RUPS tahunan 2018, para pemegang saham telah menyetujui untuk memberikan kewenangan penetapan remunerasi Direksi kepada Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan RUPS tahunan Perseroan berikutnya yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. Sesuai dengan kewenangan itu, remunerasi Direksi pada tahun ini mencapai sekitar Rp 8,49 miliar sebagaimana diungkapkan pada laporan keuangan tahunan Perseroan tahun 2018 yang diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2019.

Under the Company Law and the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Directors consists of salary, fees, and other benefits. The amount of the remuneration for each member of the Board of Directors is determined by the GMS, which may delegate such authority to the Board of Commissioners.

The amount of remuneration for the members of the Board of Directors of the Company is subject to regular reviews that take into account the Company's financial performance and profitability, each member's performance, and market conditions in Indonesia.

In the 2018 annual GMS, the shareholders approved to grant the authority to determine the remuneration for the members of the Board of Directors to the Company's Board of Commissioners until the next annual GMS to be held in 2019. Accordingly, the remuneration for the Board of Directors for the year amounted to approximately Rp 8.49 billion as disclosed in the 2018 financial statements of the Company published on 28 February 2019.



Sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. Kep-0001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit untuk periode tiga tahun sejak tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan 20 Maret 2019.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 21 Maret 2016, anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Anggota	:	Friso Palilingan
Anggota	:	Nurharyanto

85

Rapat Dewan Komisaris tertanggal 17 Desember 2018 memutuskan untuk mengangkat kembali Komite Audit untuk periode berikutnya, dan oleh karena itu memperpanjang masa jabatan Ibu Rahman sebagai ketua Komite Audit sampai dengan tanggal 28 Mei 2021 (yang bertepatan dengan selesainya masa jabatan sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan), dan masa jabatan Bapak Palilingan dan Bapak Nurharyanto sebagai anggota Komite Audit sampai dengan tanggal 20 Maret 2022.

In accordance with Indonesia Stock Exchange ("IDX") Regulation No. Kep-0001/BEI/01-2014, dated 20 January 2014 and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Board of Commissioners of the Company established an Audit Committee for a term of three years from 21 March 2016 to 20 March 2019.

Pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 21 March 2016, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairperson	:	Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Member	:	Friso Palilingan
Member	:	Nurharyanto

The Board of Commissioners resolved at a meeting on 17 December 2018 to re-appoint the Audit Committee members for another term, thus extending the term of office of Mrs Rahman as the Chairperson of the Audit Committee to 28 May 2021 (to coincide with the expiry of her term of office as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company), and the term of office of Mr Palilingan and Mr Nurharyanto as members of the Audit Committee to 20 March 2022.

Profil Anggota Komite Audit

Profiles of the Members of Audit Committee

Zannuba Arifah Chafsoh Rahman

Ketua Komite Audit
Chairperson of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di halaman 26, di mana beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

The profile of the Chairperson of the Audit Committee can be viewed in the Profiles of the Board of Commissioners on page 26, as she is also serving as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.



Friso Palilingan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 35 tahun. Bapak Palilingan telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2016.

Bapak Palilingan juga menjabat sebagai Senior Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (anggota PKF International), Vice Chairman di NBP Capital, anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"), anggota Komite Audit pada PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Intiland Development Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk. Sebelumnya, beliau merupakan Partner dari salah satu dari 5 besar firma akuntan publik global di Indonesia.

Bapak Palilingan meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 2005 dan Magister Akuntansi pada tahun 2008 dari Kwik Kian Gie School of Business (sebelumnya dikenal sebagai Institut Bisnis dan Informatika Indonesia) di Jakarta. Beliau juga memperoleh gelar Certified Public Accountant ("CPA") pada tahun 2008 dan Chartered Accountant ("CA") pada tahun 2013 dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan gelar Certified Audit Committee Practitioner pada tahun 2016 dari Ikatan Komite Audit Indonesia.

Bapak Palilingan tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau Direksi, maupun pemegang saham akhir Perseroan.

Pada tahun 2018, Bapak Palilingan telah mengikuti berbagai pelatihan pengembangan profesi, antara lain:

Indonesian citizen, aged 35. Mr Palilingan has been serving as a member of the Audit Committee since March 2016.

Mr Palilingan also serves as a Senior Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF International), Vice Chairman at NBP Capital, a member of the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI"), a member of the Audit Committees of PT BFI Finance Indonesia Tbk, PT Intiland Development Tbk, and PT Medikaloka Hermina Tbk. Previously, he was a Partner of one of the top 5 global accounting firms in Indonesia.

Mr Palilingan earned his Bachelor of Economics Degree in Accounting in 2005 and a Master's Degree in Accounting in 2008, both from the Kwik Kian Gie School of Business (formerly Indonesian Institute of Business and Informatics) in Jakarta. He also earned the Certified Public Accountant ("CPA") certificate in 2008 and the Chartered Accountant ("CA") certificate in 2013 from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI") and a Certified Audit Committee Practitioner certificate in 2016 from the Indonesian Institute of Audit Committee.

Mr Palilingan does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder of the Company.

In 2018, Mr Palilingan attended a number of professional development training events, including:

Seminar Internasional dalam konteks Kongres XIII dan Ulang Tahun ke-61 IAI "Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment" yang diselenggarakan oleh IAI; dan

Lima kegiatan yang diselenggarakan oleh IAPI yaitu:

- Lokakarya Industri Keuangan Non-Bank OJK Aspek Akuntansi & Audit Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Industri Perasuransian;
- Lokakarya FAPM - OJK: Isu Terkini Penyusunan Laporan Keuangan Emiten Sektor Perkebunan Beserta Aspek Auditnya;
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan Khusus IAPI dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Pembinaan dan Pengawasan Akuntan Publik;
- Lokakarya Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak Perusahaan); dan
- Rapat Umum Anggota IAPI.

International Seminar in the Context of Congress XIII and 61st Anniversary of IAI "Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment" organized by the IAI; and

Five events organized by the IAPI:

- *Workshop on OJK Non-Bank Financial Industry's Accounting & Audit Aspects in Preparing Financial Reports for Insurance Industry;*
- *Workshop on FAPM - OJK, Current Issues in Preparation of Financial Statements of Plantation Sector Issuers and Their Audit Aspects;*
- *Advanced Professional Education on IAPI and Center for Financial Professional Development, the Development and Supervision of Public Accountants;*
- *Tax Management Workshop (Corporate Tax Planning Strategy); and*
- *General Meeting of Members of the IAPI.*



Nuryharyanto

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Bapak Nuryharyanto telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Maret 2016.

Saat ini Bapak Nuryharyanto juga menjabat sebagai Direktur Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) dan anggota Komite Audit di PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-sekarang). Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Supervisor Audit atas 16 BBKU di BPPN (1998-2002), Kepala Bidang Investigasi di BPKP (1998-2003), anggota Komite Audit PT Bank BNI (2003-2006), dan Widya Iswara Madya di Pusdiklatwas BPKP (2003-2017).

Indonesian citizen, aged 59. Mr Nuryharyanto has been serving as a member of the Audit Committee of the Company since March 2016.

Mr Nuryharyanto is currently serving as a Director of the Fraud Auditing Development Agency (LPFA) and a member of the Audit Committee of PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-present). Prior to his term as a member of the Audit Committee of the Company, he served as an Audit Supervisor at 16 BBKU at BPPN (1998-2002), the Head of Investigation Department at BPKP (1998-2003), a member of the Audit Committee of PT Bank BNI (2003-2006), and Widya Iswara Madya at Pusdiklatwas BPKP (2003-2017).



Bapak Nurharyanto memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 2011 dan Sarjana (Akuntan) dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1988.

Bapak Nurharyanto tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham akhir Perseroan.

Pada tahun 2018, Bapak Nurharyanto telah mengikuti berbagai pelatihan pengembangan kompetensi, antara lain:

National Anti-Fraud Conference 2018 yang diselenggarakan oleh the ACFE - Indonesia Chapter; dan

Tiga kegiatan yang diselenggarakan oleh IAI, yaitu:

- Lokakarya mengenai *Financial Risk Management*;
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan tentang Mastering Internal Audit: Process and Procedures; dan
- Pendidikan Profesional Berkelanjutan dengan tema Audit Khusus untuk Pengungkapan Kecurangan Internal.

Mr Nurharyanto graduated with a Master's Degree in Management from the University of Indonesia in 2011 and a Bachelor's Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) in 1988.

Mr Nurharyanto does not have any affiliations with members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder of the Company.

In 2018, Mr Nurharyanto attended a number of professional development training events, including:

National Anti-Fraud Conference 2018 organized by the ACFE - Indonesia Chapter; and

Three events organized by the IAI:

- *Workshop on Financial Risk Management;*
- *Advanced Professional Education on Mastering Internal Audit: Process and Procedures; and*
- *Advanced Professional Education on Special Audit to Discover Internal Fraud.*

88

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi syarat-syarat independensi sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, serta telah menandatangani Pernyataan Independensi sebagaimana diwajibkan oleh peraturan OJK. Pernyataan Independensi Komite Audit dapat dilihat pada situs web Perseroan di www.watsons.biz.id.

Members of the Audit Committee have fulfilled all their independent criteria as set out in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Charter of the Audit Committee, and signed a Statement of Independence as required by the regulation of the OJK. The Statement of Independence of the Audit Committee is made available on the Company's website at www.watsons.biz.id.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit Perseroan melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

- (a) melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara

The Audit Committee has performed its activities in accordance with the duties and responsibilities stipulated in the Charter of the Audit Committee, as follows:

- (a) *to examine the financial information published by the Company to the public and/or any authority, e.g. financial statements, projection*

89

- lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- (b) melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
 - (c) memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - (d) memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
 - (e) melakukan penelaahan atas hasil temuan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - (f) melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - (g) menelaah pengaduan yang berkaitan dengan masalah akuntansi dan proses pelaporan keuangan Perseroan;
 - (h) menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 - (i) menjaga kerahasiaan dokumen dan data Perseroan.

and other relevant reporting of the financial information of the Company;

- (b) *to examine the compliance of the Company's activities with the relevant regulations;*
- (c) *to provide an independent opinion in the event of differences of opinion between the management and the accountant in relation to the provided services;*
- (d) *to provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment of an accountant based on independency, scope of work and fees;*
- (e) *to examine the internal auditor's findings and supervise the follow up by the Board of Directors based on the findings of the internal auditor;*
- (f) *to examine the risk management function carried out by the Board of Directors, if the Company has no risk supervisor under the Board of Commissioners;*
- (g) *to examine any reports relating to the accounting and financial reporting process of the Company;*
- (h) *to examine and provide advisory services to the Board of Commissioners relating to any conflict of interest of the Company; and*
- (i) *to maintain confidentiality of any information concerning the Company.*

Kewenangan Komite Audit

Authorities of the Audit Committee

Kewenangan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- (a) untuk memiliki akses ke semua informasi, dokumen, catatan Perseroan yang relevan mengenai para karyawan, dana-dana, aset-aset dan sumber daya Perseroan yang relevan terkait dengan tugas-tugas dan fungsinya;

The authorities of the Audit Committee of the Company are as follows:

- (a) *to have access to all relevant information, documents, and records of the Company regarding the employees, funds, assets, and relevant resources of the Company that are relevant to the performance of its duties and functions;*



- (b) untuk melakukan komunikasi secara langsung dengan para karyawan, Direksi dan pihak lain yang melaksanakan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait dengan tugas-tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit;
 - (c) untuk melibatkan pihak independen mana pun di luar Komite Audit yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas-tugas (sebagaimana diperlukan); dan
 - (d) melaksanakan kewenangan-kewenangan lain yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- (b) *to conduct direct communication with the employees, the Board of Directors and other parties performing the internal audit, risk management, and accounting function within the scope of the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
 - (c) *to engage any independent party outside the Audit Committee required to support the performance of duties (as necessary); and*
 - (d) *to assume other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Komite Audit

Policy and Frequency of the Meetings of the Audit Committee

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit wajib melaksanakan rapat secara berkala setidaknya satu kali dalam tiga bulan. Dalam rapatnya, Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Direksi, manajer, karyawan Perseroan serta akuntan publik untuk hadir dalam rapat dan memberikan informasi yang dianggap perlu bagi Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Selama tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan empat kali rapat yang dihadiri oleh beberapa anggota Direksi dan Kepala Unit Audit Internal dan/atau akuntan publik Perseroan. Dua anggota Komite Audit telah menghadiri keempat rapat tersebut. Hal-hal yang didiskusikan pada rapat-rapat tersebut telah dilaporkan kepada Ketua Komite Audit yang tidak dapat hadir karena komitmen bisnis yang mendesak.

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee, the Audit Committee must hold a meeting at least once in every three months. The Audit Committee may invite the Board of Commissioners, the Board of Directors, managers, employees and the public accountants of the Company to the meeting so that they can provide information that is deemed necessary for the Audit Committee to carry out its tasks and responsibilities.

During 2018, the Audit Committee organized four meetings with certain members of the Board of Directors and the Head of Internal Audit Unit and/or the public accountants of the Company. Two members of the Audit Committee attended all four meetings. Matters discussed at those meetings were reported to the Chairperson of the Audit Committee who was unable to attend those meetings due to urgent obligatory business commitments.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2018 sesuai dengan Laporan Komite Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 91
1. Memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait dengan penunjukkan auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yaitu kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers).
 2. Berdiskusi dengan Kepala Unit Audit Internal terkait penilaian risiko, pengawasan kepatuhan internal dan program kerja tahunan dari Unit Audit Internal.
 3. Menelaah pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mengawasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi atas hasil temuan Unit Audit Internal, termasuk laporan penyimpangan dan/atau kecurangan.
 4. Menelaah laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan dari Direksi. Penelaahan difokuskan pada area-area penting sebagai berikut:
 - a. standar dan interpretasi atas Standar Keuangan Indonesia yang baru yang berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan;
 - b. penyesuaian audit yang penting;
 - c. transaksi material dan transaksi dengan pihak terafiliasi;
 - d. pembahasan manajemen atas angka-angka keuangan yang tercantum pada laporan keuangan dan rasio keuangan; dan
 - e. implementasi sistem dan prosedur pengendalian internal.
 5. Berdiskusi dengan manajemen Perseroan tentang:
 - a. strategi dan anggaran bisnis untuk tahun 2018;

The main activities implemented by the Audit Committee during 2018 pursuant to the Report of the Audit Committee submitted to the Board of Commissioners include:

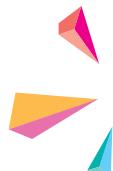
1. Provided advice and recommendation to the Board of Commissioners of the Company in relation to the appointment of the external auditor who audited the financial statements of the Company, dated 31 December 2018, and for the year ended on such date, namely public accountant office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers global network).
2. Discussed with the Head of Internal Audit Unit regarding risk assessment, examination of internal compliance and annual work programs of the Internal Audit Unit.
3. Reviewed the implementation of internal controls and risk management system, and supervised the further actions taken by the Board of Directors as a result of the findings of the Internal Audit Unit, including allegations of irregularities and/or fraud.
4. Reviewed the quarterly, mid-year, and annual financial statements from the Board of Directors, which mainly focused on the following key areas:
 - a. standards and interpretation of the new Indonesian financial standards that affect the financial statements of the Company;
 - b. significant audit adjustments;
 - c. material transactions and affiliate transactions;
 - d. management's discussions on financial figures presented in the financial statements and financial ratios; and
 - e. implementation of system and procedures of internal controls.
5. Discussed with the Company's management on:
 - a. business strategies and budgets for 2018;



- b. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia; dan
 - c. proses manajemen risiko.
6. Berdiskusi dengan auditor eksternal mengenai pendekatan audit, implementasi pengendalian internal, masalah-masalah bisnis, temuan dan hasil audit yang menyoroti kecurangan dan manajemen risiko Perseroan.
7. Mengkomunikasikan hasil rapat Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

*b. compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia; and
c. risk management processes.*

6. *Discussed with the external auditor on the audit approach, internal controls implementation, business issues, findings and audit results highlighting the fraud and risk management of the Company.*
7. *Communicated the results of the Audit Committee's meetings to the Board of Commissioners.*



Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Nomination and Remuneration Functions of the Company

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan bukan oleh komite nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris telah mempertimbangkan manfaat pembentukan komite nominasi dan remunerasi, namun menyimpulkan bahwa hal terbaik bagi Perseroan adalah di mana Dewan Komisaris secara kolektif menelaah, menentukan dan menyepakati struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjuk anggota baru, sebagaimana dan bilamana diperlukan. Dewan Komisaris ditugaskan untuk memastikan agar Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang seimbang antara keterampilan dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan individu yang sesuai, dengan keahlian dan kualitas kepemimpinan ditunjuk untuk menjadi anggota Dewan dapat menambahkan kapabilitas Komisaris dan Direktur yang ada. Dewan Komisaris secara bersama-sama bertanggungjawab pula dalam mengkaji rencana sukses untuk Komisaris dan Direktur yang sedang menjabat.

Pursuant to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration functions within the Company are performed by the Board of Commissioners, instead of a nomination and remuneration committee.

The Board of Commissioners has considered the merits of establishing a nomination and remuneration committee but is of the view that it is in the best interests of the Company that the Board of Commissioners collectively reviews, determines and approves the structure, size and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the appointment of any new members, as and when appropriate. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that both the Boards of Commissioners and Directors have a balanced composition of skills and experience appropriate for the requirements of the businesses of the Company and that appropriate individuals, with relevant expertise and leadership qualities are appointed to the Boards to complement the capabilities of existing Commissioners and Directors. The Board of Commissioners as a whole is also responsible for reviewing the succession plan for existing Commissioners and Directors.

Struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi saat ini dinilai sesuai bagi Perseroan, di mana memperhitungkan ukuran Perseroan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan aktivitas-aktivitas nominasi dan remunerasi berikut ini, antara lain:

1. Menentukan paket remunerasi yang harus dibayarkan kepada Direksi pada tahun 2018 dan bonus untuk Direksi terkait dengan tahun buku 2017.
2. Mempertimbangkan dan merekomendasikan kepada pemegang saham di RUPS tahunan tahun 2018 (i) perubahan komposisi dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris, dan setelah disetujui oleh pemegang saham, memberikan persetujuan atas dokumen-dokumen yang terkait perjanjian pengangkatan dengan anggota Dewan Komisaris, (ii) pengangkatan kembali anggota Direksi, (iii) remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2018, dan (iv) pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk memberikan remunerasi untuk anggota Direksi sampai dengan RUPS tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2019.
3. Mempertimbangkan dan menyetujui penunjukkan kembali kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai auditor untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.
4. Mempertimbangkan kebutuhan pembentukan komite nominasi dan remunerasi, dengan kesimpulan bahwa yang terbaik bagi Perseroan adalah di mana Dewan Komisaris secara bersama-sama mengkaji, menentukan dan menyepakati struktur, ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta menunjuk anggota baru. Pembentukan komite nominasi dan remunerasi dipertimbangkan di kemudian hari dengan melihat perkembangan Perseroan di masa mendatang.
5. Mempertimbangkan dan menyetujui penunjukkan kembali anggota Komite Audit, serta perubahan yang relevan terhadap perjanjian pengangkatan yang disepakati dengan anggota Komite Audit.

The current structure, size and composition of both the Boards of Commissioners and Directors are considered appropriate for the Company, taking into account the size of the Company, the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.

In 2018, the Board of Commissioners carried out, among others, the following nomination and remuneration activities:

1. *Determined the remuneration package payable to the Board of Directors in 2018 and bonuses payable to the Board of Directors in relation to the financial year 2017.*
2. *Considered and recommended to the shareholders at the 2018 annual GMS (i) the change in composition and re-election of the members of the Board of Commissioners, and upon approval by the shareholders, approved the relevant documents concerning the engagement agreements with the members of the Board of Commissioners, (ii) the re-election of the members of the Board of Directors, (iii) the remuneration of the members of the Board of Commissioners for the year 2018, and (iv) the authorisation of the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual GMS to be held in 2019.*
3. *Considered and approved the re-appointment of the public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers global network) as the auditor to audit the financial statements of the Company for the financial year 2018.*
4. *Considered the necessity of the establishment of a nomination and remuneration committee, with a conclusion that it would be in the best interests of the Company that the Board of Commissioners collectively reviews, determines and approves the structure, size and composition of the Boards of Commissioners and Directors as well as the appointment of any new members. The establishment of a nomination and remuneration committee could be considered at a later stage as the Company developed further.*
5. *Considered and approved the re-appointment of the Audit Committee members, and the relevant amendments to the engagement agreements entered into with the Audit Committee members.*



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Peran Sekretaris Perusahaan dalam Perseroan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, dan Peraturan BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 yang berhubungan dengan Perubahan Peraturan No. I-A. Perseroan menunjuk Bapak Sukarnen sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 52/GA-DID/III/2016 tanggal 21 Maret 2016 dan Surat Keputusan Edaran di Luar Rapat Direksi Perseroan tanggal 21 Maret 2016.

The role of the Corporate Secretary at the Company is performed in compliance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 and IDX Regulation No. Kep-00001/BEI/01-2014, dated 20 January 2014 on Amendment to Regulation No. I-A. The Company has appointed Mr Sukarnen as the Corporate Secretary under the Letter of Appointment of the Corporate Secretary of the Company No. 52/GA-DID/III/2016, dated 21 March 2016 and Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors of the Company, dated 21 March 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Sukarnen

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bapak Sukarnen, Sekretaris Perusahaan, dapat dilihat pada profil Direksi di halaman 37, di mana beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

94

The profile of Mr Sukarnen, the Corporate Secretary, can be viewed in the Profiles of the Board of Directors on page 37 as he is also serving as the Independent Director of the Company.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah:

- (a) memberikan nasihat kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai hukum dan peraturan pasar modal;
- (b) memastikan bahwa rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sebagaimana mestinya secara tepat waktu dan bahwa risalah rapat tersebut telah didokumentasikan dan disimpan sebagaimana mestinya;
- (c) memastikan bahwa setiap RUPS dilaksanakan sebagaimana mestinya dan secara teratur;
- (d) bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK, bursa efek di mana efek Perseroan didaftarkan, dan publik;
- (e) memastikan bahwa administrasi, pendaftaran,

The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

- (a) *to provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;*
- (b) *to ensure that the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners are conducted properly and in a timely manner and that the meetings' decisions are properly documented and archived;*
- (c) *to ensure that each GMS is conducted properly and in an orderly manner;*
- (d) *to act as a liaison or contact person between the Company and the OJK, the stock exchange where the securities of the Company are listed, and the public;*
- (e) *to ensure that the administration, registration,*

dan pelaporan ke OJK dan bursa efek di mana efek Perseroan didaftarkan dilaksanakan sebagaimana mestinya dan tepat waktu;

- (f) untuk mengungkapkan informasi kepada publik (termasuk untuk menyediakan informasi di situs web Perseroan) sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
- (g) untuk membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan demi memelihara kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan; dan
- (h) untuk senantiasa mengetahui perkembangan yang terjadi pada sektor pasar modal, terutama perubahan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan praktik-praktik internasional mengenai tata kelola perusahaan yang baik.

Aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 oleh Sekretaris Perusahaan di dalam penuhnya tugas dan tanggung jawab di atas termasuk:

- (a) menyelenggarakan RUPS tahunan 2018 dan paparan publik setelahnya;
- (b) berkomunikasi dengan dan menyerahkan semua laporan dan dokumen yang disyaratkan kepada OJK, BEI dan organisasi regulator lainnya;
- (c) menghadiri semua rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan rapat gabungan keduanya; dan
- (d) memberikan informasi mengenai Perseroan dan sahamnya melalui email (corporate.secretary@watsons.co.id) dan melalui laman "Hubungi Kami" di situs web Perseroan www.watsons.biz.id.

and reporting to the OJK and the stock exchange where the securities of the Company are listed are implemented properly and in a timely manner;

- (f) *to make disclosures to the public (including to provide information on the Company's website) in accordance with the prevailing laws and regulations;*
- (g) *to establish good relationship with the stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders; and*
- (h) *to keep updated with developments in the capital market sector, particularly the applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.*

The activities performed in 2018 by the Corporate Secretary in discharging the above duties and responsibilities included:

- (a) *organising the 2018 annual GMS and the public expose thereafter;*
- (b) *communicating with and submitting all required reports and filings to OJK, IDX and other regulatory organisations;*
- (c) *attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and joint meetings of the two Boards; and*
- (d) *providing information about the Company and its shares by email (corporate.secretary@watsons.co.id) and through the "Contact Us" page of the Company's website at www.watsons.biz.id.*



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk untuk memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal serta kepatuhan tiap departemen dan operasional Perseroan dengan proses tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal membantu pihak manajemen dan unit kerja lainnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, melalui penyampaian analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi terkait kegiatan yang telah dikaji oleh Unit tersebut.

Berdasarkan Peraturan BEI No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal Perseroan sekaligus menyusun Piagam Audit Internal pada bulan Maret 2016, berdasarkan Surat Keputusan Edaran di Luar Rapat Direksi dan Surat Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris, keduanya tertanggal 21 Maret 2016.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



David Pantjar

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Bapak David Pantjar, warga negara Indonesia, berusia 38 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan pada triwulan ketiga 2016 sebagai Manajer Internal Audit. Pada tahun 2017, beliau ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan

The Internal Audit Unit of the Company was established to provide independent and objective assessments of the effectiveness of risk management and internal control systems as well as compliance of each department and the Company's operations with the corporate governance process. The Internal Audit Unit assists the management and other work units in carrying out their duties and responsibilities by providing analyses, assessments, recommendations, consultations and information on the activities that have been reviewed by the Unit.

Pursuant to IDX Regulation No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 and OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, the Company has established the Internal Audit Unit and formulated the Charter of the Internal Audit Unit in March 2016, based on the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Directors and the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners, both dated 21 March 2016.

Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal No. 020/GA-DID/IV/2017 tanggal 25 April 2017.

Bapak Pantjar memperoleh gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara Jakarta, Indonesia pada tahun 2002.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer Audit Internal di PT Trisula International Tbk (2013-2016), Sales and Marketing Controller di PT Indah Kiat Pulp & Paper (Asia Pulp & Paper) (2011-2013) dan Supervisor Senior analis kredit di PT Indomobil Finance Indonesia (2003-2011).

Pada tahun 2018, Bapak Pantjar telah melaksanakan pelatihan pengembangan profesional sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Eksekutif Markplus: The New Strategic Marketing Management 2018 - Mengintegrasikan Marketing, Keuangan dan Teknologi bertema "Developing Tech-Driven Growth Strategy"; dan
2. Empat pelatihan yang diselenggarakan oleh A.S. Watson Group:
 - Cybersecurity "Knowing the Unknown",
 - Hukum Persaingan Usaha dan Kebijakan Tata Kelola Data,
 - Pelatihan Kepemimpinan Digital, dan
 - Pelatihan Kepemimpinan Digital - Fokus dan Tren Konsumen.

97

Internal Audit Unit No. 020/GA-DID/IV/2017 dated 25 April 2017.

Mr Pantjar graduated with a Bachelor's Degree in Computerized Accounting from Bina Nusantara University Jakarta, Indonesia in 2002.

He previously served as Internal Audit Manager at PT Trisula International Tbk (2013-2016), Sales and Marketing Controller at PT Indah Kiat Pulp & Paper (Asia Pulp & Paper) (2011-2013) and a Senior Supervisor of credit analyst at PT Indomobil Finance Indonesia (2003-2011).

In 2018, Mr Pantjar completed the following professional development training events:

1. *Markplus Executive Education Program: The New Strategic Marketing Management 2018 - Integrating Marketing, Finance and Technology themed "Developing Tech-Driven Growth Strategy"; and*
2. *Four training events organized by the A.S. Watson Group:*
 - *Cybersecurity "Knowing the Unknown",*
 - *Competition Law and Data Governance Policy,*
 - *Digital Leadership Training, and*
 - *Digital Leadership - Customer Focus and Trends.*

Pengungkapan Kepemilikan Piagam Unit Audit Internal

Statement of Establishment of the Charter of the Internal Audit Unit

Perseroan telah mengesahkan Piagam Unit Audit Internal pada Maret 2016 yang telah diunggah di situs web resmi Perseroan dan akan diperbarui secara berkala jika diperlukan.

The Company put in place the Charter of the Internal Audit Unit in March 2016, which has been uploaded to the Company's website and will be updated periodically as necessary.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- (a) menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan dari Unit Audit Internal;
- (b) menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

- (a) *to prepare and implement the annual working plan of the Internal Audit Unit;*
- (b) *to test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the applicable policies of the Company;*



- (c) melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di departemen-departemen Perseroan berikut ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada keuangan, perdagangan, pengoperasian gerai, pembelian, rantai pasokan dan logistik, sumber daya manusia, dan informasi teknologi;
 - (d) memberikan nasihat mengenai cara peningkatan efisiensi dan efektivitas dari departemen-departemen yang disebutkan dalam huruf (c) di atas;
 - (e) memberikan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap level manajemen;
 - (f) menyiapkan laporan hasil temuan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
 - (g) memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang telah disarankan;
 - (h) bekerja sama dengan Komite Audit;
 - (i) menyusun program evaluasi mutu kegiatan yang dijalankan oleh Unit Audit Internal; dan
 - (j) melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- (c) *to examine and evaluate the efficiency and effectiveness of the Company's departments, including but not limited to finance, trading, store operations, buying, supply chain and logistics, human resources and information technology;*
 - (d) *to advise on how to improve the efficiency and effectiveness of the departments set out in paragraph (c) above;*
 - (e) *to provide objective information on the activities being examined at every level of the management;*
 - (f) *to prepare reports containing the audit findings and submit such reports to the President Director, the Board of Commissioners and the Audit Committee;*
 - (g) *to observe, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*
 - (h) *to cooperate with the Audit Committee;*
 - (i) *to arrange a program to evaluate the quality of the activities conducted by the Internal Audit Unit; and*
 - (j) *to conduct specific examination(s) if required.*

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah mempersiapkan rencana audit tahunan dengan berkonsultasi dengan Presiden Direktur dan Komite Audit, serta berkoordinasi secara intensif dengan Direksi dan Komite Audit mengenai pelaksanaan rencana melalui rapat-rapat rutin. Kepala Unit Audit Internal menghadiri keempat rapat Komite Audit selama tahun ini.

Aktivitas utama dari Unit Audit Internal pada tahun 2018 termasuk melaksanakan audit di berbagai operasi bisnis Perseroan, termasuk, manajemen persediaan, perdagangan, manajemen hubungan korporasi, kegiatan operasional penjualan dan gerai, pergudangan dan logistik, manajemen teknologi informasi, pengembangan gerai, jaminan kualitas, serta tata kelola data digital dan personal.

In 2018, the Internal Audit Unit prepared an annual audit plan in consultation with the President Director and the Audit Committee, and maintained close coordination with the Board of Directors and the Audit Committee on the plan's execution through routine meetings. The Head of the Internal Audit Unit attended all four Audit Committee meetings held during the year.

Key activities of the Internal Audit Unit in 2018 included conducting audits in various business operations of the Company, namely, stock management, merchandising, corporate relationship management, sales and store operations, warehouse and logistics, information technology management, store development, quality assurance, as well as digital and personal data governance.

Laporan-laporan tertulis telah disusun dan mencakup observasi, temuan, kesimpulan, dan rekomendasi untuk tiap audit yang diselesaikan, serta ringkasan atas laporan telah disampaikan kepada Direktur Utama, Komite Audit dan Dewan Komisaris melalui Direksi. Unit Audit Internal juga melakukan tindak lanjut atas semua audit untuk memastikan langkah manajemen yang direkomendasikan telah dilaksanakan secara efektif.

Written reports were made from the observations, findings, conclusions and recommendations of each completed audit, and summaries were reported to the President Director, the Audit Committee and the Board of Commissioners through the Board of Directors. The Internal Audit Unit also followed up all audits to ensure the recommended management actions were effectively implemented.

Struktur Unit Audit Internal

Structure of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan diwajibkan untuk menyampaikan hasil laporan audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Sementara itu, para auditor internal Perseroan yang berjumlah tiga orang akan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director and required to submit the internal audit reports to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee. Meanwhile, the Company's three internal auditors are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.



Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk memegang teguh prinsip transparansi dan meningkatkan nilai jangka panjang pemegang saham melalui komunikasi yang berkala dengan para pemegang sahamnya, baik individu maupun institusi. Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa semua pemegang saham mendapatkan akses yang tepat waktu kepada semua informasi publik yang tersedia tentang Perseroan. Untuk tujuan ini, Perseroan telah mengadopsi Kebijakan

As part of the implementation of good corporate governance, the Company is committed to upholding the principle of transparency, and enhancing long-term shareholder value through regular communications with its shareholders, both individuals and institutions. The Company strives to ensure that all shareholders have timely access to all publicly available information of the Company. For this purpose, the Company has adopted a Shareholders Communication Policy. This Policy sets out the framework that the Company has



Komunikasi Pemegang Saham. Kebijakan ini memberikan kerangka kerja bagi Perseroan guna mempromosikan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham sehingga memungkinkan mereka terhubung dengan Perseroan secara aktif dan menjalankan hak-hak mereka sebagai pemegang saham dengan cara-cara yang terinformasi.

RUPS tahunan dan RUPS luar biasa adalah wadah utama bagi komunikasi antara pemegang saham dan bagi partisipasi para pemegang saham. Perseroan juga melaksanakan paparan publik tahunan setelah RUPS tahunan selesai untuk memberikan informasi terbaru mengenai Perseroan kepada pemegang saham dan masyarakat investasi.

Perseroan memberikan laporan keuangan triwulan, tengah tahunan dan tahunan. Informasi keuangan, laporan tahunan dan komunikasi kepada para pemegang saham lainnya, serta informasi umum Perseroan, dapat dilihat di situs web Perseroan, www.watsons.biz.id.

Perseroan juga memberikan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan opini, keluhan, dan pertanyaan melalui corporate.secretary@watsons.co.id. Untuk perihal darurat yang membutuhkan tanggapan cepat, Perseroan dapat dihubungi di +62 (21) 2128-3001 selama jam kerja.

Perseroan menyadari pentingnya kerahasiaan pemegang saham dan tidak akan membuka informasi Pemegang Saham tanpa persetujuan mereka, kecuali diwajibkan demikian oleh hukum.

Selain melalui situs web perusahaan, Perseroan terus berusaha untuk mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sebagai sarana keterbukaan informasi.

put in place to promote effective communication with shareholders so as to enable them to engage actively with the Company and exercise their rights as shareholders in an informed manner.

The annual GMS and extraordinary GMS are the primary forum for communication with shareholders and for shareholders' participation. The Company also conducts an annual public exposé after each annual GMS to provide company updates to the shareholders and the investment community.

The Company reports its financial statements on a quarterly, half-yearly and annual basis. Financial information, annual reports and other shareholders communication, as well as general information of the Company is made available on the Company's website at www.watsons.biz.id.

The Company has also provided a channel for the stakeholders to submit their opinions, complaints, and questions through corporate.secretary@watsons.co.id. For urgent queries that require quicker responses during working hours, the Company can be contacted through +62 (21) 2128-3001.

The Company recognizes the importance of the privacy of shareholders and will not disclose the information of shareholders without their consent, unless required by law to do so.

Besides its corporate website, the Company continues to explore new ways to broaden its use of information technology as a means for disclosure of information.



Kode Etik Perseroan

Code of Conduct of the Company

Sebagai pedoman bagi seluruh personil Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan (secara kolektif, "Personel"), dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sehari-hari, Perseroan telah merumuskan Kode Etik berdasarkan atas empat pilar yaitu, tempat kerja, laman pemasaran, lingkungan, dan kemasyarakatan. Keempat pilar ini merupakan aspek penting dalam mewujudkan tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan seraya tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman etika bisnis mengatur interaksi antara karyawan internal dengan pihak ketiga yang ikut berurusan dalam operasional Perseroan sehari-hari, termasuk:
 - (a) pelanggan,
 - (b) pemasok,
 - (c) kompetitor,
 - (d) karyawan,
 - (e) pemegang saham,
 - (f) calon investor,
 - (g) institusi pemerintah,
 - (h) masyarakat,
 - (i) media massa, dan
 - (j) media sosial.
2. Pedoman etika bisnis berlaku untuk semua Personil. Panduan ini mencakup aturan perilaku bagi Personil terkait hubungannya di dalam Perseroan, penggunaan kewenangan dan jabatan di Perseroan, pemeliharaan kerahasiaan informasi milik Perseroan, hubungan kerja atasan bawahan di Perseroan serta hubungan antar Personil.
3. Peran, tugas, dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.
4. Panduan terkait pelaksanaan perangkat pengendalian pengelolaan yang baik yang meliputi Komite Audit, audit internal, dan audit eksternal, sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait audit dan pengelolaan risiko.

101

As guidelines for the Company's personnel, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees (collectively, the "Personnel"), in the day-to-day conduct of their duties and responsibilities, the Company has formulated a Code of Conduct that is based on the four pillars of workplace, marketplace, environment and community. These four pillars are essential to achieve the objectives of the Company and in its continuing development with due observance to the principles of good corporate governance.

The Code of Conduct of the Company covers the following areas:

1. *The business ethics guidelines govern the interaction between internal employees and other third parties with whom or which the Company deals on a day-to-day basis, including:*
 - (a) customer,
 - (b) supplier,
 - (c) competitor,
 - (d) employee,
 - (e) shareholders,
 - (f) potential investor,
 - (g) government institutions,
 - (h) community,
 - (i) mass media, and
 - (j) social media.
2. *The business ethics guidelines are applicable to all the Personnel. These guidelines include rules of conduct for the Personnel concerning their relationship within the Company, the use of authority and position in the Company, the maintenance of confidential information concerning the Company, their relationship as superior or subordinate and the relationship among the Personnel.*
3. *The role, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary.*
4. *Guidance on the implementation of good management control tools comprising the Audit Committee, internal audits, and external audits in accordance with the prevailing regulations on audit and risk management.*



5. Ketentuan penanganan benturan kepentingan Personil dalam menjalankan tugas mereka.

Selain Kode Etik, Perseroan telah mengadopsi Panduan Praktek-praktek dalam Transaksi Efek untuk mencegah transaksi orang dalam, serta kebijakan internal terkait anti-korupsi dan anti-kecurangan, seleksi pemasok dan pemenuhan hak kreditur yang harus ditaati oleh Personil dalam pelaksanaan operasional Perseroan sehari-hari.

5. Provisions on the conduct concerning any conflict of interest of the Personnel in performing their duties.

In addition to the Code of Conduct, the Company has adopted a Code of Practice for Securities Transactions for the prevention of insider trading as well as internal policies regarding anti-corruption and anti-fraud, vendor selection and fulfillment of creditor rights to be followed by the Personnel in the daily operations of the Company.

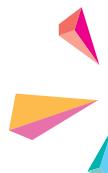
Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Introduction and Enforcement of the Code of Conduct

Kode Etik Perseroan telah diunggah di situs web Perseroan di dalam bagian Tata Kelola Perusahaan agar dapat mudah diakses oleh pihak mana pun yang membutuhkan. Seluruh Personil diwajibkan untuk memperhatikan Kode Etik demi memastikan pelaksanaannya dalam berinteraksi antara Personil dan pemangku kepentingan.

The Company's Code of Conduct has been uploaded to the Company's website under the Corporate Governance section to be easily accessible by any party. The Personnel are obliged to observe the Code of Conduct to ensure its implementation thereof in the interaction between the Personnel with any stakeholders.

102



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan pelaporan kinerja keuangan yang andal, kepatuhan terhadap praktik tata kelola yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi alur kerja. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Sistem pengendalian internal Perseroan dibangun berdasarkan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan pada tahun 2013, oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, yang meliputi komponen-komponen: (1) lingkungan pengendalian, (2) penilaian risiko, (3) kegiatan pengendalian, (4) informasi dan komunikasi, dan (5) kegiatan pemantauan.

The Internal Control System is a series of processes and work systems designed to ensure reliable financial reporting, compliance of corporate governance practices with applicable laws and regulations, and the effectiveness and efficiency of the workflow. The implementation of the Internal Control System is the responsibility of the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

The Company's internal control system is constructed in line with the Internal Control Integrated Framework developed in 2013, by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission, which includes the following components: (1) control environment, (2) risk assessment, (3) control activities, (4) information and communication, and (5) monitoring activities.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

Komite Audit, mewakili Dewan Komisaris dan didukung oleh Unit Audit Internal, secara berkala mengkaji praktek-praktek Perseroan terkait pelaporan keuangan, pengendalian operasional dan pemenuhan kepatuhan secara berkelanjutan untuk memantau efektivitas sistem pengendalian internal. Penelaahan efektivitas dari sistem pengendalian internal Perseroan untuk tahun 2018 telah dilaksanakan.

Audit laporan keuangan, audit operasional dan audit kepatuhan telah dilaksanakan secara berkala oleh Unit Audit Internal untuk mengidentifikasi kelemahan atau ketidakwajaran di dalam setiap fungsi aktivitas operasional Perseroan. Hasil audit menjadi masukan bagi manajemen untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

On behalf of the Board of Commissioners and with the support of the Internal Audit Unit, the Audit Committee regularly reviews the practices within the Company regarding financial reporting, operational control and compliance fulfilment on an ongoing basis to monitor the effectiveness of the internal control system. Reviews of the effectiveness of the Company's internal control system in 2018 have been completed.

Financial reporting audits, operational audits and compliance audits are conducted regularly by the Internal Audit Unit to identify weaknesses or irregularities within each function of operational activities of the Company. Audit results become input for the management to further improve the effectiveness of the internal control system.

103



Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko berperan penting dalam menjaga pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan perilaku bisnis yang efektif, Perseroan perlu mengantisipasi potensi risiko bisnis dan keuangan serta mengurangi dampak potensial yang ditimbulkan. Untuk itu, Perseroan merumuskan sebuah sistem manajemen risiko yang berfungsi untuk mengelola berbagai elemen risiko, manfaat, tanggung jawab, akuntabilitas, mitigasi, keunggulan kompetitif sekaligus sebagai panduan yang jelas mengenai pengelolaan risiko bisnis.

Risk management is key to the maintenance of the Company's sustainable growth and value creation for all stakeholders. To ensure effective business conduct, the Company needs to anticipate possible business and financial risks as well as mitigate their potential impacts. Therefore, the Company has established a risk management system to manage the various elements of risks, benefits, responsibilities, accountability, mitigation, and competitive advantage as well as to establish clear guidance on business risk management.

Klasifikasi Dampak Risiko

Classification of the Impact of Risks

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi terkait kinerja bisnis. Risiko ini dikategorikan menjadi risiko bisnis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko permodalan.

The Company has identified material risks it is facing in the performance of the business. These risks are categorized into business, operational, financial, and capital risks.



Dampak Risiko Bisnis

Business Risk Exposure

Risiko bisnis yang dihadapi oleh Perseroan termasuk:

- (a) Risiko terkait lisensi merek Watsons;
- (b) Risiko terkait persaingan;
- (c) Risiko terkait sewa, lokasi, dan ekspansi gerai;
- (d) Risiko terkait pemasok;
- (e) Risiko terkait perubahan tren pasar, belanja konsumen, kondisi politik, sosial dan ekonomi;
- (f) Risiko yang berkaitan dengan perubahan hukum dan peraturan yang ada di Indonesia;
- (g) Risiko yang berkaitan dengan sumber daya manusia;
- (h) Risiko yang berkaitan dengan sistem teknologi informasi;
- (i) Risiko yang berkaitan dengan klaim/keluhan atas produk dan penjualan produk merek pribadi di bawah merek A.S. Watson Group;
- (j) Risiko yang berkaitan dengan pemeliharaan gerai;
- (k) Risiko yang berkaitan dengan kontrol persediaan dan jalur distribusi;
- (l) Risiko yang berkaitan dengan keluhan, publisitas, dan litigasi;
- (m) Risiko yang berkaitan dengan perizinan dan lisensi;
- (n) Risiko yang berkaitan dengan perubahan permintaan musiman; dan
- (o) Risiko yang berkaitan dengan cuaca, bencana alam, kesehatan masyarakat, dan keamanan.

The material business risks faced by the Company include:

- (a) *Risk associated with Watsons' brand license;*
- (b) *Risk related to competition;*
- (c) *Risk related to rent, location and outlet expansion;*
- (d) *Risk related to suppliers;*
- (e) *Risk related to changes in market trends, consumer spending, political, social and economic conditions;*
- (f) *Risk related to changes in the existing laws and regulations in Indonesia;*
- (g) *Risk related to human resources;*
- (h) *Risk related to information technology system;*
- (i) *Risk related to claims/complaints about products and sales of own brands under the A.S. Watson Group;*
- (j) *Risk related to store maintenance;*
- (k) *Risk related to inventory control and distribution line;*
- (l) *Risk related to complaints, publicity and litigation;*
- (m) *Risk related to permits and licensing;*
- (n) *Risk related to seasonal demand changes; and*
- (o) *Risk related to weather, natural disasters, public health, and security.*

104

Bahaya Operasional

Operational Hazards

Perseroan mengelola risiko operasionalnya melalui langkah-langkah berikut:

- (a) beroperasi berdasarkan prosedur operasional standar dalam melaksanakan segala kegiatan operasional Perseroan;
- (b) memastikan efektivitas sistem pengendalian internal untuk melindungi aset dan kelangsungan usaha Perseroan; dan
- (c) mewajibkan semua karyawan untuk menandatangani dan mematuhi pakta integritas.

The Company manages its operational risks through the following measures:

- (a) *operating in accordance with the standard operating procedures that have been set out across the Company's operations;*
- (b) *ensuring an effective internal control system to safeguard the Company's operations and assets; and*
- (c) *requiring all employees to sign and adhere to an integrity pact.*

Dampak Risiko Keuangan

Financial Risk Exposure

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan rentan terhadap berbagai risiko keuangan, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Oleh karena itu, Perseroan merancang program manajemen risiko untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari ketidakpastian pasar keuangan dan kemungkinan timbulnya efek yang merugikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

(a) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama yang timbul dari pembelian barang dagangan. Perseroan memantau fluktuasi mata uang asing dan melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing pada transaksi yang sudah diketahui dan terikat.

(b) Risiko Suku Bunga

Perseroan menghadapi risiko suku bunga dari kemungkinan fluktuasi suku bunga atas utang dengan bunga. Suku bunga peminjaman mungkin berfluktuasi selama periode peminjaman. Kebijakan keuangan Perseroan menetapkan panduan dimana eksposur suku bunga akan segera diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan.

(c) Risiko Kredit

Perseroan menghadapi risiko kredit yang terutama berasal dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok sehubungan dengan diskon penjualan serta insentif, dan kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perseroan mengelola risiko kredit kas dengan menempatkan kas pada bank-bank bereputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pemasok tanpa adanya pemasok individu yang signifikan. Perseroan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

105

In the implementation of its business activities, the Company is exposed to a variety of material financial risks, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company's risk management program is designed to mitigate the unpredictability of the financial market and the potential adverse effects on the Company's financial performance.

(a) Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk, which arises mainly from the purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchange fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

(b) Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk from the possible fluctuation of rates for interest-bearing liabilities. Interest rates for borrowings may fluctuate over the borrowing period. The Company's treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

(c) Credit Risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in bank and the credit exposures given to vendors in connection with claimable sales discount as well as incentive and revenue from promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of vendors without any individually significant vendor. The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within 2 or 3 days from the transaction date.



Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

(d) Risiko Likuiditas

Pengelolaan Perseroan terhadap risiko likuiditas dilakukan secara berkala dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual. Perseroan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

(d) Liquidity Risk

The Company manages its liquidity risk through regular monitoring of the projected and actual cash flows. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when they fall due.

Dampak Risiko Permodalan

Capital Risk Exposure

Pemeliharaan struktur modal yang baik sangat penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Kebijakan pengelolaan modal Perseroan dirancang untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan upaya pengembalian hasil yang menguntungkan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Untuk memastikan tingkat kesehatan struktur modal, Perseroan selalu mempertimbangkan kondisi keuangan saat membayar dividen kepada pemegang saham dan menerbitkan saham baru untuk peningkatan modal ketika dibutuhkan.

Perseroan menelaah dan mengelola struktur modal secara berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perseroan, termasuk juga proyeksi profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis.

The maintenance of a sound capital structure is vital to the Company's sustainability. The Company's capital management policy is designed primarily to ensure the Company's ability to continue as a going concern in order to generate returns for the shareholders and benefits for other stakeholders.

106

To ensure a sound capital structure, the Company takes into consideration its financial condition in paying dividends to the shareholders and issuing new shares for additional capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure an optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration future capital requirements and the capital efficiency of the Company, current and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Direksi secara berkala mengkaji risiko-risiko yang berpotensi memiliki dampak signifikan pada Perseroan serta menetapkan pengendalian yang harus dilakukan untuk memastikan risiko bisnis utama dikelola secara efektif. Pengkajian secara berkala atas risiko-risiko bisnis utama, termasuk

The Board of Directors regularly reviews the risks that could have a significant impact on the Company and defines the controls that should be operating to ensure that the key business risks are managed effectively. The regular assessment of key business risks as well as the establishment of

penetapan kendali internal yang terkait di setiap fungsi bisnis dan audit internal, dilakukan oleh Unit Audit Internal ini menjadi elemen kunci bagi sistem manajemen risiko Perseroan.

Selama tahun 2018, penilaian sistem manajemen risiko telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang didukung oleh Unit Audit Internal. Mereka juga telah mengkaji efektivitas dari tindakan-tindakan perbaikan yang dilaksanakan selama tahun ini. Hasilnya, risiko-risiko kunci diidentifikasi pada tahap awal, dan perencanaan mitigasi telah dilakukan secara komprehensif.

relevant internal controls in each business function and the internal audits performed by the Internal Audit Unit form the key elements of the Company's risk management system.

In 2018, the assessment of the risk management system was conducted by the Board of Commissioners through the Audit Committee with the support of the Internal Audit Unit. They also reviewed the effectiveness of the remedial actions taken during the year. As a result, key risks were identified at an early stage and mitigations were planned in a comprehensive manner.



Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam Hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Hal Lainnya

107

Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters

Perseroan memiliki komitmen untuk mencapai dan mempertahankan standar tertinggi dalam keterbukaan, integritas dan akuntabilitas. Seiring komitmen ini, Perseroan mengharapkan dan mendorong karyawannya dan semua yang berurusan dengan Perseroan (termasuk konsumen, pemasok, kreditur dan debitur) untuk melaporkan segala kemungkinan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek yang terjadi di dalam Perseroan.

Kebijakan Pelaporan Kemungkinan Pelanggaran dalam hal Pelaporan Keuangan, Pengendalian Internal dan Lainnya ("Kebijakan Pelaporan Pelanggaran") telah diadopsi oleh Perseroan untuk membuka saluran pelaporan dan panduan untuk melaporkan kemungkinan pelanggaran dalam hal-hal pelaporan keuangan, pengendalian internal dan lainnya. Kebijakan ini juga memberikan jaminan keamanan kepada para pelapor terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban untuk laporan asli yang disampaikan di bawah Kebijakan Pelaporan Pelanggaran.

The Company is committed to achieving and maintaining the highest standards of openness, probity and accountability. In line with this commitment, the Company expects and encourages its employees and those who deal with the Company (e.g. customers, suppliers, creditors and debtors) to report to the Company any suspected impropriety, misconduct or malpractice within the Company.

A Policy on Reporting Possible Improprieties in Matters of Financial Reporting, Internal Control or Other Matters ("Whistleblowing Policy") has been adopted by the Company to provide reporting channels and guidance on reporting possible improprieties in matters of financial reporting, internal control or other matters. It also provides reassurance to the whistleblowers of the protection that the Company will extend to them against unfair dismissal or victimisation for any genuine reports made under the Whistleblowing Policy.



Kebijakan Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan, termasuk pihak ketiga independen yang berurusan dengan Perseroan.

Setiap laporan ketidakwajaran, pelanggaran atau malpraktek dapat dialamatkan kepada Kepala Unit Audit Internal yang kemudian melaporkannya kepada Ketua Komite Audit untuk menentukan tindak lanjut serta delegasi wewenang terkait dengan pelaporan. Bentuk dan jangka waktu investigasi akan beragam tergantung kepada sifat dan situasi dari setiap laporan. Laporan yang diterima dapat diinvestigasi secara internal maupun diserahkan kepada auditor eksternal atau badan regulator dan/atau publik terkait.

Tiap laporan akan dijaga kerahasiaannya dan identitas pelapor tidak akan diungkapkan kecuali atas persetujuan si pelapor atau dalam situasi khusus atau demi kepatuhan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pelapor akan dijamin keamanannya terhadap pemutusan hubungan kerja yang tidak adil atau menjadi korban atau tindakan disiplin yang tidak perlu, walaupun bilamana laporan tersebut terbukti tidak benar atau tidak dapat dikonfirmasi. Pelecehan atau menjadi korban dari pelapor asli akan diperlakukan sebagai pelanggaran berat, yang jika terbukti, dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja.

Komite Audit akan mengawasi pelaksanaan dari Kebijakan Pelaporan Pelanggaran dan bertanggungjawab atas interpretasi dan pengkajian dari kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima laporan ketidakwajaran, pelanggaran maupun malpraktek.

The Whistleblowing Policy applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Company as well as independent third parties who deal with the Company.

Any report of impropriety, misconduct or malpractice shall be addressed to the Head of Internal Audit Unit who shall then report to the Chairperson of the Audit Committee for determining the course of action to pursue, with power to delegate, with respect to the report. The format and length of an investigation will vary depending upon the nature and particular circumstances of each report made. The report raised may be investigated internally, and/or referred to the external auditor and/or the relevant public or regulatory bodies.

Each report will be treated as confidential and the identity of the reporter will not be divulged save with such reporter's consent or under special circumstances and in compliance with any applicable law or regulation.

The reporter will be assured of protection against unfair dismissal, victimisation or unwarranted disciplinary action, even if the report is subsequently proved to be incorrect or unsubstantiated. Harassment or victimisation of a genuine reporter is treated as gross misconduct, which if proven, may result in dismissal.

108

The Audit Committee shall supervise the enforcement of the Whistleblowing Policy and is responsible for the interpretation and review of all the policies and procedures set out therein.

In 2018, the Company had received no reports of impropriety, misconduct or malpractice.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

109





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibilities

Perseroan bangga melayani masyarakat Indonesia melalui aktivitas bisnis dan inisiatif-inisiatif lainnya. Menghadirkan produk dan jasa yang terpercaya kepada masyarakat lokal adalah hal yang fundamental untuk membangun bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan dampak positif di setiap aspek operasionalnya, yang terwujud di dalam implementasi tanggung jawab sosial ("CSR") di seluruh Perseroan untuk memastikan agar Perseroan secara aktif berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

Kebijakan CSR Perseroan dirumuskan berdasarkan empat pilar utama berikut:



TEMPAT KERJA

1. Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan
2. Pembelajaran dan Pengembangan
3. Apresiasi dan Pengakuan
4. Keterlibatan Karyawan
5. Kesehatan dan Keselamatan

The Company takes pride in serving the communities of Indonesia through its business and other initiatives. Providing the local communities with products and services they trust and can rely on is fundamental to building a sustainable business. As such, the Company is committed to generating a positive impact in every aspect of its operations, which is manifested in the implementation of corporate social responsibilities ("CSR") across the Company to ensure that the Company actively contributes to the community and environment in its operations.

The Company's CSR policies are established under the following four main pillars:



WORKPLACE

1. Diversity and Equal Opportunity
2. Learning and Development
3. Reward and Recognition
4. Employee Engagement
5. Health and Safety



LAMAN PEMASARAN

1. Keterlibatan Pelanggan
2. Privasi Data Pelanggan
3. Produk dan Layanan
4. Manajemen Risiko Rantai Pasokan



MARKETPLACE

1. Customer Engagement
2. Customer Data Privacy
3. Products and Services
4. Supply Chain Risk Management



LINGKUNGAN HIDUP

1. Kepatuhan
2. Kesadaran Karyawan
3. Utilitas Kantor
4. Limbah Kantor
5. Utilitas Gudang
6. Limbah Gudang
7. Transportasi Hemat Energi
8. Manufaktur

ENVIRONMENT

1. *Compliance*
2. *Staff Awareness*
3. *Office Utilities*
4. *Office Waste*
5. *Warehouse Utilities*
6. *Warehouse Waste*
7. *Energy-Efficient Transport*
8. *Manufacturing*



KEMASYARAKATAN

1. Donasi dan Manufaktur
2. Pengembangan Masyarakat dan Kegiatan Sukarela

COMMUNITY

1. *Donation and Manufacturing*
2. *Community Development and Volunteering*

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku, terutama UUPT, Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pada tahun 2018, Perseroan telah membelanjakan lebih dari Rp 200 juta untuk aktivitas-aktivitas terkait CSR.

In carrying out its CSR activities, the Company refers to the prevailing laws and regulations, primarily the Company Law, Law No. 25 of 2007 regarding Capital Investment, and Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

In 2018, the Company disbursed more than Rp 200 million in connection with CSR activities.



Tempat Kerja

Workplace

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan menghargai setiap perbedaan di dalam Perseroan. Hal ini diwujudkan terutama dalam pembukaan peluang karier dan pengembangan kompetensi bagi karyawan, yang dilakukan secara berkala. Selain itu, Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk diskriminasi terhadap atau antar sesama karyawan.

Terlebih lagi, menyadari bahwa keberhasilan sebuah bisnis sangat tergantung pada SDM, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Perseroan memfokuskan program pelatihan pada pengembangan *hard skill* dan *soft skill* karyawan untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 14 program pengembangan bagi seluruh karyawan (termasuk manajer, supervisor dan staf umum). Program-program ini, dengan total lebih dari 23.277 jam pelatihan, dihadiri secara aktif oleh lebih dari 2.770 peserta.

Sebagai bagian dari apresiasi dan penghargaan atas kontribusi dan kerja keras karyawan, Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif.

Perseroan telah menyiapkan program keterlibatan karyawan yang akan memelihara dan memperkuat harmoni, kebersamaan dan kerjasama di antara karyawan pada semua unit kerja. Pada tahun 2018,

The Company upholds the principles of equality and diversity within the Company. This is manifested especially in the provision of career opportunities and competence development for the employees, which is carried out periodically. In addition, the Company emphasizes that it does not tolerate any form of discrimination to or among its employees.

Furthermore, recognizing that the success of its business relies heavily on its HR, the Company encourages its employees to participate in training and development programs that are organized internally or externally. The Company focuses its programs on the development of both hard and soft skills of its employees for enhancing their competencies.

In 2018, the Company organized 14 different development programs for its employees (including managers, supervisors and general staff). These programs, totaling more than 23,277 training hours, were actively attended by more than 2,770 participants.

112

As part of the Company's appreciation and reward for the contribution and hard work of its employees, the Company provides competitive remuneration packages.

The Company has put in place an employee engagement program that serves to maintain and enhance harmony, togetherness and teamwork among the employees of every working unit.



Pelatihan bersama Pemasok
Training with Supplier

selain acara apresiasi karyawan tahunan yang diselenggarakan untuk memberikan pengakuan kepada para karyawan dengan kinerja yang menonjol, Perseroan juga mengadakan berbagai aktivitas sosial bagi karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan rasa kepemilikan mereka sekaligus kesehatan tubuh dan jiwa.

Dari segi kesehatan dan keselamatan karyawan, Perseroan senantiasa menggalakkan gaya hidup sehat di antara para karyawan. Selain mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan kesehatan nasional (BPJS Kesehatan), Perseroan juga senantiasa memberikan pelatihan keselamatan kerja terhadap seluruh karyawan, termasuk menyelenggarakan pelatihan evakuasi sebagai bekal persiapan karyawan saat menghadapi situasi darurat. Pada tahun 2018, tidak ada kecelakaan terkait kerja yang dilaporkan oleh Perseroan.

Untuk setiap pengaduan terkait ketenagakerjaan, Perseroan telah menetapkan kebijakan tata kelola, di mana Departemen SDM mengelola mekanisme penanganan pengaduan. Setiap permasalahan terkait ketenagakerjaan akan dieskalasi ke manajemen Perseroan apabila diperlukan.

Investasi yang berkelanjutan pada karyawan dan komitmen Perseroan untuk membangun budaya perusahaan yang kuat, telah membawa hasil dengan terwujudnya tenaga kerja yang berkualitas tinggi, kompeten dan bermotivasi tinggi. Pada tahun 2018, tingkat karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan berada pada angka di bawah 2%.

In 2018, in addition to the annual employee appreciation event organized to give recognition to outstanding employees, the Company had also organized various social activities for employees in an effort to enhance their sense of engagement as well as mental and physical wellbeing.

In terms of employee health and safety, the Company continues to promote a healthy lifestyle among its employees. Apart from including all employees in the national health security program (BPJS Kesehatan), the Company has continued to provide occupational safety training to its employees and organize safety drills to prepare employees for emergencies. In 2018, no work accidents were recorded by the Company.

113

For employment related complaints, the Company has established a governance policy, whereby the HR Department manages the grievance mechanism. Manpower related issues will be escalated to the management of the Company as appropriate.

The continuous investment in employees and the Company's commitment to building a strong corporate culture have been rewarded with a highly qualified, competent and motivated workforce. In 2018, employee turnover rate was maintained below 2%.

Laman Pemasaran

Marketplace

Melalui pilar ini, Perseroan memenuhi tanggung jawab dan mewujudkan komitmennya dalam memberikan layanan dan produk unggulan kepada konsumen. Pada praktiknya, Perseroan senantiasa berusaha untuk memastikan ketersediaan berbagai macam produk, terutama produk-produk laris demi memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Sementara itu, para karyawan

Through this pillar, the Company performs its responsibility and manifests its commitment to providing excellent services and products to its customers. In practice, the Company strives to maintain the availability of a wide variety of products, especially the best-selling items to cater for the customers' growing needs. Meanwhile, the employees endeavour to optimize



juga terus berupaya mengoptimalkan asistensi dan pelayanan kepada para konsumen melalui pemahaman produk yang mereka miliki.

Perseroan juga memiliki platform email dengan alamat customerservice@watsons.co.id sebagai akses bagi konsumen untuk menyampaikan saran, keluhan, atau pertanyaan terkait layanan atau produk Perseroan. Setiap masukan akan ditangani secara cepat dan profesional oleh tim pelayanan konsumen dan/atau unit bisnis terkait. Saat ini, Perseroan telah menerapkan pusat layanan panggilan selama jam kerja kantor guna memfasilitasi komunikasi yang lebih baik bagi para konsumen.

their assistance and service to the customers with their knowledge of the products.

The Company also has an email platform at customerservice@watsons.co.id to provide an access for the customers to send their suggestions, complaints or inquiries regarding the services or products of the Company. Any input will be handled in a swift and professional manner by the customer service team and/or relevant business units. The Company has implemented a call center during office hour to further enhance communication with its customers.

Lingkungan Hidup

Environment

Berlandaskan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, Perseroan secara konsisten berupaya untuk mengatasi dampak lingkungan melalui upaya pelestarian secara menyeluruh di setiap aktivitas bisnis, baik di gerai maupun di lingkup kantor.

Pada praktiknya, Perseroan mendorong kesadaran akan lingkungan oleh karyawan melalui penekanan penggunaan sumber daya secara efisien.

Untuk meminimalisasi jumlah limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional, Perseroan mengurangi penggunaan kantong plastik di seluruh gerai sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).

Langkah lain yang diupayakan Perseroan untuk meminimalisasi dampak lingkungan adalah dengan menerapkan sistem pengelolaan limbah, terutama limbah gudang, untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dan memastikan pembuangan limbah dan sampah telah dilakukan dengan sebagaimana mestinya. Untuk memastikan efektivitas sistem pengelolaan tersebut, Perseroan bekerja sama dengan penyedia jasa yang bergerak di bidang pengelolaan limbah dimana menyediakan wadah khusus untuk pembuangan limbah.

Grounded in the commitment to environmental sustainability, the Company consistently strives to mitigate its environmental impact through comprehensive preservation efforts in all business activities, both in its stores and the office.

In practice, the Company encourages employees' environmental awareness through the emphasis of efficient use of resources.

To minimize the waste that it generates in its operations, the Company reduces the use of plastic bags in the stores in accordance with the standards set by the Indonesian Retailers Association (APRINDO).

Another measure taken to minimize environmental impact is the implementation of waste management systems, especially for warehouse waste, to reduce the waste generated and to ensure the proper disposal of waste and garbage. To ensure the effectiveness of the system, the Company works with a vendor specializing in waste management which provides specific drums for waste disposal.



115

Pengenalan Kesehatan Mulut dan Gigi bagi Para Pelajar SDN 01 Menteng Dalam
Dental and Oral Health Introduction to the Students of SDN 01 Menteng Dalam



Acara Buka Puasa bersama dengan Anak-Anak Panti Asuhan Muslimin Jaya Tebet
Breakfasting Event with the Children of Muslimin Jaya Tebet Orphanage



Merayakan Natal di Panti Werdha Wisma Mulia
Celebrating Christmas at Panti Werdha (Senior Care) Wisma Mulia

Kemasyarakatan

Community

Demi memajukan perkembangan masyarakat di Indonesia, sekaligus mengurangi tingkat pengangguran, Perseroan mengutamakan perekrutan tenaga kerja Indonesia dalam mendukung kegiatan operasionalnya.

In promoting the development of communities in Indonesia, as well as in minimizing the unemployment rate, the Company prioritizes the employment of Indonesians to support its operation.



Selain itu, Perseroan juga mendukung kebijakan bebas korupsi di Indonesia dengan mewajibkan seluruh pemasok untuk menandatangani kontrak antisuap demi memastikan hubungan kerja sama dan perilaku bisnis yang sehat. Dari sisi internal, Perseroan menyelenggarakan pelatihan berkala mengenai anti-suap dan anti-korupsi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan terhadap praktik-praktik sejenis.

Aktivitas-aktivitas berikut ini dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2018 yang membawa manfaat bagi masyarakat lokal:

- Pada tanggal 6 Juni 2018, acara buka puasa diadakan bersama-sama dengan anak-anak Panti Asuhan Muslimin Jaya Tebet untuk berbagi kebersamaan dan kebahagiaan dalam bulan suci Ramadan. Acara ini dihadiri oleh 180 karyawan dan anak-anak.
- Pada tanggal 2 November 2018, diadakan Pengenalan Kesehatan Mulut dan Gigi untuk 200 pelajar SDN 01 Menteng Dalam untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi serta meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya memiliki gaya hidup yang sehat.
- Pada tanggal 21 Desember 2018, para sukarelawan Perseroan menyediakan waktu untuk merayakan Natal bersama-sama dengan para lanjut usia di Panti Werdha Wisma Mulia, di mana lebih dari 130 karyawan dan para lanjut usia berbagi kebahagiaan dan berkat Natal.

In addition, the Company also promotes a corruption-free Indonesia by requiring its vendors to contractually sign anti-bribery provisions to ensure healthy cooperation and business conduct. Internally, the Company holds periodic anti-bribery and anti-corruption trainings to improve its employees' awareness and understanding of such acts.

The following activities were also organized by the Company in 2018 for the benefit of local communities:

- *On 6 June 2018, a breakfasting event was organized for the children of Muslimin Jaya Tebet Orphanage to share warmth and happiness in the holy month of Ramadan. The event was attended by 180 employees and children.*
- *On 2 November 2018, a Dental and Oral Health Introduction was held for 200 elementary school students of SDN 01 Menteng Dalam to provide dental care knowledge and to increase their awareness of the importance in maintaining a healthy lifestyle.*
- *On 21 December 2018, volunteers of the Company celebrated Christmas with senior citizens of Panti Werdha (Senior Care) Wisma Mulia, where over 130 employees and elderly shared the joy and blessings of Christmas.*

Lampiran

Attachments

117

Indonesia



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
PT DUTA INTIDAYA TBK**

*Statement Letter of Accountability by the Members of
the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2018 Annual Report of
PT Duta Intidaya Tbk*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Duta Intidaya Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Duta Intidaya Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2019
Jakarta, 28 March 2019

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Mariawati
Direktur
Director



Lilis Mulyawati
Presiden Direktur
President Director



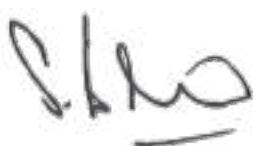
Sukarnen
Direktur Independen
Independent Director

118

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



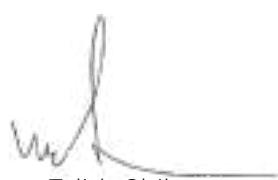
Zannuba Arifah Chafsoh Rahman
Presiden Komisaris & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Sugito Walujo
Komisaris
Commissioner



Dominic Kai Ming Lai
Komisaris
Commissioner



Edith Shih
Komisaris
Commissioner



Alan John Heaton
Komisaris
Commissioner



Irwan Bunyamin Afiff
Komisaris Independen
Independent Commissioner



PT DUTA INTIDAYA Tbk
LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
31 DECEMBER 2018 AND 2017

120

PT DUTA INTIDAYA TBK

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017,
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2018 AND 2017,
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Nama : Dra. Lili Mulyawati, APT.
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Pondok Timur Mas Blok D I / 7
RT 007 RW 013 Jakasetia,
Bekasi Selatan
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Presiden Direktur

2) Nama : Mariawati
Alamat Kantor : EightyEight@Kasablanka Tower A,
Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya
Kav. 88, Jakarta Selatan 12870
Alamat Domisili : Jl. Mandala Barat III No. 17 B
RT 005 RW 004
Tomang
Jakarta Barat
No. Telepon : 021-2128 3001
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------------|--|
| 1) Name
Office address | Dra. Liliis Mulyawati, APT.
EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, South Jakarta 12870 |
| Domicile address | Jl. Pondok Timur Mas Blok D 1 / 7
RT 007 RW 013
Jakasetia, Bekasi Selatan |
| Telephone no. | 021-2128 3001 |
| Title | President Director |
| 2) Name
Office address | Mariawati
EightyEight@Kasablanka Tower A,
28th and 37th Floor, Jl. Casablanca
Raya Kav. 88, South Jakarta 12870 |
| Domicile address | Jl. Mandala Barat III No. 17 B
RT 005 RW 004
Tomang
Jakarta Barat |
| Telephone no. | 021-2128 3001 |
| Title | Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| <p>1) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan");</p> <p>2) Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3) a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4) Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.</p> | <p>1) <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Duta Intidaya Tbk (the "Company");</i></p> <p>2) <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3) a. <i>All information in the Company's financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i>
 b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i></p> <p>4) <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Februari 2019

Dra. Lillis Mulyawati, APT.
Presiden Direktur/President Director



Mariawati
Direktur/Director

PT Duta Intidaya Tbk
EightyEight@Kasablanka
Tower A, Lantai 28 dan 37
Jl. Casablanca Raya Kav. 88,
Jakarta Selatan 12870
Tel : 62 21 2128 3001



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Duta Intidaya Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

122

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00181/2.1025/AU.1/05/0231-2/1/II/2019



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Duta Intidaya Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Duta Intidaya Tbk as at 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Februari/February 2019

Chrisna A. Wardhana, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	73,923,173	5	70,639,350	Cash and cash equivalents
Plutang usaha - pihak ketiga - bersih	23,758,304	6	15,923,903	Trade receivables - third parties - net
Plutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	-		93,394	Third parties -
- Pihak berelasi	813	20b	36,004	Related party -
Persediaan - bersih	133,056,166	7	84,580,700	Inventories - net
Pajak dibayar di muka				Prepaid tax
- Pajak penghasilan badan	5,964,763	12a	-	Corporate income tax -
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	49,976,202	8	18,122,044	Prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain	<u>525,433</u>		<u>316,846</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>287,204,854</u>		<u>189,712,241</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	13,391,914	8	15,887,093	Prepayments - non-current portion
Aset tetap - bersih	88,047,654	9	53,569,617	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	6,835,163	12d	4,453,449	Deferred tax assets
Uang jaminan	<u>16,381,895</u>		<u>12,086,156</u>	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	<u>124,656,626</u>		<u>85,996,315</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>411,861,480</u>		<u>275,708,556</u>	TOTAL ASSETS

124

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				CURRENT LIABILITIES
- Pihak ketiga	138,473,333	10	86,189,334	Trade payables
- Pihak berelasi	30,143,556	10,20b	7,369,744	Third parties -
Utang lain-lain				Related parties -
- Pihak ketiga	2,974,304		802,942	Other payables
- Pihak berelasi	15,690,703	20b	-	Third parties -
Utang pajak				Related party -
- Pajak lain-lain	2,982,488	12b	1,085,998	Taxes payable
Akrual	36,017,008	11	18,209,499	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	<u>11,887,161</u>	13a	<u>7,455,318</u>	Accruals Short-term employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>238,168,553</u>		<u>121,112,835</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang lain-lain				NON-CURRENT LIABILITIES
- Pihak berelasi	-	20b	25,564,113	Other payables
Liabilitas imbalan kerja	<u>10,290,151</u>	13b	<u>8,203,528</u>	Related parties - Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>10,290,151</u>		<u>33,767,641</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>248,458,704</u>		<u>154,880,476</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham -				EQUITY
modal dasar				
6.401.592.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham, modal ditempatkan, dan disetor penuh				Share capital - authorised capital
2.420.547.025 lembar saham				6,401,592,000 ordinary shares with par value of Rp 100 (full amount) per share, issued and fully paid-up capital
(31 Desember 2017:				2,420,547,025 ordinary shares
Modal dasar				(31 December 2017: Authorised capital
6.401.592.000 saham biasa, modal ditempatkan, dan disetor penuh				6,401,592,000 ordinary shares, issued and fully paid-up capital
2.229.624.365 lembar saham)	242,054,702	1, 14	222,962,436	2,229,624,365 ordinary shares)
Tambahan modal disetor	58,590,452	15	41,413,847	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	<u>(137,242,378)</u>		<u>(143,548,203)</u>	Accumulated losses
Jumlah ekuitas	<u>163,402,776</u>		<u>120,828,080</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>411,861,480</u>		<u>275,708,556</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Halaman - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Pendapatan bersih	547,324,968	16	363,682,824	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(303,643,196)</u>	17	<u>(198,009,202)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	243,681,772		165,673,622	<i>Gross profit</i>
Beban usaha (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(241,854,425) (2,338,924)	18	(170,676,712) 70,595	<i>Operating expenses Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Beban lain-lain, bersih	(17,673)		(45,373)	<i>Other expenses, net</i>
Penghasilan keuangan	<u>2,977,921</u>		<u>1,251,879</u>	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,448,671		(3,725,989)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	<u>2,750,574</u>	12c	<u>(255,197)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	5,199,245		(3,981,186)	<i>Net profit/(loss) for the year</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				<i>Other comprehensive income/(expense):</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,475,440	13	(952,023)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(368,860)</u>		<u>238,005</u>	<i>Related income tax</i>
Penghasilan/(beban) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	1,106,580		(714,018)	<i>Other comprehensive income/(expense) for the year, net of tax</i>
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>6,305,825</u>		<u>(4,695,204)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u>2.15</u>	19	<u>(2)</u>	<i>Net profit/(loss) per share - basic and diluted (full amount)</i>

126

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements.

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2017	207,843,900	30,997,657	(400,305)	(138,852,999)	99,588,253
Penerbitan saham baru (Catatan 1)	15,118,536	13,606,883	-	-	28,725,219
Biaya terkait emisi saham	-	(3,190,493)	-	-	(3,190,493)
Nilai jasa pekerja	-	-	400,305	-	400,305
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(3,981,186)	(3,981,186)
Beban komprehensif lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	(714,018)	(714,018)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4,695,204)	(4,695,204)
Saldo 31 Desember 2017	222,982,436	41,413,847	-	(143,548,203)	120,828,080
Penerbitan saham baru (Catatan 1)	19,082,266	17,193,039	-	-	36,275,305
Biaya terkait emisi saham	-	(6,434)	-	-	(6,434)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	5,199,245	5,199,245
Pengakuisisi komprehensif lain: - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	1,106,580	1,106,580
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	6,305,825	6,305,825
Saldo 31 Desember 2018	242,054,702	58,590,452	-	(137,242,378)	163,402,776

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form
an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	542,113,878		357,227,470	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(446,503,538)		(271,900,522)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(83,829,318)</u>		<u>(61,592,151)</u>	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	11,781,022		23,734,797	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	2,977,921		1,251,879	Receipt of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(5,964,763)</u>		<u>(2,561,753)</u>	Payment for corporate income tax
Arus kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi	<u>8,794,180</u>		<u>22,424,923</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelehan aset tetap	(41,988,407)	9, 24	(34,459,355)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>195,795</u>	9	<u>1,168,576</u>	Proceeds from sales of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(41,792,612)</u>		<u>(33,290,779)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru	36,275,305	1, 14, 15	28,725,219	Proceed from issuance of new shares
Pembayaran biaya terkait emisi saham	<u>(6,434)</u>		<u>(3,190,493)</u>	Payment of share issuance related costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>36,268,871</u>		<u>25,534,726</u>	Net cash flows generated from financing activities
Kenalkan bersih kas dan setara kas	3,270,439		14,668,870	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	70,639,350	5	55,966,120	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>13,384</u>		<u>4,360</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>73,923,173</u>	5	<u>70,639,350</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM**

PT Duta Intidaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 16 Juni 2005 dari Notaris Ukon Krisnajaya, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 tanggal 26 Juli 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Desember 2018, perubahan Anggaran Dasar terakhir dituangkan dalam akta No. 85 tanggal 23 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya tanggal 29 Maret 2018 No. AHU-AH.01.03-0129060 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0044649.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 Maret 2018.

129

Perusahaan bergerak dalam kegiatan perdagangan dan jasa. Perusahaan menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik. Kantor Perusahaan berlokasi di EightyEight@Casablanca, Tower A, Lantai 28 dan 37, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, Jakarta Selatan 12870. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengoperasikan 105 toko dengan nama "Watsons" (2017: 80 toko) - tidak diaudit.

Pemegang saham pengendali utama Perusahaan adalah CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH").

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 13 Januari 2006.

Penawaran umum perdana

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama kepada publik sejumlah 478.041.000 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp 180 (nilai penuh) per saham dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. S-286/D.04/2016 tanggal 15 Juni 2016. Seluruh saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Juni 2016.

1. GENERAL

PT Duta Intidaya Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 16 dated 16 June 2005 of Notary Ukon Krisnajaya, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-20675 HT.01.01.TH.2005 dated 26 July 2005.

The Articles of Association have been amended from time to time. As at 31 December 2018, the most recent amendment to the Articles of Association as stated in the deed No. 85 dated 23 March 2018 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was in respect of the increase of issued and fully paid-up capital. These changes were duly received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia by virtue of its letter dated 29 March 2018 No. AHU-AH.01.03-0129060 and registered in the Corporate Registry at the Minister of Law and Human Rights under No. AHU-0044649.AH.01.11.TAHUN 2018 dated 29 March 2018.

The Company is engaged in trading and services activities. The Company retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics. The Company's office is located at EightyEight@Casablanca, Tower A, 28th and 37th Floor, Jl. Casablanca Raya Kav. 88, South Jakarta 12870. As at 31 December 2018, the Company operates 105 stores under the name of "Watsons" (2017: 80 stores). - unaudited.

The ultimate controlling shareholder of the Company is CK Hutchison Holdings Limited ("CKHH").

The Company commenced its commercial operations on 13 January 2006.

Initial public offering

The Company made an Initial Public Offering ("IPO") of 478,041,000 ordinary shares at the offering price of Rp 180 (full amount) and has obtained effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its decision letter No. S-286/D.04/2016 dated 15 June 2016. All shares of the Company were registered on the Indonesia Stock Exchange on 28 June 2016.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum terbatas

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas dengan mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") menerbitkan 342.108.025 lembar saham baru, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan melakukan pendaftaran pertama dalam rangka HMETD kepada OJK. HMETD dinyatakan efektif oleh OJK pada tanggal 6 Desember 2017, yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2017.

Sejumlah 151.185.365 lembar saham baru diterbitkan pada bulan Desember 2017 melalui HMETD. Pada tanggal 8 Januari 2018, Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") telah melaksanakan haknya sebagai pembeli siaga dan membeli saham-saham sejumlah 190.922.660 lembar saham yang belum diambil pada HMETD. HMETD telah diselesaikan pada bulan Januari 2018. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah menerbitkan saham baru, sesuai dengan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan, sebesar 342.108.025 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham pada harga sebesar Rp 190 (nilai penuh) per saham.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Komisaris	Dra. Zannuba Arifah CH.R Irwan Bunyamin Afiff Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai** Edith Shih** Alan John Heaton**	Dra. Zannuba Arifah CH.R - Sugito Walujo Ayu Patricia Rachmat*	President Commissioner and Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	President Director Independent Director Director

*Pengunduran diri Ayu Patricia Rachmat efektif sejak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2018 ("RUPS").

**Penunjukan Dominic Kai Ming Lai, Edith Shih, Alan John Heaton dan Irwan Bunyamin Afiff juga efektif sejak RUPS Tahunan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Limited public offering

In 2017, the Company through a limited public offering with pre-emptive rights mechanism ("Rights Issue") issued 342,108,025 new shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share.

On 17 October 2017, the Company made the first registration of the Rights Issue with OJK. The Rights Issue was declared effective by OJK on 6 December 2017, which was previously approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 15 September 2017.

A total of 151,185,365 new shares were issued in December 2017 under the Rights Issue. On 8 January 2018, Total Alliance Holdings Limited ("TAHL") exercised its right as standby buyer and purchased 190,922,660 unsubscribed shares under the Rights Issue. The Rights Issue was completed in January 2018. Up to 31 December 2018, the Company has issued pursuant to the Rights Issue 342,108,025 new shares with par value of Rp 100 (full amount) per share at an exercise price of Rp 190 (full amount) per share.

130

Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee

As at 31 December 2018 and 2017, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2018	2017	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Komisaris	Dra. Zannuba Arifah CH.R Irwan Bunyamin Afiff Sugito Walujo Dominic Kai Ming Lai** Edith Shih** Alan John Heaton**	Dra. Zannuba Arifah CH.R - Sugito Walujo Ayu Patricia Rachmat*	President Commissioner and Independent Commissioner Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur Direktur Independen Direktur	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	Dra. Lilis Mulyawati Sukarnen Mariawati	President Director Independent Director Director

*The resignation of Ayu Patricia Rachmat was effective since the Annual General Meeting of Shareholders held on 28 May 2018 ("AGMS").

**The appointment of Dominic Kai Ming Lai, Edith Shih, Alan John Heaton and Irwan Bunyamin Afiff were also effective from the conclusion of the aforementioned AGMS.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2018 AND 2017**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**1. UMUM (lanjutan)**Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut

	2018	2017	
Ketua Komite Audit Anggota	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Pallingan Nurharyanto	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Pallingan Nurharyanto	Audit Committee Chairman Members

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 879 orang karyawan (2017: 672 orang karyawan) - tidak diaudit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Duta Intidaya Tbk telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)Board of Commissioners, Board of Directors and
Audit Committee (continued)

As at 31 December 2018 and 2017, the composition
of the Company's Audit Committee was as follows:

	2018	2017	
Ketua Komite Audit Anggota	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Pallingan Nurharyanto	Dra. Zannuba Arifah CH.R Friso Pallingan Nurharyanto	Audit Committee Chairman Members

As at 31 December 2018, the Company had 879 employees (2017: 672 employees) - unaudited.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of PT Duta Intidaya Tbk have been prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issuance on 28 February 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with OJK Regulation No. VIII.G.7 and Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Public Company.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical costs concept and the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan revisi standar berikut yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan arus kas"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset tetap"
- PSAK No. 46 (Revisi 2016) "Pajak penghasilan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020, kecuali ISAK No. 33 dan ISAK No. 34 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The adoption of the following revised standards which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2018, did not result in a significant effect to the Company's financial statements:

- PSAK No. 2 (Revised 2016) "Statements of cash flows"
- PSAK No. 16 (Revised 2015) "Fixed asset"
- PSAK No. 46 (Revised 2016) "Income taxes"

New standards, amendments and interpretations issued, which are relevant to the Company's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1January 2018 are as follows:

- PSAK No. 71 "Financial instruments"
- PSAK No. 72 "Revenue from contract with customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- ISAK No. 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISAK No. 33 "Uncertainty over income tax treatments"

The above standards are effective on 1 January 2020, except for ISAK No. 33 and ISAK No. 34 which are effective on 1 January 2019.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut di atas diperkenankan, kecuali untuk PSAK No. 73, dimana penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK No. 72.

Perusahaan berencana untuk melakukan penerapan dini atas PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019.

Pada tanggal laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Penjabaran mata uang asing

i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Changes to the PSAK and ISAK (continued)

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK No. 73, which early adoption is permitted only for entities that apply PSAK No. 72.

The Company plans to early adopt PSAK No. 72 and PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning on 1 January 2019.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new and amended standards issued but not yet effective to the Company's financial statements.

b. Foreign currency translation

i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp") which is the functional and presentation currency of the Company.

ii) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Perusahaan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	United States Dollars (USD) 1
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481	13,548	

c. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

b. Foreign currency translation (continued)

ii) Transactions and balances (continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used by the Company is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount):

c. Financial instruments

i) Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investment and available for sale financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2018, the Company only has financial assets classified as loans and receivables.

134

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan pada laporan posisi keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi Perusahaan terdiri atas utang usaha, utang lain-lain dan akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables comprise trade receivables, other receivables and refundable deposits in the statements of financial position.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Loans and receivables are derecognised when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities into two categories: at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost.

As at 31 December 2018, the Company only has financial liabilities measured at amortised cost. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method, except where the effect of discounting would be immaterial.

The Company's financial liabilities measured at amortised cost comprise trade payables, other payables and accruals.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dipaksakan secara hukum dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutian Perusahaan atau pihak lawan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas di bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

e. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pemasok atas promosi dan diskon penjualan serta insentif yang dapat diklaim serta penjualan yang dibayar dengan kartu kredit.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang.

Provisi penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang yang mengalami penurunan nilai dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

c. Financial instruments (continued)

iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

e. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from suppliers for claimable promotions, sales discounts and incentives and sales paid with credit cards.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. The impaired receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

136

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

e. **Plutang usaha (lanjutan)**

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. **Persediaan**

Persediaan meliputi barang dagangan untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi. Persediaan konsinyasi ditempatkan di toko Perusahaan dimana perusahaan bertindak sebagai consignee. Namun, consignor masih memiliki hak atas persediaan sampai penjualan kepada pelanggan akhir dilakukan.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut.

g. **Sewa operasi**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. **Trade receivables (continued)**

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

f. **Inventories**

Inventories represent merchandise for sale and are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the first-in-first-out cost method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment goods. Consignment goods are kept in the stores of the Company where the Company acts as the consignee. However, the consignor retains title of the goods until the sales to end customers occurred.

Provision for inventory losses and obsolescence is determined based on the estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observation and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories.

g. **Operating leases**

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Sewa operasi (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa. Perusahaan menyewa lokasi ritel dari lessor dan menyajikan sewa sebagai sewa operasi. Biaya-biaya yang berkaitan, seperti biaya pemeliharaan dan utilitas, dicatat sebagai beban saat terjadi.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

g. Operating leases (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight line basis over the term of the lease. The Company leases retail spaces from the lessor and account for the lease as operating leases. Associated costs, such as maintenance and utilities, are expensed as incurred.

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets are depreciated using the straight line method over their estimated useful lives as follows:

<u>Tahun/Years</u>		
Peralatan komputer	3	Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	5 - 6	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	5 - 6	Office and store equipment, furnitures and fixtures

Nilai sisa, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditelaah dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial position date.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, jumlah tercatat dan akumulasi penyusutan yang terkait dihapuskan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya pembangunan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai ketika pembangunan secara substansial sudah selesai dan aset tersebut sudah siap dipakai sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan sejak tanggal aset tersebut siap digunakan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets and depreciation (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Fixed assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs of constructions are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

i. Impairment of non-financial assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of the asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the end of each reporting period, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Reversal is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

j. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
J. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)	j. Trade payables and other payables (continued)
Uang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima di luar kegiatan usaha normal dari pemasok.	<i>Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business from suppliers.</i>
Uang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.	<i>Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.</i>
Uang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.	<i>Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.</i>
K. Imbalan kerja	k. Employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.	<i>Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.</i>
Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.	<i>Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.</i>
Imbalan pensiun	Pension benefits
Perusahaan diharuskan untuk menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No.13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.	<i>The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.</i>
Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.	<i>A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.</i>
Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada.	<i>The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, if any.</i>

140

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dalam periode saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

I. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya terkait emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang dari jumlah yang diterima setelah dikurangi pajak.

m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation.

Remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in the equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

I. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issuance related costs which are an incremental cost directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila kemungkinan besar jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak di Indonesia.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari penjualan barang dagangan secara eceran diakui pada saat barang diserahkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dicatat sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

m. Current and deferred income tax (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or deferred income tax liability is settled.

Deferred tax asset is recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

Management periodically evaluates positions taken in annual corporate income tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it established provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authority in Indonesia.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services in the ordinary course of the Company's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue from retail sales of merchandise is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2018 AND 2017**(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****o. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya. Provisi diakui hanya jika estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

p. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Direksi.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

s. Uang jaminan

Uang jaminan ini terutama merupakan uang jaminan untuk sewa gerai, sewa podium dan saluran telepon.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that outflow resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are recognised only when a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

p. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Directors.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

r. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (revised 2015) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

s. Refundable deposits

These refundable deposits majorly consist of guarantee cash deposits for store rental, podium rental and telephone line.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan seperti tingkat nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dirancang untuk meminimalkan dampak dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama dari pembelian barang dagangan. Perusahaan memantau fluktuasi mata uang asing dan dapat melakukan lindung nilai terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing untuk transaksi yang sudah diketahui dan diikat.

Mata uang asing yang banyak digunakan adalah USD. Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah terhadap USD sebesar 5% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak tahun berjalan akan berkurang sebesar Rp 1.124.891 (2017: rugi setelah pajak bertambah sebesar Rp 256.739).

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 23.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat eksposur terhadap risiko suku bunga arus kas, dikarenakan tidak terdapat saldo pinjaman yang terutang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Company's activities expose it to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is designed to minimise the impact of the unpredictability of financial markets and potential adverse effects on the Company's financial performance.

i) Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising mainly from purchase of merchandise. The Company monitors foreign exchanges fluctuations and may hedge the exposure on the foreign currency fluctuation for known and committed transactions.

The foreign currency most commonly used is USD. As at 31 December 2018, if Rupiah had weakened by 5% against USD with all other variables held constant, profit after tax for the year would have been Rp 1,124,891 lower (2017: loss after tax higher by Rp 256,739).

Net monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 23.

ii) Interest rate risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for borrowings can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/neutralised promptly.

As at 31 December 2018, there is no exposure to the cash flow interest rate risk, due to no outstanding borrowing.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko kredit

Perusahaan menghadapi risiko kredit terutama dari kas di bank dan eksposur kredit yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan diskon penjualan, insentif serta kegiatan promosi yang dapat diklaim. Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank-bank yang memiliki reputasi baik dan dengan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pemasok yang memiliki reputasi baik.

Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan memiliki banyak pemasok pihak ketiga tanpa adanya pemasok individu yang signifikan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit dari piutang kartu kredit tidak signifikan karena piutang tersebut merupakan piutang dari bank yang memiliki reputasi baik dan umumnya diselesaikan dalam waktu 2 atau 3 hari dari tanggal transaksi.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat pada masing-masing aset keuangan.

iv) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara reguler. Perusahaan berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit exposures given to third party vendors in connection with claimable sales discount, incentives and promotional activities. The Company manages the credit risk by placing its cash in highly reputable banks and by monitoring the receivable aging and entering into transactions with reputable vendors.

Also, there is no concentration of credit risk as the Company has a large number of third party vendors without any individually significant vendor.

The Company believes that the credit risk from credit cards receivables is not significant as they represent receivables from reputable banks and are generally settled within 2 or 3 days from the transaction date.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each financial asset.

iv) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Company believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

The table below analyses the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- a. Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)
iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					31 Desember 2018
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2018						
Utang usaha	168.616.889	-	-	-	168.616.889	Trade payables
Utang lain-lain	18.665.007	-	-	-	18.665.007	Other payables
Akrual	36.017.008	-	-	-	36.017.008	Accruals
Jumlah Liabilitas	223.298.904	-	-	-	223.298.904	Total liabilities
31 Desember 2017						
Utang usaha	93.559.078	-	-	-	93.559.078	Trade payables
Utang lain-lain	802.942	25.564.113	-	-	26.367.055	Other payables
Akrual	18.209.499	-	-	-	18.209.499	Accruals
Jumlah Liabilitas	112.571.519	25.564.113	-	-	138.135.632	Total liabilities

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- a. Financial risk factors (continued)
iv) Liquidity risk (continued)

b. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares, considering the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

c. Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 16.381.895 (2017: Rp 12.086.156) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 13.435.041 (2017: Rp 11.393.510).

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hierarki pengukuran nilai wajar tingkat 3 (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pada tanggal pelaporan yang berkisar 6,20% per tahun.

d. Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut ini tunduk kepada dasar saling hapus dan pengaturan untuk menyelesaikan secara bersih:

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value of financial instruments (continued)

On 31 December 2018, the carrying value of refundable deposits amounted to Rp 16,381,895 (2017: Rp 12,086,156) while their fair value amounted to Rp 13,435,041 (2017: Rp 11,393,510).

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3 (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows using interest rate at reporting date which approximates 6.20% per annum.

d. Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting and enforceable netting arrangements:

	Jumlah bruto aset/[liabilitas] keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities) offset in the statements of financial position	Jumlah bersih aset/[liabilitas] keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/ (liabilities) presented in the statements of financial position	
31 Desember 2018			31 December 2018
Plutang usaha	30,323,670	(6,565,366)	Trade receivables
Utang usaha	(175,182,256)	6,665,366	Trade payables
31 Desember 2017			31 December 2017
Plutang usaha	21,016,362	(5,092,459)	Trade receivables
Utang usaha	(98,651,537)	5,092,459	Trade payables

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan yang berasal
dari rugi fiskal

Perusahaan hanya mengakui aset pajak tangguhan
yang berkaitan dengan rugi fiskal sepanjang adanya
ketersediaan perbedaan temporer (liabilitas pajak
tangguhan) terhadap rugi fiskal yang dapat
digunakan. Sebagai tambahan, penggunaan rugi
fiskal juga bergantung kepada kemampuan
Perusahaan untuk menghasilkan laba fiskal di masa
depan.

Manajemen memperkirakan tidak ada alasan bagi
Perusahaan tidak dapat menghasilkan laba fiskal di
masa depan sebelum rugi fiskal menjadi kadaluwarsa.
Namun demikian, manajemen juga
mempertimbangkan fakta bahwa terlalu dini bagi
Perusahaan untuk membuktikan tingkat
kemungkinan atas penggunaan rugi fiskal dengan
mempertimbangkan riwayat kinerja Perusahaan.
Oleh karena itu, manajemen tidak mengakui aset
pajak tangguhan dari rugi fiskal.

Namun, walaupun Perusahaan tidak mengakui aset
pajak tangguhan, Perusahaan tetap memiliki hak
untuk mengajukan klaim atas rugi fiskal ketika
Perusahaan menghasilkan laba fiskal. Apabila
Perusahaan berhasil menghasilkan laba fiskal yang
dapat dipergunakan untuk dikompensasikan dengan
rugi fiskal sebelum kadaluwarsa, maka rugi fiskal
yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan
akan diakui sebagai manfaat pajak penghasilan
(lihat Catatan 12d).

Provisi imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada
beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar
aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk
tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang
diharapkan. Perubahan asumsi ini akan
mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang
sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan
menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah
dalam mata uang Rupiah, mata uang dimana
imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang
memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama
dengan jangka waktu kewajiban imbalan pensiun
yang bersangkutan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Recognition of deferred tax assets from tax
losses carry forward

The Company only recognised deferred tax assets
relating to carried-forward tax losses to the extent
there are sufficient taxable temporary differences
(deferred tax liabilities) against which the unused tax
losses can be utilised. In addition, the utilisation of
tax losses also depends on the ability of the
Company to generate future taxable profits.

Management estimates that there is no reason for
the Company not to be able to generate sufficient
taxable profits in the future prior to the expiration of
the tax losses. However, management also
considers the fact that the Company is premature to
prove that the utilisation of the carried forward tax
losses as probable considering the Company's
historical performance. Therefore, management is of
the view that the deferred tax assets arising from the
carried-forward tax losses should not be recognised.

Nevertheless, despite the Company did not
recognise the deferred tax assets, the Company
remains entitled to claim the carried-forward tax
losses when the Company generates taxable profit
to be compensated. If the Company is successful to
generate taxable profits sufficient to utilise the
carried-forward tax losses prior to their expiration,
then the carried-forward tax losses that are currently
unrecognised as deferred tax assets would have to
be recognised as income tax benefits (refer to
Note 12d).

Provision for employee benefits

The present value of the employee benefit
obligations depends on a number of factors that are
determined on an actuarial basis using a number of
assumptions including the discount rate and
expected salary increment rate. Any changes in
these assumptions will impact the carrying amount
of employee benefit obligations.

The Company determines the appropriate discount
rate at the end of each reporting period using the
yields of government bonds that are denominated in
Rupiah, the currency in which the benefits will be
paid and that have terms to maturity approximating
the terms of the related pension obligation.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi imbalan kerja (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi utama lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Provisi kehilangan persediaan dan barang usang

Perusahaan menetapkan provisi kehilangan persediaan dan barang usang berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal pemeriksaan fisik terakhir dan estimasi penjualan persediaan di masa depan dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih persediaan tersebut. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

Penurunan nilai piutang usaha

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan menggunakan penilaian individual. Penilaian individual didasarkan pada data historis, antara lain penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan debitur, dan hubungan dengan pihak berelasi. Atas piutang yang telah lewat jatuh tempo, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor termasuk, namun tidak terbatas pada, hubungan dengan pemasok, riwayat penghapusan piutang, dan keadaan keuangan pemasok, sebelum menentukan nilai provisi.

Estimasi masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan keusangan.

Penelaahan aset tetap untuk penurunan nilai dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for employee benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13.

Provision for inventory losses and obsolescence

The Company establishes provision for inventory losses and obsolescence based on estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory observations and the estimated future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of such inventories. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Impairment of trade receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the debtor, and the related party relationship. For receivables that are past due, management would consider various factors including, but not limited to the relationship with the supplier, history of write-off and the financial condition of the supplier, prior to concluding on the amount of provision required.

Estimated useful lives and impairment of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and obsolescence.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2018	2017	
Kas	4,181,095	4,246,875	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	39,742,078	54,392,475	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>30,000,000</u>	<u>12,000,000</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>73,923,173</u>	<u>70,639,350</u>	

Rincian kas di bank:

Details of cash in banks:

	2018	2017	
Rupiah:			
PT Bank Central Asia Tbk	27,539,771	11,056,504	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,054,645	37,924,896	
Standard Chartered Bank	3,269,780	4,135,350	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Jakarta ("HSBC")	<u>1,655,694</u>	<u>752,337</u>	
	<u>39,519,890</u>	<u>53,869,087</u>	
USD:			
HSBC	211,693	523,388	
Standard Chartered Bank	10,495	-	
	<u>222,188</u>	<u>523,388</u>	
	<u>39,742,078</u>	<u>54,392,475</u>	

Rincian deposito berjangka:

Details of time deposits:

	2018	2017	
Rupiah:			
HSBC	<u>30,000,000</u>	<u>12,000,000</u>	

Tingkat bunga deposito berjangka selama tahun 2018 adalah antara 4,35% - 6,2% per tahun (2017: 4,45% - 4,65% per tahun).

The interest rates on time deposits throughout 2018 ranged 4.35% - 6.2% per annum (2017: 4.45% - 4.65% per annum).

150

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH

	2018	2017	
Promosi dan diskon penjualan serta incentif yang dapat diklaim	15,893,170	13,409,974	<i>Claimable promotions, sales discounts and incentives</i>
Kartu kredit dan kartu debit	<u>7,865,134</u>	<u>2,654,044</u>	<i>Credit and debit cards</i>
	<u>23,758,304</u>	<u>16,064,018</u>	
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	-	(140,115)	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u>23,758,304</u>	<u>15,923,903</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH (lanjutan) **6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)**

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang belum dibayar sebagian besar tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha dari penerbit kartu debit dan kartu kredit umumnya diselesaikan dalam beberapa hari. Sementara itu, piutang dari aktivitas promosi umumnya terkait dengan pemasok yang telah memiliki hubungan bisnis jangka panjang dengan Perusahaan dan sebagian besar tidak ada catatan gagal bayar.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	20,074,261	11,509,974	<i>Not overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Sampai dengan 3 bulan	3,647,405	4,402,920	<i>Up to 3 months</i>
Antara 3 sampai 6 bulan	33,757	142,527	<i>Between 3 to 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan	2,881	8,597	<i>More than 6 months</i>
	23,758,304	16,064,018	

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp 3.684.043 (2017: Rp 4.413.929) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Perubahan provisi atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	140,115	269,921	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan provisi	(140,115)	(129,806)	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	-	140,115	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	140,115	269,921	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan provisi	(140,115)	(129,806)	<i>Reversal of provision</i>
Saldo akhir	-	140,115	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses of uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN - BERSIH

7. INVENTORIES - NET

	2018	2017	
Barang dagangan untuk dijual	154,688,864	96,958,668	<i>Merchandise for sale</i>
Dikurangi: Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	(21,632,698)	(12,377,968)	<i>Less: Provision for inventory losses and obsolescence</i>
	133,056,166	84,580,700	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 124,991,954 (2017: Rp 79,885,331). Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kehilangan persediaan dan barang usang telah memadai untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh penurunan nilai persediaan karena kehilangan dan barang usang.

7. INVENTORIES – NET (continued)

As at 31 December 2018, the Company's inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 124,991,954 (2017: Rp 79,885,331). Management believes that the inventories as at 31 December 2018 and 2017 were adequately insured.

Management believes that the provision for inventory losses and obsolescence is adequate to cover losses from the decline in the value of inventories due to inventory losses and obsolescence.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2018	2017	
Sewa dibayar di muka	58,701,395	31,692,865	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	122,942	79,906	Prepaid insurance
Lain-lain	4,543,779	2,236,366	Others
	63,368,116	34,009,137	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(49,976,202)	(18,122,044)	Current portion
Bagian tidak lancar	13,381,914	15,887,093	Non-current portion

152

9. ASET TETAP – BERSIH

9. FIXED ASSETS – NET

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Peralatan komputer	22,570,389	-	7,215,970	(1,125,083)	28,661,276	Acquisition costs
Prasarana kantor dan toko	30,596,822	-	11,393,816	(2,107,973)	39,882,485	Computer equipment Office and store
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>31,897,410</u>	<u>-</u>	<u>10,259,606</u>	<u>(2,305,530)</u>	<u>39,851,486</u>	Household improvements Office and store equipment, furniture and fixtures
	85,064,621	-	28,869,192	(5,538,586)	108,395,227	
Aset dalam penyelesaian	12,407,734	50,832,824	(28,889,192)	-	34,371,308	Assets under construction
	<u>97,472,355</u>	<u>50,832,824</u>	<u>-</u>	<u>(5,538,586)</u>	<u>142,788,593</u>	
Akumulasi penyusutan						
Peralatan komputer	(14,249,235)	(4,097,321)	-	1,123,980	(17,222,596)	Accumulated depreciation
Prasarana kantor dan toko	(13,453,666)	(6,086,323)	-	2,029,642	(17,490,347)	Computer equipment Office and store
Peralatan dan perabot kantor dan toko	<u>(16,199,837)</u>	<u>(6,010,885)</u>	<u>-</u>	<u>2,204,708</u>	<u>(20,005,998)</u>	Household improvements Office and store equipment, furniture and fixtures
	(43,902,738)	(16,174,509)	-	5,358,308	(54,718,999)	
Nilai buku bersih	<u>53,569,617</u>				<u>88,067,654</u>	Net book value

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)**9. FIXED ASSETS – NET (continued)**

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pemanfaatan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						
Peralatan komputer	18,776,154	-	5,790,321	(1,996,086)	22,570,389	Acquisition costs: Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	24,436,874	-	12,495,423	(6,335,475)	30,596,822	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	25,152,249	-	9,501,370	(2,758,209)	31,897,410	Office and store equipment, furniture and fixtures
	68,365,277	-	27,787,114	(11,087,770)	85,064,621	
Aset dalam penyelesaian	9,862,186	30,332,682	(27,787,114)	-	12,407,734	Assets under construction:
	78,227,443	30,332,682	-	(11,087,770)	97,472,355	
Akumulasi penyusutan						
Peralatan komputer	(12,962,042)	(3,120,576)	-	1,833,383	(14,249,235)	Accumulated depreciation: Computer equipment
Prasarana kantor dan toko	(14,379,586)	(4,825,013)	-	5,751,733	(13,453,666)	Office and store leasehold improvements
Peralatan dan perabot kantor dan toko	(13,040,263)	(5,389,078)	-	2,210,104	(18,199,837)	Office and store equipment, furniture and fixtures
	(40,381,891)	(13,316,067)	-	9,795,220	(43,902,738)	
Nilai buku bersih	37,945,552				53,569,617	Net book value

153
Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari prasarana toko dan peralatan terkait sehubungan dengan rencana pembukaan toko baru.

Assets under construction comprised mainly store leasehold improvements and related equipment pertinent to the planned opening of new stores.

Beban penyusutan seluruhnya dicatat sebagai beban usaha (Catatan 18).

Depreciation expenses were entirely charged to operating expenses (Note 18).

Rincian keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain/(loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2018	2017	
Harga jual	195,795	1,168,576	Proceeds from sales
Nilai buku bersih	(180,278)	(1,292,550)	Net book value
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	15,517	(123,974)	Gain/(loss) on sale of fixed assets

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan adalah sebesar Rp 24.488.735 (2017: Rp 14.157.555).

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2018, the cost of fully depreciated fixed assets that are still being used by the Company in its operation was Rp 24,488,735 (2017: Rp 14,157,555).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 121.609.369 (2017: Rp 83.820.860). Manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah diasuransikan secara memadai.

9. FIXED ASSETS – NET (continued)

As at 31 December 2018, the Company's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 121,609,369 (2017: Rp 83,820,860). Management believes that the fixed assets as at 31 December 2018 and 2017 were adequately insured.

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	2018	2017	
Pihak ketiga	82,381,395	52,208,867	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>30,143,556</u>	<u>7,369,744</u>	<i>Related party</i>
	<u>112,524,951</u>	<u>59,578,611</u>	
Konsinyasi - pihak ketiga	56,091,938	33,980,467	<i>Consignment - third parties</i>
	<u>168,616,889</u>	<u>93,559,078</u>	

Lihat Catatan 20 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 20 for related party information.

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables according to the currency were as follows:

	2018	2017	
Rupiah	138,473,333	86,189,334	<i>Rupiah</i>
USD	<u>30,143,556</u>	<u>7,369,744</u>	<i>USD</i>
	<u>168,616,889</u>	<u>93,559,078</u>	

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	2018	2017	
Pembelian aset tetap	12,309,822	3,465,405	<i>Purchase of fixed assets</i>
Iklan dan promosi	8,854,658	4,751,955	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa dan beban terkait lain	7,975,158	3,050,670	<i>Rental and related expenses</i>
Biaya kantor	2,148,421	1,052,901	<i>Office expenses</i>
Jasa profesional	1,575,000	3,539,900	<i>Professional fees</i>
Utilitas	960,989	567,413	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>2,192,960</u>	<u>1,781,255</u>	<i>Others</i>
	<u>36,017,008</u>	<u>18,209,499</u>	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN**12. TAXATION**

a. Pajak dibayar di muka

a. *Prepaid taxes*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan badan	5,964,763	-	Corporate income tax

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 4(2)	1,043,160	812,053	Article 4(2) -
- Pasal 21	155,724	146,671	Article 21 -
- Pasal 23	123,470	75,374	Article 23 -
- Pasal 26	84,803	36,756	Article 26 -
- Pajak Pertambahan Nilai	1,575,331	15,144	Value Added Tax -
	<u>2,982,488</u>	<u>1,085,998</u>	

c. Maanfaat/(beban) pajak penghasilan

c. *Income tax benefit/(expense)*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kini	-	(2,561,753)	Current
Tangguhan	2,750,574	2,306,556	Deferred
	<u>2,750,574</u>	<u>(255,197)</u>	

155

Rekonsiliasi antara manfaat/(beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut

The reconciliation between income tax benefit/(expense) and the applicable tax amount on the Company's profit/(loss) before income tax are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,448,671	(3,725,989)	Profit/loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	612,168	(931,497)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(744,480)	(1,609,695)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,810,649	1,115,759	Non-deductible expenses
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya	(6,428,911)	(881,123)	Utilisation of prior year tax loss
Penghapusan buku pajak penghasilan badan dibayar di muka	-	2,561,753	Prepaid corporate income tax written-off
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	(2,750,574)	255,197	Income tax (benefit)/expense

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Maanfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan, menurut laporan keuangan dengan estimasi rugi pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,448,671	(3,725,989)	Profit/(loss) before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
- Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	3,368,549	2,505,184	Difference between commercial - and fiscal depreciation
- Provisi atas penurunan nilai piutang	(140,115)	(129,806)	Provision for - impairment of receivables
- Bonus yang masih harus dibayar	4,211,800	3,910,176	Accrued bonus -
- Liabilitas imbalan kerja	3,562,063	2,940,669	Employee benefits obligations -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	15,242,595	4,463,038	Non-deductible expenses -
- Penghasilan kena pajak final	(2,977,921)	(6,438,779)	Income subject to final tax -
Laba kena pajak	25,715,642	3,524,493	Taxable profit
Pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya	(25,715,642)	(3,524,493)	Utilisation of prior year tax loss
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
Penghapusbukuan pajak penghasilan badan dibayar di muka/beban pajak kini	-	2,561,753	Prepaid corporate income tax written-off/ current tax expense

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually for the Company.

In these financial statements, the amount of taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.

156

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Aset pajak tangguhan**

Perhitungan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)**d. Deferred tax assets**

The calculation of deferred tax assets were as follows:

	2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to the profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2018 Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets Employee benefit obligations Accrued for bonus and others
31 Desember 2018					
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	625,680	842,137	-	1,467,817	
Liabilitas imbalan kerja	2,050,881	890,516	(368,860)	2,572,537	
Akrual bonus dan lain-lain	1,776,888	1,017,921	-	2,794,809	
	4,453,449	2,750,574	(368,860)	6,835,163	

157

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to the profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2017 Difference between commercial and fiscal net book value for fixed assets Employee benefit obligations Accrued for bonus and others
31 Desember 2017					
Perbedaan nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(616)	626,296	-	625,680	
Liabilitas imbalan kerja	1,077,709	735,167	238,005	2,050,881	
Akrual bonus dan lain-lain	831,795	945,093	-	1,776,888	
	1,908,888	2,306,556	238,005	4,453,449	

Rincian akumulasi rugi fiskal yang tidak diakui adalah sebagai berikut:

The details of unrecognised accumulated tax losses are as follows:

	2018	2017	Fiscal year:
Tahun pajak:			
- 2013	-	8,624,306	2013 -
- 2014	-	14,840,276	2014 -
- 2015	35,842,339	38,093,399	2015 -
- 2016	14,267,914	14,267,914	2016 -
	50,110,253	75,825,895	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan di Indonesia menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

12. TAXATION (continued)

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia to submit individual tax return on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes liability within five years of the time the tax became due.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji dan bonus	11,887,161	7,455,318	Salaries and bonuses

b. Liabilitas imbalan kerja

Provisi imbalan pensiun dihitung oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tertanggal 3 Januari 2019 (2017: 23 Januari 2018). Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8.50%	7.38%	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases

Mutasi liabilitas imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	8,203,528	4,310,835	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,987,095	2,702,564	Current service cost
Beban bunga	605,973	366,421	Interest expense
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan dalam asumsi keuangan	(1,267,027)	832,406	Actuarial (gain)/loss - from change in financial assumption
- Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(208,413)	119,617	Experience adjustment - on obligation
Imbalan yang dibayarkan	(31,005)	(128,315)	Benefit paid
Saldo akhir	10,290,151	8,203,528	Ending balance

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 14,97 tahun (2017: 15,41 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun			4,661,167	533,158,472	537,819,639	Pension benefits

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**b. Employee benefit obligations (continued)**

The weighted average duration of the defined benefit obligation at 31 December 2018 is 14.97 years (2017: 15.41 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 - 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	Antara 2 - 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 Years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun			4,661,167	533,158,472	537,819,639	Pension benefits

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>		
Tingkat diskonto	1%		Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp 1,259,091	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 1,518,387	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%		Kenaikan sebesar/ <i>Increase by</i> Rp 1,526,114	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by</i> Rp 1,286,097	Future salary increases

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (metode projected unit credit di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Melalui program imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi

Liabilitas imbalan pensiun yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

2) Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

13. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Employee benefit obligations (continued)

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Changes in bond yields

The pension benefits obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit obligation will tend to increase.

2) Salary growth rate

The Company's pension benefits obligation is linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menurut daftar pemegang saham adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 according to share register is as follows:

2018					
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Nilai total/ Total value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Total Alliance Holdings Limited	1,788,029,003	100	178,802,900	73.87%	Total Alliance Holdings Limited
PT Indah Sehat Cemerlang	422,007,259	100	42,200,726	17.43%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.03%	PT Usaha Indah Abadi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	185,510,763	100	18,551,076	7.67%	Public (each below 5%)
	2,420,547,025		242,054,702	100.00%	
2017					
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal (nilai penuh)/ Par value (full amount)	Nilai total/ Total value	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Total Alliance Holdings Limited	1,067,247,302	100	106,724,730	47.87%	Total Alliance Holdings Limited
PT Indah Sehat Cemerlang	951,866,300	100	95,186,630	42.69%	PT Indah Sehat Cemerlang
PT Usaha Indah Abadi	25,000,000	100	2,500,000	1.12%	PT Usaha Indah Abadi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	185,510,763	100	18,551,076	8.32%	Public (each below 5%)
	2,229,624,365		222,862,436	100.00%	

Lihat Catatan 1 untuk tambahan informasi terkait penerbitan saham baru melalui HMETD.

See Note 1 for additional information on new shares issued pursuant to the Rights Issue.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
HMETD	30,789,722	13,606,683	<i>Rights Issue</i>
Penawaran umum saham perdana (IPO)	38,243,280	38,243,280	<i>Initial public offering (IPO) Share issuance</i>
Biaya emisi saham - HMETD	(3,196,927)	(3,190,493)	<i>related cost - Rights Issue Share issuance</i>
Biaya emisi saham - IPO	<u>(7,245,623)</u>	<u>(7,245,623)</u>	<i>related cost - IPO</i>
	<u>58,590,452</u>	<u>41,413,847</u>	

16. PENDAPATAN BERSIH**16. NET REVENUE**

	2018	2017	
Pendapatan	504,094,056	322,141,100	<i>Revenue</i>
Penjualan konsinyasi	223,840,322	163,047,007	<i>Consignment sales</i>
Dikurangi: Beban penjualan konsinyasi	<u>(180,609,410)</u>	<u>(121,505,283)</u>	<i>Less: Cost of consignment sales</i>
	<u>43,230,912</u>	<u>41,541,724</u>	
	<u>547,324,968</u>	<u>363,682,824</u>	

Tidak ada penjualan ke pihak berelasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no sales made to related parties for the years ended 31 December 2018 and 2017.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

	2018	2017	
Beban pokok barang yang terjual:			<i>Cost of merchandise sold: Inventory</i>
Persediaan			<i>At the beginning of the year -</i>
- Awal tahun	96,958,668	67,893,242	<i>Net purchases and -</i>
- Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	352,118,662	226,532,125	<i>other inventory costs</i>
- Akhir tahun	<u>(154,688,864)</u>	<u>(96,958,668)</u>	<i>At the end of the year -</i>
	294,388,466	197,466,699	
Provisi kehilangan persediaan dan barang usang	9,254,730	542,503	<i>Provision for inventory losses and obsolescence</i>
Beban pokok pendapatan	<u>303,643,196</u>	<u>198,009,202</u>	<i>Cost of revenue</i>

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan kompensasi karyawan lain-lain	88,230,156	65,453,611	<i>Salaries and other employees compensation</i>
Sewa toko	68,367,563	52,985,966	<i>Stores rental</i>
Penyusutan (Catatan 9)	16,174,509	13,316,067	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Royalti (Catatan 20)	14,521,293	9,119,831	<i>Royalty (Note 20)</i>
Iklan dan promosi	12,047,751	6,014,502	<i>Advertising and promotion</i>
Transportasi	11,507,598	5,157,816	<i>Transportation</i>
Utilities	7,093,440	5,333,060	<i>Utilities</i>
Biaya jasa internet	5,228,816	2,872,017	<i>Internet service fee</i>
Biaya bank	3,364,701	2,047,716	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan toko	3,295,133	1,985,642	<i>Store supplies</i>
Biaya perijinan	1,616,989	1,179,112	<i>License fee</i>
Jasa profesional	1,467,079	1,431,806	<i>Professional fee</i>
Jasa keamanan dan kebersihan	1,428,381	997,962	<i>Security and cleaning service</i>
Pengemasan	1,218,663	655,205	<i>Packaging</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>6,292,353</u>	<u>2,116,399</u>	<i>Others (individually below Rp 1,000,000)</i>
	241,854,425	170,676,712	

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN 19 BASIC AND DILUTED NET PROFIT/(LOSS) PER SHARE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ <i>Net profit/(loss) for the year</i>	5,199,245	(3,981,186)
Rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (nilai penuh)/Weighted average number of shares outstanding during the year (full amount)	<u>2,416,258,464</u>	<u>2,091,037,780</u>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)/Basic and diluted net profit/(loss) per share (full amount)	<u>2.15</u>	<u>(2)</u>

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN 20. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengoperasikan toko dengan menggunakan merek "Watsons". Perusahaan diwajibkan oleh pemilik lisensi untuk memenuhi standar tertentu terkait dengan penggunaan nama "Watsons" untuk menjaga keunikan dan reputasi merek dagang.

Sejak Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian ASW Trade Mark Licence Agreement dengan A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), Belanda, ("ASWHBCE License Agreement"). ASWHBCE License Agreement ini memberi hak kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Watsons" dan berlaku sampai dengan diakhiri kedua belah pihak. Oleh karena itu, Perusahaan merupakan subjek untuk membayar royalti dengan persentase tertentu dari penjualan bersih Perusahaan. Efektif 1 Maret 2017, A. S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK"), perusahaan yang didirikan di Hong Kong, menjadi pemilik baru dari merek dagang "Watsons" yang terkait di Indonesia. Perjanjian Licensi ASWHBCE telah berakhir dan Perjanjian Licensi Merek Dagang ASW yang baru ditandatangani antara Perusahaan dan ASWRHK ("Perjanjian Licensi ASWRHK") yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2017. Sesuai dengan Perjanjian Licensi ASWRHK, Perusahaan tetap memperoleh hak untuk menggunakan nama merek "Watsons" dengan persyaratan yang sama dengan Perjanjian Licensi ASWHBCE.

a. *Nature of relationships and transactions*

In the normal course of business, the Company operates stores using the "Watsons" brand name. The Company is required by the license owner to conform to certain standards in association with the use of the "Watsons" name in order to ensure distinctiveness and reputation of the trademark.

Since December 2013, the Company signed an ASW Trade Mark Licence Agreement with A.S. Watson (Health & Beauty Continental Europe) B.V. ("ASWHBCE"), the Netherlands, ("ASWHBCE License Agreement"). This ASWHBCE License Agreement granted the Company the right to use the "Watsons" brand name and was valid until its termination by both parties. Accordingly, the Company is subject to payment of royalty fees of a certain percentage of the net sales of the Company. Effective from 1 March 2017, A. S. Watson Retail (HK) Limited ("ASWRHK"), a Hong Kong incorporated company, became the new owner of the associated "Watsons" trademark in Indonesia. The ASWHBCE License Agreement was terminated and a new ASW Trade Mark Licence Agreement was entered into between the Company and ASWRHK ("ASWRHK License Agreement") both with effect from 1 March 2017. Pursuant to the ASWRHK License Agreement, the Company continues to be granted the right to use the "Watsons" brand name under the same terms as the ASWHBCE License Agreement.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **20. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION**
(continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Perusahaan membeli barang bermerek "Watsons" dari perusahaan yang berhubungan dengan pemilik lisensi dan berbagai biaya pemasaran dan kegiatan promosi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan lebih rinci di bawah:

a. *Nature of relationships and transactions*
(continued)

The Company purchased "Watsons" branded goods from companies related to the license owner and shared associated marketing costs and promotional activities. Transactions with related parties are outlined in more details below:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
ASWHBCE	Pemilik lisensi sampai dengan 28 Februari 2017/License owner Until 28 February 2017	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/Royalty on the use of the "Watsons" trade mark
ASWRHK	Pihak lisensi (efektif sejak 1 Maret 2017)/License owner (effective from 1 March 2017)	Royalti atas penggunaan nama merek "Watsons"/Royalty on the use of the "Watsons" trade mark, Pembelian persediaan/Purchases of inventories dan/end Penggantian pembayaran beban tertentu/Reimbursement of certain operating expenses
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	Pihak berelasi dengan ASWHBCE/ ASWRHK dan TAHL/ Related party to ASWHBCE, ASWRHK and TAHL	Pembelian persediaan/Purchases of inventories
Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala departemen/ Board of Commissioners, Directors and heads of department	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. *Significant transactions and balances*

	2018	2017	
Pembelian persediaan ASWRHK	35,457,742	2,345,977	<i>Purchases of inventories ASWRHK</i>
Watson's Personal Care Stores Pte Ltd	-	5,575,507	<i>Watson's Personal Care Stores Pte Ltd</i>
	<u>35,457,742</u>	<u>7,921,484</u>	
Persentase terhadap total pembelian	10.07%	3.49%	Percentage of total purchases
Royalti ASWRHK ASWHBCE	14,521,293	8,072,077	<i>Royalty ASWRHK ASWHBCE</i>
	-	1,047,754	
	<u>14,521,293</u>	<u>9,119,831</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	6.00%	5.34%	Percentage of total operating expenses

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **20. SIGNIFICANT RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)	2018	2017	b. Significant transactions and balances (continued)
Piutang lain-lain ASWRHK	813	36.004	<i>Other receivables</i> ASWRHK
Percentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.01%	<i>Percentage of total assets</i>
Utang usaha ASWRHK	30.143.556	7.369.744	<i>Trade payables</i> ASWRHK
Percentase terhadap jumlah liabilitas	12.13%	4.76%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Utang lain-lain ASWRHK ASWHBCE	15.690.703 -	8.347.233 17.216.880	<i>Other payables</i> ASWRHK ASWHBCE
	15.690.703	25.564.113	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	6.32%	16.51%	<i>Percentage of total liabilities</i>

165

Pada tanggal 11 Maret 2016, ASWHBCE menyetujui penundaan pembayaran terkait dengan utang royalti yang timbul sampai dengan tahun 2015. ASWHBCE mengijinkan Perusahaan menunda pembayaran sampai dengan Perusahaan mengoperasikan 100 toko di Indonesia.

Pada tanggal 12 September 2017, ASWRHK menyetujui penundaan pembayaran terkait dengan utang royalti sampai dengan Perusahaan mengoperasikan 100 toko di Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, perusahaan telah megoperasikan 105 toko. Selama tahun 2018, utang royalti kepada ASWHBCE telah dibayar penuh dan utang royalti kepada ASWRHK untuk periode sampai dengan 31 Desember 2017 juga telah dibayar penuh.

c. Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci didefinisikan sebagai individu yang memiliki otoritas dan tanggung jawab untuk perencanaan, kepemimpinan, pelaksanaan/pengendalian aktivitas keuangan dan operasi Perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan kepala departemen Perusahaan.

On 11 March 2016, ASWHBCE agreed to defer the settlement on the royalty payable which incurred until 2015. ASWHBCE allowed the Company to defer the settlement until the Company operates 100 stores in Indonesia.

On 12 September 2017, ASWRHK agreed to defer the settlement of the royalty payable until the Company operates 100 stores in Indonesia.

Up to 31 December 2018, the Company operates 105 stores. During 2018, royalty payable to ASWHBCE has been fully paid and royalty payable to ASWRHK for period up to 31 December 2017 had also been paid.

c. Key management personnel compensation

Key management personnel are defined as those persons having authority and responsibility for planning, directing and executing/controlling the activities of the financial and operating of the Company, directly or indirectly, comprised of Board of Commissioners, Board of Directors and heads of departments of the Company.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kompensasi personil manajemen kunci (lanjutan)

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Direksi	8,485,754	7,005,132	Directors
Komisaris	922,522	1,006,742	Board of Commissioners
Personel manajemen kunci lainnya	<u>7,979,751</u>	<u>6,570,596</u>	Other key management personnels
	<u>17,388,027</u>	<u>14,582,470</u>	
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Direksi	742,255	731,940	Directors
Personel manajemen kunci lainnya	<u>516,716</u>	<u>442,437</u>	Other key management personnels
	<u>1,258,971</u>	<u>1,174,377</u>	
	<u>18,646,998</u>	<u>15,756,847</u>	

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan menyewa kantor, gudang dan ruangan untuk toko di beberapa pusat perbelanjaan. Perjanjian sewa tersebut tidak dapat dibatalkan. Periode sewa berkisar dari 2-5 tahun. Pembayaran dilakukan melalui pembayaran di muka untuk sejumlah periode tertentu dan selanjutnya melalui pembayaran bulanan yang dibayarkan di muka. Perusahaan juga membayar uang jaminan yang dapat dikembalikan pada akhir masa sewa. Beban sewa yang dicatat sebagai beban usaha pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 68.367.563 (2017: Rp 52.995.966).

Estimasi jumlah keseluruhan komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Kurang dari 1 tahun	8,940,531	24,222,680	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	73,446,873	64,902,567	<i>More than 1 year to 5 year</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>9,992,098</u>	<u>10,809,276</u>	<i>More than 5 years</i>
	<u>92,379,502</u>	<u>99,934,523</u>	

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Company leases office, warehouses and space for stores in several shopping centres. The lease agreements are non-cancellable. The lease periods are ranging from 2-5 years. Payment is made through down payment in certain periods and the remaining are settled monthly in advance. The Company also paid security deposits which is refundable at the end of the lease terms. Rental expense charged to operating expenses as of 31 December 2018 amounted to Rp 68,367,563 (2017: Rp 52,995,966).

The estimated total amount of non-cancellable operating lease commitment is as follows:

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan barang dan kegiatan promosi. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, parfum dan kosmetik.

22. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in business of sales of merchandise and promotional activities. The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Board of Directors has determined the operating segment based on those reports.

The Company operates and manages the business in a single segment which retails health and beauty products, perfumeries and cosmetics.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

	2018		
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	15,382	222,188	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,086,862)	(30,143,556)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	(2,071,480)	(28,921,368)	<i>Net liabilities</i>

	2017		
	USD (nilai penuh)/ (full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	38,919	523,388	<i>Cash and cash equivalents</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(548,059)	(7,369,744)	<i>Trade payables</i>
Liabilitas bersih	(509,140)	(6,846,356)	<i>Net liabilities</i>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rates as at 31 December 2018 and 2017.

PT DUTA INTIDAYA Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan akan turun sekitar Rp 868 juta.

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCY (continued)

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 had been translated using the middle rates as at the completion date of these financial statements, the total net foreign currencies liabilities of the Company would have decreased by approximately Rp 868 million.

24. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
STATEMENT OF CASH FLOWS

	2018	2017	
Perolehan aset tetap melalui: Akrual	<u>12,309,822</u>	<u>3,465,405</u>	Acquisitions of fixed assets through: Accruals





The Year of Transformation, Growth and Collaboration

Laporan Tahunan 2018
2018 Annual Report

watsons

look good. feel great.

PT Duta Intidaya Tbk

EightyEight@Kasablanka Tower A, Lantai 28 dan 37

Jl. Casablanca Raya Kav. 88

Jakarta Selatan 12870

Indonesia

Telepon +62 (21) 2128-3001

Faksimile +62 (21) 2128-3002

EightyEight@Kasablanka Tower A, 28th and 37th Floor

Jl. Casablanca Raya Kav. 88

South Jakarta 12870

Indonesia

Telephone +62 (21) 2128-3001

Facsimile +62 (21) 2128-3002

www.watsons.biz.id